

...SEUM, DJAKARTA
...LAN PINTU BESAR UTARA 37
TELEPON 22360 O.K.
DJAKARTA - KOTA



No. 52 — 1961

Selecta



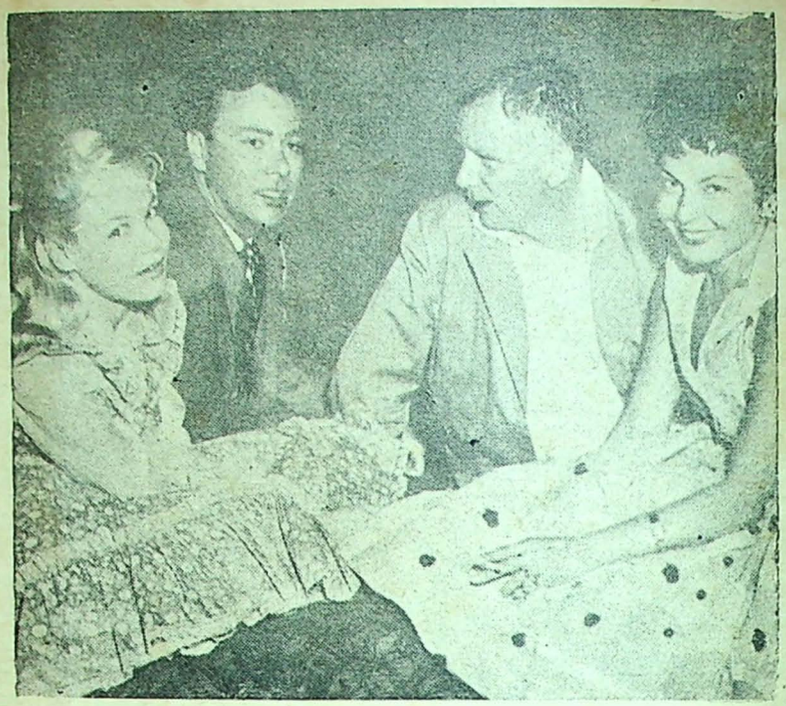

* Sandra (kiri) sedang beristirahat ketika shooting sebuah filmnja. Dikirinja duduk Ross Hunter produser/sutradara jang menemukan Sandra pertama kali.

* John Gavin, salah seorang teman karib Sandra selalu mendjaga Sandra seperti adiknja sendiri. Pada ulang tahun Sandra ia tak lupa datang. (kiri).

„Aku tak perduli apa omongan orang", kata Sandra Dee

Desas-desus sebelumnja: Sandra terpikat oleh Edd Byrnes, tapi kenjataannja ia kawin dengan Bobby Darin, bulan Desember jang lalu.

„**SEANDAINJA** ada orang jang hendak menghapus keperihan hatiku," udjar Sandra Dee tanpa tertegun mengutjapkannja, „nistjaja budi baiknja itu akan aku tampik."

Keperihan hati jang dimaksudkan Sandra ialah apa jang terdjadi atas dirinja sendiri ketika shooting.

„Kalau sedang berlocation segala sesuatu ditangannja sutradara. Ia memerintahkan begini begitu, aku hanja menurutkan. Sekalipun aku ingin hendak bertingkah — tapi tak kuperbuat — aku tak dibolehkan. Aku tak tjukup berpengalaman untuk mengetahui apa jang harus dilakukan olehku sendiri. Hal jang sebenarnja terdjadi ialah tiap² sutradara jang bekerdja sama denganku telah mendjadi sahabat karibku. Memang begitulah pergaulannja dengan sutradaranja seperti dengan Ross Hunter jang telah menemukan Sandra pertama kali, ia berteman karib.

Apa jang dimaksudkan oleh Sandra „memerihkan hatinja" bukanlah melulu mengenai pribadinja sadja, sebaliknja tjara penjiaran dimadjallah² film tentang tjara mendidik dirinja oleh ibu bapanja sendiri.

Nama Sandra Dee mendjadi masjhur sesudah diputar filmnja "The Snow Queen" dari karya Hans Christian Andersen bikinan Rusia djadi film kartoon. Suara Sandra terdengar sebagai Gerda (heroine) dimana ia menjanjikan lagu "Do It While You Are Young", kemudian filmnja jang terbesar sesudah itu: "Portrait in Black" mengandung drama penuh ketegangan.

Ajah-tiri Sandra jang ditjintainja meninggal ditahun 1956 menimbulkan perih dihati, tapi, keperihan hati tetap ada obatnja. Tibalah masanja terbuka kesempatan tak diduga-duga mendjadi bintang-pilem serta segala keistimewaannja.

„Apa jang kurang dimaklumi oleh

(Bersambung ke hal. 17)

* Inilah gambar Sandra dan Edd jang diambil ketika ada desas desus tentang hubungan keduanja.



Isi diluar tanggungan pertj. Fasco

Pesan pemimpin² kita untuk tahun 1961

TINGGALKAN KEPENTINGAN PRIBADI

TAHUN 1960 telah lewat dan banjaklah jang kita lihat dan alami dalam tahun jang silam itu, baik apa jang kita harapkan atau tidak. Untuk tahun 1961 ini sebagai pedoman kita baiklah kita perhatikan pesan² tahun baru dari pemimpin² kita. Menurut „Antara" MP Djuanda dalam pesan tahun barunja a.l. mengatakan bahwa dalam tahun 1961 ini kita akan mulai dengan periode baru, dimana segala usaha pembangunan semesta akan didasarkan pada satu rentjana jang garis² besarnja sudah ditetapkan oleh lembaga tertinggi, jaitu MPRS.

Dengan tidak perlu atau mengikatkan diri dengan angka², mengenai tudjuan invertasi itu, besar ketjil amat tergantung pada prestasi sendiri.

Bahwa satu hal jang djelas, ialah, bahwa potensi kekajaan kita, kekajaan alam dan bahan mentah sudah tidak perlu diragukan. Jang mesti kita isi dengan sungguh² ialah keachiran kita untuk mengolah bahan² itu.

Dikatakannja pula, bahwa sebaiknja kita membulatkan tekad untuk mentjapai prestasi dan efisiensi jang maximal.

Kita semua harus mendjauhkan diri dari sikap mau sendiri-sendirian atau menundjukkan kepentingan setjara sendiri-sendirian, oleh karena hal itu sebetulnja bertentangan dengan filsafat Pantjasila, dengan UUD '45 dan dengan Manifesto Politik.

Kantor berita „PIA" mengabarkan pula MKN/KASAD Djenderal A.H. Nasution dalam amanatnja menjambut tahun baru 1961 mengatakan bahwa kita sekarang mengindjak tahun 1961 dan tahun jang lalu telah menghasilkan ketentuan² Madjelis Permusjawaratan Rakjat jang maha penting, jaitu penetapan Manifesto Politik R.I. dan Pola pembangunan semesta.

Ini adalah 2 ketentuan jang maha penting setelah Dekrit 5 Djuli. Dekrit 5 Djuli, adalah kembali kepada UUD. 1945, jang oleh Presiden disebut Penemuan Kembali Revolusi Kita, jaitu karena 13 tahun sebelumnja ternjata kita menjeleweng dari padanja akibat Maklumat 3 Nopember 1945 jang menjerahkan nasib Negara kita kepada liberalisme Partai².

Kembali ke U.U.D. 1945 adalah menegaskan kembali dasar Negara jakni Pantja Sila dan Negara bersendikan ke-Tuhanan Jang Maha Esa. Menegaskan kembali sikap kita anti imperialisme dan anti kolonialisme. Menegaskan kembali tudjuan kita: Negara Kesatuan dari Sabang sampai Merauke, Masjarakat adil dan makmur, persahabatan dengan semua bangsa.

Kembali ke U.U.D. 1945 menegaskan kembali Kepribadian kita, terutama Sistim Demokrasi Terpimpin. Maka tetap tegas lambang Negara kita Bhineka Tunggal Ika dan Politik Luar Negeri kita jang bebas dan aktif.

Setelah kembali ke U.U.D. 1945 kita melaksanakan Program Djangka Pendek, jakni Program Kabinet Kerdja jang pasal: Sandang Pangan, Keamanan dan Anti-kolonialisme. Dan sebentar lagi kita memulai Pembangunan Semesta dalam rangka Program Djangka Pandjang jaitu menudju kepada masjarakat adil makmur, jakni Sosialisme Indonesia, Sosialisme Pantjasila. Sebagai kata terachir beliau mengatakan sbb.

Dari itu kita semua bertugas mendukung, melaksanakan dan mengamankan U.U.D. 1945, Pantja Sila, Demokrasi Terpimpin, Manipol, Pembangunan Semesta, Bhineka Tunggal Ika, Politik Bebas Aktif, Program Kabinet Kerdja. Dan tahun 1961 harus merupakan tahun perdjuangan, tahun bekerdja, tahun pengamanan dari padanja.

Selandjutnja Menteri Kepala Kepolisian Negara dalam menjambut penggantian tahun dimuka tjorong RRI jang walaupun terutama ditudjukan pada Korps Kepolisian, tapi patut pula kita perhatikan, sebagai jang diberitakan „Pedoman" mengatakan a.l. sbb:

Hendaknja segenap anggauta Korps Kepolisian Negara, memperkuat kewibawaannja dengan melenjapkan kelemahan² dirinja sendiri, jang pada hakekatnja telah diketahui oleh diri masing² dan setjara terperintji diperintahkan:

1. Tundjukkanlah kesederhanaan dalam sikap dan penghidupan se-hari², dan singkirkanlah sedjauh mungkin tjara hidup jang serba mewah baik didalam bidang makanan, maupun sandang.
2. Tinggalkanlah napsu² dan hasrat² pribadi jang pada hakekatnja merugikan kepentingan umum dan merusak kepertjajaan rakjat atas Korps Kepolisian Negara. Tidak dapat membenarkan pedjabat² polisi, djustru sebagai pembantu penuntut umum, jang sama memakai barang² bukti, misalnja kendaraan² jang disita olehnja.
3. Pilihlah satu diantara dua:
   Tetap mendjadi anggauta Polisi jang berpedoman Tri Brata, atau meninggalkan Korps Kepolisian untuk mendjadi pedagang.
4. Kenangilah kembali dengan chidmat pengorbanan dan penderitaan rakjat dan teman² sedjawat kita jang dengan ichlas dan djudjur berbakti kepada perdjoangan Kemerdekaan Bangsa dan Negara dan pembinaan Korps Kepolisian Negara.
5. Selamatkan kedudukan, tugas, wewenang dan kekuasaan sebagai anggauta Korps Kepolisian Negara dari godaan² dan pertjobaan² materiil jang berupa apapun dan lazim datangnja dari para pengatjau masjarakat dan anasir destruktif dan oknum² jg. hanja mentjari keuntungan diri peribadi.

Menteri/Kepala Kepolisian Negara mengachiri pidatonja dengan seruan : Marilah kita berdjalan terus dengan bimbingan Tuhan Jang Maha Esa.

Achirnja kami kutip pesan Menpen Maladi jang memesankan kepada kita dalam tahun 1961 ini, seperti disiarkan „Antara" a.l. sbb.:

Waktu berbitjara dengan tiada bertanggung-djawab sudah usang, waktu untuk hidup ber-senang² dengan merugikan rakjat banjak sudah lampau, waktu berebutan kedudukan dan kekuasaan serta rezeki dengan membahajakan keselamatan negara dan kehidupan bangsa sudah lampau.

„Tiba waktunja kita semua bekerdja, tiba waktunja kita hidup dengan djiwa baru untuk menjongsong gemilang jang akan datang".

Diharapkannja, bahwa didalam memasuki babak baru daripada revolusi kita ini kita selalu ingat akan ikrar setia kepada Proklamasi 17 Agustus 1945, jang telah diutjapkan oleh seluruh bangsa Indonesia tiga tahun jang lalu, jaitu pada tgl. 17 Agustus 1957.

Demikianlah beberapa pesan² penting jang pantas kita tiatat dan perhatikan dalam tahun 1961 ini. * * *

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya dan Sekitarnja No. 003 Th. '61 - Tgl. 2 Djan. '61

SELECTA No. 52

(20 Djanuari 1961)

Penerbit: Pustaka dan Penerbit „ANALISA" C.V.
Terbit: 3 × sebulan: tgl. 10, 20 dan 30.
Isi: Mengutamakan tulisan, lukisan dan photo jang dapat dibatja dan dinikmati oleh segenap lapisan masjarakat.
Tudjuan: Memberi hiburan ringan kepada masjarakat dalam bentuk melepaskan lelah kearah perbaikan moril.

Ketua Redaksi dan Usaha:
SJAMSUDIN

Wakil:
MATU MONA

Anggota Redaksi:
K. S. CHANIAGO, ERMAWI

Iklan:
Tiap mm kolom Rp. 2,10. Lebar kol. 35 mm. Sekali muat sedikitnja Rp. 42.—. Konterak berdamai.
Harga:
Isi kertas koran Rp. 7.—
Isi kertas H.H.I. Rp. 10.—
Tidak menerima langganan perseorangan. Peminat² berhubungan dengan agen² sadja.

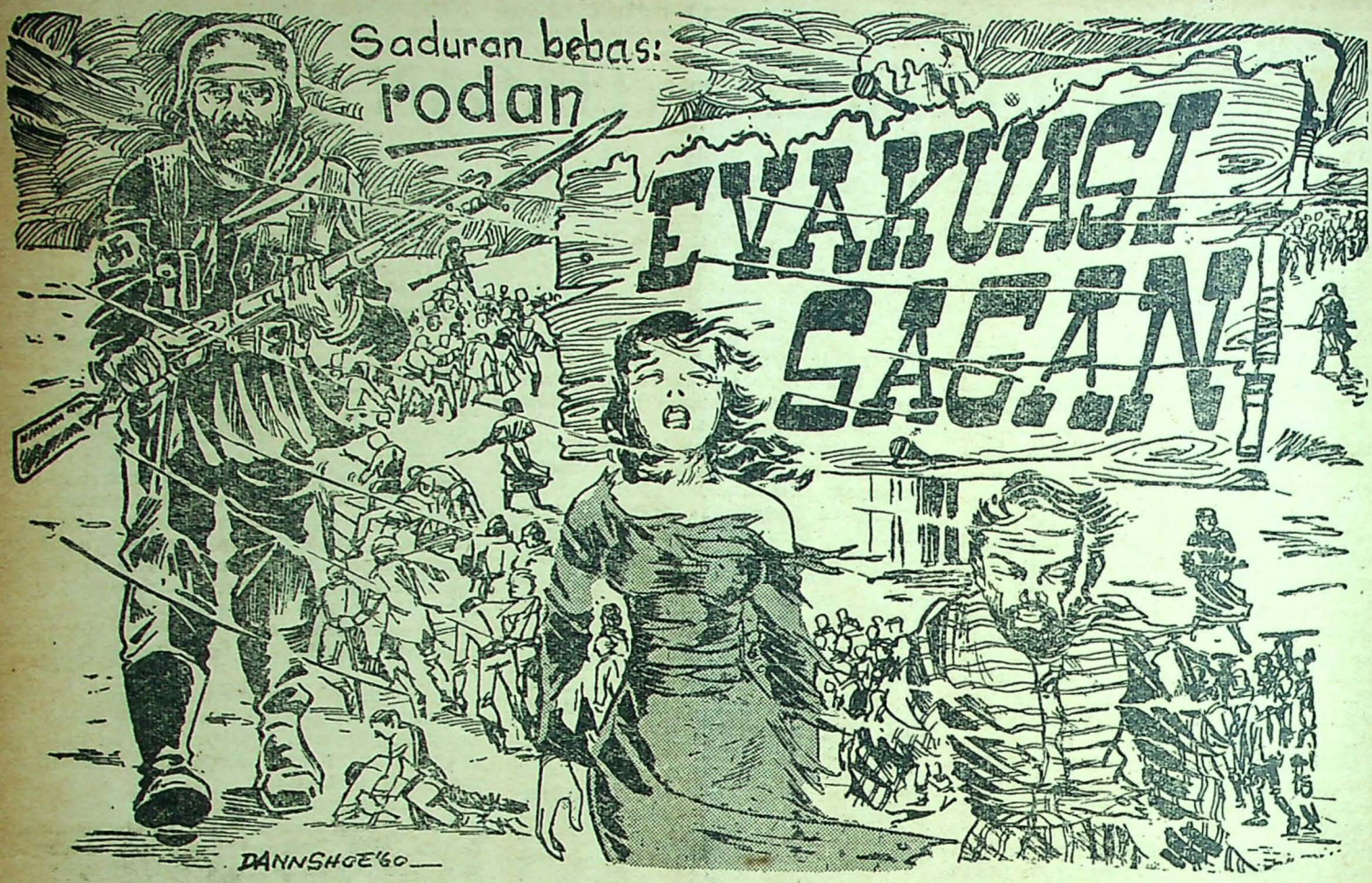

(BAGIAN KE-II-TAMAT)

RINGKASAN NOMOR JANG SUDAH DIMUAT.

Kota Sagan mulai terantjam kehantjuran dari penembakan meriam² tentara Rusia. Untuk menjelamatkan para tawanan, Djerman memerintahkan untuk mengungsikan dari kota Sagan. Maka mulailah pengungsian setjara besar²an. Djam ¼ pagi evakuasi mulai meninggalkan kota Sagan, dibawah badai saldju jang turun mengganas. Mereka tidak tahu tempat mana jang akan ditudju. Evakuasi ini merupakan evakuasi manusia jang terbesar dimasa perang. Evakuasi terus berdjalan mil demi mil. Lama kelamaan mereka tampak kepajahan karena tidak mendapat tjukup istirahat. Sedang ransum makanan sudah tidak karuan. Para tawanan mempunjai tjukup persediaan makanan, sehingga mereka dapat mengadakan barter. Para pendjaga jang diberi tugas untuk mengawal dan mengawasi para tawanan, karena mereka sendiri kepajahan sudah tidak dapat mendjalankan kewadjibannja dengan sempurna. Semuanja berdjuang untuk melandjutkan hidup melawan keganasan udara, kepajahan dan kelemahan.

SAMPAI sebegitu djauh evakuasi Sagan telah menempuh perdjalanan tidak kurang dari 85 km. Tetapi para tawanan tetap sadja belum tahu tempat manakah jang sebenarnja ditudju. Mereka hanja mengetahui bahwa sesudah menempuh djarak sedjauh itu mereka harus terus berdjalan lagi sedjauh 17 kilometer untuk mentjapai kota Halbau. Dan rupanja Djerman menganggap enteng sadja djarak sedjauh itu. Para tawanan tidak diberi kesempatan untuk beristirahat. Meski hari sudah larut malam, meski para tawanan sudah kehabisan tenaga, djarak 17 kilometer itu harus ditempuh.

Sewaktu matahari mulai terbenam di-ufuk Barat, kota Halbau barulah tampak dimuka mereka.

Namun dikota Halbau Djerman tidak menjediakan tempat² pemondokan. Terpaksa para tawanan harus menunggu didjalan dulu. Untunglah rakjat Halbau sangat ramah tamah. Dengan rela mereka mempersilakan para tawanan untuk beristirahat dan tidur dirumah² mereka. Pun mereka telah menjediakan makanan² jang hangat serta suka pula mengeringkan badju² para „tamu" mereka. Untuk beberapa djam para tawanan menikmati kepuasan. Tapi tiba², di-djalan³ terdengar teriakan² para anggauta S.S. Sambil mengatjung²kan sendjata mereka mengusir para tawanan dari rumah² rakjat. Rupanja walikota Halbau seorang fanatik partai Nazi. Djidjik baginja melihat para tawanan Sekutu „mengotori" kotanja. Dan demikianlah, tanpa diberi kesempatan untuk beristirahat para tawanan diharuskan melandjutkan perdjalanan lagi. Saldju mulai turun lagi dengan hebatnja.

Badju para tawanan pada basah kujup. Terasa betapa sakitnja dingin menusuk badan. Dengan me-njeret²-kan kaki mereka menuruti kemauan Djerman. Kota jang ditudju kini adalah Leippa, 7 kilometer dari Halbau. Dalam perdjalanan Halbau-Leippa ini banjak para tawanan jang menderita sakit beku. Jang sangat mengharukan adalah mereka jang menarik sledge. Sebentar² mereka berhenti untuk mengambil nafas pandjang serta menarik tali penjeret sledge lebih pandjang lagi. Dari kedjauhan terdengar dentuman² meriam Rusia. Pada dentuman² itulah mereka gantungkan harapan² mereka. Achirnja mereka sampai di Leippa. Baru disinilah Djerman menjediakan tempat² pemondokan jang tjukup besar² dan baik.....

Pada keesokan harinja march mulai berdjalan lagi. Kini evakuasi menudju Muskau jang djaraknja 20 kilometer dari Leippa. Djarak sedjauh itu ditempuh para tawanan dalam waktu 10 djam dengan mengorbankan lagi seluruh tenaga mereka. Tapi djerih pajah mereka terbajar kembali di Muskau jang berpenduduk sangat murah hati dan pro-Sekutu. Djuga bupati Muskau demikian. Ia memperbolehkan para tawanan bergaul dengan rakjatnja.

Seorang tawanan Amerika jang sudah begitu „mabuk" dingin, sewaktu baru sadja sampai dikota ini tanpa pikir pandjang lagi memasuki se-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

buah rumah rakjat untuk terus merangkul[2] alat pemanas kamar sambil menangis-nangis seperti anak ketjil. Untungnja alat pemanas tersebut tidak begitu panas.

* * *

Di-Muskau Djerman telah menjediakan tiga tempat pemondokan jang besar[2]; satu untuk para tawanan Amerika, jang satu lagi untuk para tawanan Kelompok Utara, dan jang lainnja untuk para tawanan Kelompok Timur. Dari ketiga Kelompok itu, Kelompok Timur jang paling beruntung. Tempat pemondokan mereka adalah sebuah paberik gelas jang bekerdja siang-malam. Ditengah-tengah ruangan paberik terdapat sebuah dapur api jang sangat besar dan menjala[2]. Dan tentunja dapur itu adalah „alat pemanas" jang paling ideaal. Dengan mudahnja mereka memasak sop kaleng jang sudah membeku.

Hampir semua pipa[2] penjalur panas penuh digantungi pakaian[2] basah. Banjak pakaian[2] jang „didjemur" itu berubah djadi arang karena terlambat diangkat kembali. Sipemiliknja rupanja terlalu asjik menikmati panas api. Suasana gembira meliputi seluruh paberik. Untuk pengisi waktu banjak jang bertjeritera tentang pengalaman[2] mereka dimedan pertempuran. Ada seorang tawanan jang bertjeritera tentang seorang tawanan Canada jang karena sudah begitu kedinginan sehingga sewaktu melihat sebuah dapur paberik, dengan tenangnja ia menaiki dapur tersebut dan terdjun ke-api jang me-njala[2]. Ia meninggal — begitu tjeriteranja, dengan senjuman penuh kepuasan. Tjeritera tammat; sedjenak terdjadi kesepian; semua mata ditudjukan pada dapur jang sedang me-njala[2]; tak seorangpun mengeluarkan komentar.

Keesokan harinja kelompok Amerika sudah harus berdjalan lagi.

Mereka menggabungkan diri dengan rombongan Amerika lainnja jang djuga sedang melakukan long march.

Demikianlah kalau tawanan[2] Amerika hanja diberi satu hari untuk beristirahat, maka rombongan Utara dan Timur, jang kebanjakan terdiri dari tawanan[2] Inggeris, lebih lamaan. Mereka diberi kesempatan untuk beristirahat sampai tiga hari. Tapi kedua kelompok itupun akan dipisahkan. Kelompok Utara akan disatukan dengan setengah djumlah tawanan kelompok Timur. Tempat tudjuan mereka ini adalah Spremberg lalu terus ke Bremen. Sisa dari rombongan Timur akan digabungkan dengan rombongan tawanan dari Belaria. Bersama[2] mereka akan menudju kota Nuremberg.

Tiap tudjuan jang ditentukan Djerman kedengarannja sederhana. Tapi sebenarnja untuk para tawanan amat mengerikan. Mengerikan, karena Djerman tidak menjediakan kendaraan seperti mobil ataupun kereta api. Para tawanan harus berdjalan kaki ketempat[2] jang sudah ditentukan itu.

* * *

Compound Utara dan ½ Compound Timur.

Hari masih gelap sewaktu rombongan Kelompok Utara dan ½ Kelompok Timur meninggalkan Muskau. Udara tidak begitu dingin lagi. Saldju mulai mentjair. Ini menguntungkan para tawanan[2]. Tapi..... merugikan pula. Untung karena udara tidak begitu dingin lagi. Mereka tidak perlu menggigil lagi. Ruginja ialah karena „sledge[2]" tak akan berguna lagi. Ini berarti bahwa mereka harus memanggul semua barang[2] pada punggung mereka. Badan jang lemah karena lelah, punggung jang pajah karena memanggul barang, bisa membuat orang roboh kehabisan tenaga. Pada djam enam pagi mereka tiba di Grunstein, dengan enam perwira menderita luka[2] pada muka karena djatuh tersungkur.

Spremberg dimana berkedudukan Divisi Berlapis Badja Djerman ditjapai pada siang harinja. Baru sadja sampai disana, mereka harus ber-siap[2] lagi untuk melandjutkan perdjalanan menudju Bremen.

Tapi Djerman kali ini tjukup baik hati. Disediakannja kereta api chusus untuk para tawanan; bukan kereta api untuk orang, melainkan untuk binatang — gerbong[2] untuk mengangkut sapi. Banjaknja 93. 93 Gerbong untuk ribuan tawanan! Seperti ikan[2] sardin dalam kaleng para tawanan memenuhi kesembilan puluh tiga gerbong itu. Tentunja mereka semua pada berdiri, tidak ada tjukup ruangan untuk duduk. Agar djangan ada jang melarikan diri semua pintu[2] kereta api (tidak ada djendela tentunja, sebab gerbong binatang) ditutup rapat[2]. Diatas atap[2] gerbong ber-puluh[2] serdadu Djerman dengan senapan[2] mesin mendjaga para tawanan itu.

Kereta api tidak berhenti di Bremen, tapi di Tarmstedt, 15 kilometer dari Bremen. Sesampainja di Tarmstedt pintu[2] kereta api dibuka kembali. Dengan sempojongan para tawanan keluar menghirup udara segar setelah 8 djam „dikotjok" dalam „kotak" tertutup jang beroda. Di Tarmstedt Djerman telah menjediakan sebuah kamp besar. Tapi sebelum para tawanan diperkenankan masuk kamp tersebut, para pendjaga memeriksa mereka satu persatu. Hari hudjan dengan lebatnja, seperti dituangkan dari langit. Satu demi satu digeledah saku[2]nja, barang[2]nja. Banjak jang mendjatuhkan badannja kedjalan karena sudah tidak tahan lagi menunggu gilirannja untuk diperiksa. Setelah memakan waktu hampir 5 djam, barulah pemeriksaan selesai. Dengan mempergunakan sisa tenaga jang ada para tawanan „menjerbu" kamp.

Banjak diantara mereka jang diserang penjakit dysentri, batuk, demam dsb. Ada lagi jang muntah[2] dengan tidak ada habis[2]nja.

(Bersamb. ke hal. 25)



Dengan tenangnja ia menaiki dapur tersebut dan terdjun keapi jang menjala-njala.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Bila daun lendjuang melintang diatas Pintu :

Tamu Asmara Dilarang Masuk

Begitulah adat Masjarakat Daya (Kalimantan)

MUNGKIN Anda pun akan berdiri bulu roma djika mendengar bahwa peristiwa apa jang akan terdjadi, djika peribahasa universil jang berbunji "Amor Vincit Omnia" (tjinta mengalahkan se-gala²nja) itu, tanpa pikir mau dipraktekkan dipedalaman Kalimantan.

Untuk memuaskan rangsang asmara, jang dalam banjak peristiwa orang bisa lupa daratan, bagi daerah suku Daya Kalimantan tidaklah demikian halnja. Betapa tidak mengerikan, konon 'siapa sadja jang berani melanggar „pali" (larangan adat) suku Daya, ia akan dihukum se-rendah²nja dengan „singer" (bajar denda tjara adat) empat puluh rupiah, dan konon dahulu hukuman se-tinggi²nja adalah hukuman mati. Bukankah ini suatu hal jang mendirikan bulu roma ?

Daun lendjuang = dilarang masuk.

Bilamana daun lendjuang jang Anda kenal hanja tumbuh dikuburan², lalu daun ini sekali Anda temukan tergantung melintang diatas pintu sebuah rumah, maka Anda djangan tjoba mengetok pintu rumah itu untuk bertandang. Daun lendjuang melintang pintu, alamatnja tuan rumah tidak terima tamu, termasuk „tamu² asmara".

Memang, dalam beberapa hal urusan tjinta dan pergaulan dilingkungan masjarakat Daya tampaknja tidak terlalu dikungkung benar. Soal asmara di-mana²-pun adalah sama. Djuga pada masjarakat dipedalaman Kalimantan ini. Djika pada suatu hari Anda berkundjung kedaerah Daya, Anda pun akan dipesonakan oleh kerlingan mata gadis² djelita jang kulitnja kuning dan montok menggiurkan. Murah senjum, murah tegur sapa, inilah sifat² wanita dan gadis Daya. Masuknja pengaruh Barat kepedalaman Kalimantan dalam bentuk lipstik dan parfum, achir² ini bisa membikin kaum pendatang terpesona oleh keindahan gadis² alam.

Djangan hindari gadis² mandi.

Disaat mandi dikali, dimana tubuh² langsing-padat hanja dibungkus sarung atas dada, saat jang indah sekali bagi djaka jang ingin berkenalan pada gadis. Adat istiadat Daya tidak membenarkan pada pria jang ber-pura² malu kepada gadis diwaktu mandi. Bahkan adalah penghinaan djika ada pria jang menghindar didekati gadis mandi. Kalau Anda sedang mandi, mandilah. Kalau mereka tersenjum dan bitjara untuk Anda, senjum dan bitjaralah. Asal sadja djangan njeleweng. Dengan demikian Anda dianggap seorang jang sopan.

Pesta² adat jang selalu dihibur dengan bunji²an dan tarian, adalah suatu kehormatan bagi tamu² Daya untuk diadjak menari. Seorang tamu jang segan atau malu menari, ia akan dipegang dan ditarik tangannja oleh gadis² lintjah. Ia dipaksa menari dan diketawakan, tapi bukan edjekan. Ja..... asal melenggang-lenggok sadjapun, untuk sekedar melepaskan adjakan kehormatan tuan rumah, djadilah. Sampai larut malam upatjara gembira ini berlangsung dialun njanji dan tari, diramaikan gelaktawa dan pantun.

Ujian berat bagi tjalon menantu.

Tapi segala sesuatu ada batasnja. Gadis lintjah kawan Anda menari semalam suntuk, tidaklah sedjinak merpati jang Anda sangka. Bukan tidak mungkin pula pada siangnja sigadis pura² tak kenal, dan bila bertemu lalu membisu seribu bahasa.

Tiada seorangpun pemuda jang berani bertamu kerumah gadis patjarnja, djika diketahuinja gadis itu tak berteman. Hukum adat jang keras masih berlaku dimasjarakat Daya, dan ini tjukup ditakuti oleh mereka.

Namun demikian, apabila djaka dan dara saling mentjinta, tulus ichlas untuk membina sebuah rumah tangga bahagia, tidak pernah njeleweng dalam hubungan asmara soalnja tidak sesulit jang orang kira. Budi pekerti jang baik, bahasa jang sopan, pribadi jang tinggi dan kemampuan-kerdja jang besar untuk hidup, ini harus ditondjolkan lebih utama dari barang perhiasan lahir. Bahkan kadang² harus dibuktikan kepada bakal mertua, sang djaka ikut keladang, kekebun, kehutan dll, membantu kerdja untuk mejakinkan bakal mertua, bahwa dia ini benar² tjinta, kapabel dan akseptabel sebagai menantu.

Ber-bulan² „Romeo" jang dimabuk kepajang ini harus mengabdikan diri kepada keluarga „Julia-nja", demi untuk tjinta-asmara, barulah pinangan dan pernikahan berlangsung. Hal inipun harus pula melalui tjara² adat. Singkatnja, masjarakat Daya dalam masalah tjinta sangat membentji sifat² musang berbulu ajam, dan sebaliknja mereka amat menghargai siapa sadja jang ingin berterus terang dalam soal apa djuapun. **(Anggraini Features).**

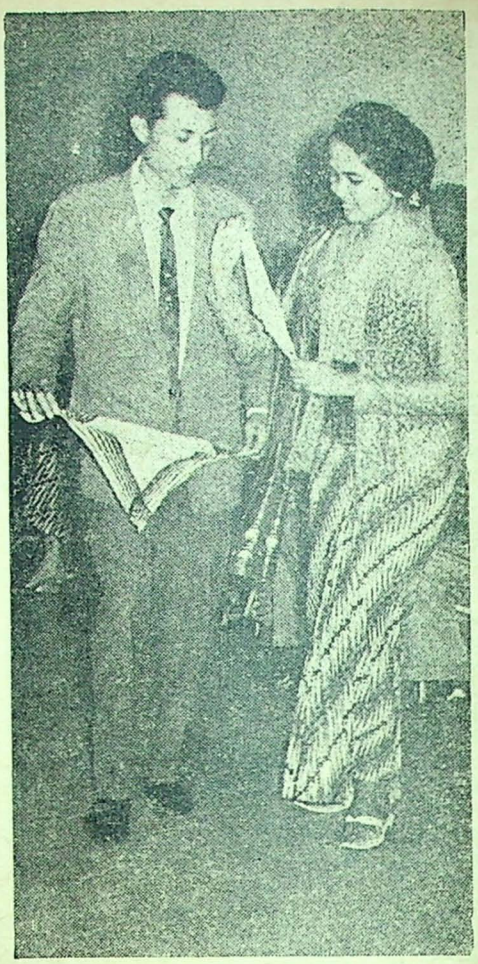

*** Bukan tarian suku „Daya" tapi suatu tari pergaulan jang turut dalam sajembara beberapa waktu j.l. Chan & Pippie jang membawakannja. (IN-PRESS).**

APA ITU „MAPANDRETASI" ?

MENDJELANG bulan Oktober hingga Desember, adalah permulaan musim ikan jang di-tunggu² oleh nelajan di Kalimantan Tenggara. Ikan bawal jang terkenal gurih, jang dinamakan djuga ikan „manderewasa", merupakan djenis ikan jang banjak muntjul pada triwulan-achir tiap tahun.

Suku Bugis jang mendiami pulau² ketjil sekitar Pulau Laut menamakannja ikan manderewasa (mandere = makan; wasa = bangkai). Setjara letterlijk ini berarti: „ikan makan — bangkai". Tetapi mungkin jang dimaksudkan bukanlah ikan makan bangkai manusia.

Gerombolan ikan manderewasa tidak gampang didapatkan dipinggir² pantai. Nelajan harus menjergapnja 10 sampai 20 mil ketengah lautan, dengan menggunakan pendjalaan serempak.

Upatjara „memberi makan laut".

Djika musim ikan telah tiba, maka berangkatlah ber-puluh² buah perahu nelajan meninggalkan pulau² menudju arah selatan. Dengan perahu jang dihiasi bendera, kain² dan bunga aneka warna, diramaikan dengan gong dan gamelan, rombongan ini menudju suatu tempat untuk mengadakan pesta-laut. Lajar² berkepak laksana sajap rama² hinggap, dendang lagu gadis² pantai memuntjak dengan irama gamelan dalam menudju pusaran air, merupakan suatu escort-gembira-ria jang hanja didjumpai masjarakat nelajan pada achir tahun.

Pesta-laut ini dinamakan „mapandretasi" (memberi makan laut), dimana nelajan² membawa ajam dan sadjen² makanan untuk dipersembahkan kepada Dewa Laut jang menghuni sekitar daerah Tandjung Selatan.

Bila rombongan sampai disuatu tempat jang terkenal sering membahajakan, maka para nelajan dengan chidmat mengikuti atjara chusus, dimana seorang dukun tua segera membatjakan manteranja. Selesai pembatjaan mantera, satu demi satu sadjen² tadi jang berupa ajam, ketan, kue², karangan bunga dll, dilepaskan kedalam laut. Ombak kemudian membawa benda²

(Bersamb. ke hal. 34)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Th-61

PESTA UP HELLY A A

DIADAKAN SELASA TERACHIR BULAN DJANUARI DI SHETLAND

SUATU pesta tahunan jang amat meriah dan penuh dengan keramah-tamahan hati tidak pernah dilupakan oleh penduduk dikepulauan Shetland jang terletak dibagian paling utara Scotland. Keramaian jang dinamakan pesta **Up Helly Aa** ini terdjadi setiap tahun dan dipusatkan di Lerwick, ibukota kepulauan itu. Pada hari Selasa terachir dalam bulan Djanuari beberapa rombongan guizer, jaitu sekelompok orang² jang mengenakan pakaian kuno seperti jang dipakai oleh orang² Skandinavia dulu dan orang² jang bertopeng memeriahkan hari itu dengan mengadakan pawai obor serta membakar sebuah perahu Viking. Mereka bersuka ria mengikuti tabiat nenek mojangnja jang suka bergembira pula.

Pada hari itu beberapa gedung² serta rumahmakan² disewa chusus untuk keperluan pesta tsb. Rombongan² guizer jang berpakaian seragam dengan topi Viking jang dihiasi dua buah sajap burung gagak seperti jang dipakai oleh pemimpin² Anglo Sexon ketika menjerang Inggris pada abad kelima dahulu, menghias kepala setiap anggota guizer jang berpakaian sisik ikan berwarna emas. Rombongan guizer ini memasuki rumahmakan dan gedung² jang disewa itu dan disitu mereka bergembira ria sepuas-puasnja sambil ketawa dan bersenda gurau seperti jang tertjantum dalam pernjataan jang menundjukkan sifat kehidupan pribadi di Lerwick. Begitulah dari satu rumah makan setelah mereka bergembira, menari dan puas menghibur tuan rumah, mereka menudju kerumah makan jang satunja lagi berturutan.

Penjelenggaraan pesta jang sangat ramah tamah ini nampaknja terdorong oleh sembojan jang tertera dalam Havamal, suatu kode susila orang Viking jang mengatakan bahwa: „Tak ada tjatjian bagi tamu dan dia tidak boleh diusir". Selama perajaan jang berlangsung di Lerwick itu, tuan-rumah² nampak bersemangat sekali menghidupkan dan menjandjung² kode susila tsb. melalui pesta² jang diselenggarakan sepandjang malam sambil menumpahkan perasaan hatinja sesuai dengan kepertjajaan orang² Skandinavia: „Manusia adalah merupakan kesukaan dari manusia".

„Sebuah perahu naga sepandjang dua puluh delapan kaki jang diselesaikan oleh tukang² kaju jang tjakap diletakkan di atas „laut bergelombang" jang terbuat dari kain kanvas jang berombak dan digerakkan oleh kendaraan mobil bagian bawah. Perahu jang sering kali ditjat dengan warna merah, hitam atau dengan warna emas itu kemudian dibawa ketempat pembuangan sauh di Clickimin Loch berbarengan dengan datangnja beratus-ratus obor dari segenap pendjuru menudju kesamping perahu. Sesaat kemudian mereka bakar perahu itu dan ketika api perahu itu bertambah menjala, para rombongan guizer jang berpakaian seragam serta membawa perisai dengan gambar burung gagak jang menundjukkan lambang utusan Odin, dewa peperangan itu, bersama-sama menudju kota untuk memulai pesta malam jang sangat meriah.

Perajaan Up Helly Aa dengan upatjaranja jang mempergunakan api itu njata sekali terpengaruh oleh orang² Skandinavia kuno bila mereka menjelenggarakan pesta² diwaktu musim dingin. Sedang upatjara pembakaran kapal, menirukan bagaimana seorang Viking melakukan upatjara penguburan setjara keagamaan jaitu dengan tjara menjerahkan kapalnja jang pandjang untuk dibakar bersama dirinja dan semua harta bendanja.

Sebenarnja perajaan tahunan jang sampai sekarang masih berlangsung itu sudah berobah dari tjorak aslinja. Dahulu sebelum tahun 1874 orang² Shetland dalam menjelenggarakan pesta ini tidak hanja membakar perahu buatan jang chusus untuk upatjara serta mengadakan pawai obor sadja. Tapi lebih dari itu mereka djuga menjeret² tong² penuh tir jang menjala² melalui djalan² di Lerwick. Begitu pula dalam upatjara pembakaran kapal pernah mereka gunakan perahu² pendajung² jang sebenarnja. Tapi sedjak tahun 1874 setelah orang memikirkan lebih landjut ttg. akibat dan manfaatnja, maka baik masjarakat maupun pengadilan melarang menjelenggarakan pesta Up Helly Aa itu dengan tjara² seperti dahulu. Dan dirubahlah tjara penjelenggaraan tsb. seperti sekarang ini.

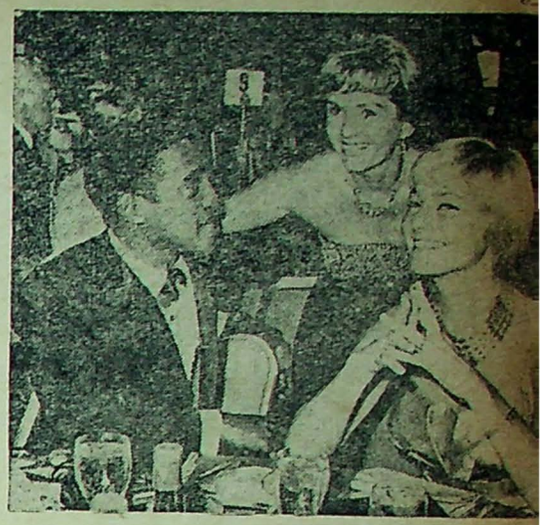

*** Bukan pesta Up Helly Aa tapi pesta amal jang diketuai oleh Debbie Reynolds dan dihadiri oleh Sammy Davis Jr. penjanji negro terkenal bersama isterinja May Britt seorang aktris Hollywood. Mereka kawin pada tgl. 13 Nop. jbl. (AP).**

Dahulu kala ketika orang² Viking jang terkenal keberaniannja itu berulangkali berlajar dari utara perlu menjerang, menguasai dan menduduki pulau². Mereka duduki Skotlandia, Irlandia dan Inggris. Bahkan perahu² mereka pernah pula menjusuri tanah² di lautan Hitam dan daerah² baru lainnja. Begitu berani orang² Viking ini dalam hal bertempur dan tidak punja rasa takut sama sekali menghadapi musuh dari mana sadja datangnja. Sebab bagi mereka berperang adalah merupakan tjara hidup jang sangat terhormat dan berarti pula suatu djalan untuk memperoleh Valhalla, jaitu surga jang disediakan bagi arwah pradjurit. Tapi sebaliknja, dalam pandangan orang² jang mendjadi korban penjerangan orang² Viking ini, maka gerombolan Viking tidak lebih dari suatu kelompok badjak laut jang sangat ganas. Oleh sebab itu orang² Kristen jang berdiam dipantai² atau di-daerah² ditepian sungai setiap saat tidak pernah melupakan sebagian doanja:" Dari kemarahan orang² Utara, maka Tuhan jang maha pengasih senantiasa melindungi kita". Dan apabila orang² lain gemar menjebut² keberanian nenek mojang mereka, maka orang² dipulau Shetland ini menghormati pula keberanian bangsa Skandinavia sebagai nenek mojangnja. Keberanian dalam penjerangan ini mereka kenangkan melalui tiga buah njanjian jang dinjanjikan sewaktu mereka mengadakan pawai obor dan ketika melangsungkan upatjara pembakaran perahu Viking.

Sebuah tjerita ttg keberanian dan kenekadan pelaut² Viking ini sampai sekarang masih tetap hidup dan selalu menarik perhatian orang. Tjerita itu mengisahkan adanja dua buah perahu Viking jang kebetulan akan mendarat ber-sama² disuatu tempat jang sama pula. Karena pemberian hak tanah beserta kekajaan

(Bersamb. ke hal. 29)

Gatot Iskandar, Farida Arriani dll., bukan dalam pesta Viking, tapi di Wisma Nusantara dalam pertemuan dengan wartawan. (IN-PRESS).



Bila daun lendjuang melintang diatas Pintu :

Tamu Asmara Dilarang Masuk

Begitulah adat Masjarakat Daya (Kalimantan)

MUNGKIN Anda pun akan berdiri bulu roma djika mendengar bahwa peristiwa apa jang akan terdjadi, djika peribahasa universil jang berbunji "Amor Vincit Omnia" (tjinta mengalahkan se-gala²nja) itu, tanpa pikir mau dipraktekkan dipedalaman Kalimantan.

Untuk memuaskan rangsang asmara, jang dalam banjak peristiwa orang bisa lupa daratan, bagi daerah suku Daya Kalimantan tidaklah demikian halnja. Betapa tidak mengerikan, konon 'siapa sadja jang berani melanggar „pali" (larangan adat) suku Daya, ia akan dihukum se-rendah²nja dengan „singer" (bajar denda tjara adat) empat puluh rupiah, dan konon dahulu hukuman se-tinggi²nja adalah hukuman mati. Bukankah ini suatu hal jang mendirikan bulu roma ?

Daun lendjuang = dilarang masuk.

Bilamana daun lendjuang jang Anda kenal hanja tumbuh dikuburan², lalu daun ini sekali Anda temukan tergantung melintang diatas pintu sebuah rumah, maka Anda djangan tjoba mengetok pintu rumah itu untuk bertandang. Daun lendjuang melintang pintu, alamatnja tuan rumah tidak terima tamu, termasuk „tamu² asmara".

Memang, dalam beberapa hal urusan tjinta dan pergaulan dilingkungan masjarakat Daya tampaknja tidak terlalu dikungkung benar. Soal asmara di-mana²-pun adalah sama. Djuga pada masjarakat dipedalaman Kalimantan ini. Djika pada suatu hari Anda berkundjung kedaerah Daya, Anda pun akan dipesonakan oleh kerlingan mata gadis² djelita jang kulitnja kuning dan montok menggiurkan. Murah senjum, murah tegur sapa, inilah sifat² wanita dan gadis Daya. Masuknja pengaruh Barat kepedalaman Kalimantan dalam bentuk lipstik dan parfum, achir² ini bisa membikin kaum pendatang terpesona oleh keindahan gadis² alam.

Djangan hindari gadis² mandi.

Disaat mandi dikali, dimana tubuh² langsing-padat hanja dibungkus sarung atas dada, saat jang indah sekali bagi djaka jang ingin berkenalan pada gadis. Adat istiadat Daya tidak membenarkan pada pria jang ber-pura² malu kepada gadis diwaktu mandi. Bahkan adalah penghinaan djika ada pria jang menghindar didekati gadis mandi. Kalau Anda sedang mandi, mandilah. Kalau mereka tersenjum dan bitjara untuk Anda, senjum dan bitjaralah. Asal sadja djangan njeleweng. Dengan demikian Anda dianggap seorang jang sopan.

Pesta² adat jang selalu dihibur dengan bunji²an dan tarian, adalah suatu kehormatan bagi tamu² Daya untuk diadjak menari. Seorang tamu jang segan atau malu menari, ia akan dipegang dan ditarik tangannja oleh gadis² lintjah. Ia dipaksa menari dan diketawakan, tapi bukan edjekan. Ja..... asal melenggang-lenggok sadjapun, untuk sekedar melepaskan adjakan kehormatan tuan rumah, djadilah. Sampai larut malam upatjara gembira ini berlangsung dialun njanji dan tari, diramaikan gelaktawa dan pantun.

Ujian berat bagi tjalon menantu.

Tapi segala sesuatu ada batasnja. Gadis lintjah kawan Anda menari semalam suntuk, tidaklah sedjinak merpati jang Anda sangka. Bukan tidak mungkin pula pada siangnja sigadis pura² tak kenal, dan bila bertemu lalu membisu seribu bahasa.

Tiada seorangpun pemuda jang berani bertamu kerumah gadis patjarnja, djika diketahuinja gadis itu tak berteman. Hukum adat jang keras masih berlaku dimasjarakat Daya, dan ini tjukup ditakuti oleh mereka.

Namun demikian, apabila djaka dan dara saling mentjinta, tulus ichlas untuk membina sebuah rumah tangga bahagia, tidak pernah njeleweng dalam hubungan asmara soalnja tidak sesulit jang orang kira. Budi pekerti jang baik, bahasa jang sopan, pribadi jang tinggi dan kemampuan-kerdja jang besar untuk hidup, ini harus ditondjolkan lebih utama dari barang perhiasan lahir. Bahkan kadang² harus dibuktikan kepada bakal mertua, sang djaka ikut keladang, kekebun, kehutan dll, membantu kerdja untuk mejakinkan bakal mertua, bahwa dia ini benar² tjinta, kapabel dan akseptabel sebagai menantu.

Ber-bulan² „Romeo" jang dimabuk kepajang ini harus mengabdikan diri kepada keluarga „Julia-nja", demi untuk tjinta-asmara, barulah pinangan dan pernikahan berlangsung. Hal inipun harus pula melalui tjara² adat. Singkatnja, masjarakat Daya dalam masalah tjinta sangat mem-bentji sifat² musang berbulu ajam, dan sebaliknja mereka amat menghargai siapa sadja jang ingin berterus terang dalam soal apa djuapun. **(Anggraini Features).**

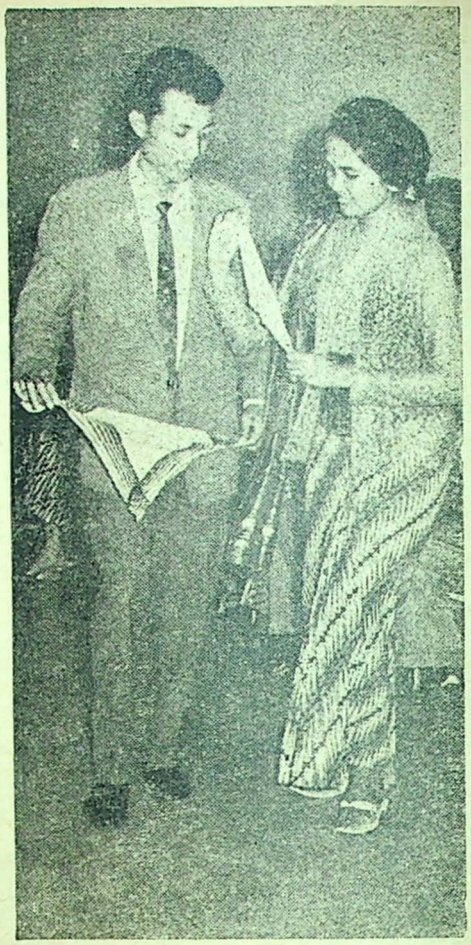

*** Bukan tarian suku „Daya" tapi suatu tari pergaulan jang turut dalam sajembara beberapa waktu j.l. Chan & Pippie jang membawakannja. (IN-PRESS).**

APA ITU „MAPANDRETASI" ?

MENDJELANG bulan Oktober hingga Desember, adalah permulaan musim ikan jang di-tunggu² oleh nelajan di Kalimantan Tenggara. Ikan bawal jang terkenal gurih, jang dinamakan djuga ikan „manderewasa", merupakan djenis ikan jang banjak muntjul pada triwulan-achir tiap tahun.

Suku Bugis jang mendiami pulau² ketjil sekitar Pulau Laut menamakannja ikan manderewasa (mandere = makan; wasa = bangkai). Setjara letterlijk ini berarti: „ikan makan — bangkai". Tetapi mungkin jang dimaksudkan bukanlah ikan makan bangkai manusia.

Gerombolan ikan manderewasa tidak gampang didapatkan dipinggir² pantai. Nelajan harus menjergapnja 10 sampai 20 mil ketengah lautan, dengan menggunakan pendjalaan serempak.

Upatjara „memberi makan laut".

Djika musim ikan telah tiba, maka berangkatlah ber-puluh² buah perahu nelajan meninggalkan pulau² menudju arah selatan. Dengan perahu jang dihiasi bendera, kain² dan bunga aneka warna, diramaikan dengan gong dan gamelan, rombongan ini menudju suatu tempat untuk mengadakan pesta-laut. Lajar² berkepak laksana sajap rama² hinggap, dendang lagu gadis² pantai memuntjak dengan irama gamelan dalam menudju pusaran air, merupakan suatu escort-gembira-ria jang hanja didjumpai masjarakat nelajan pada achir tahun.

Pesta-laut ini dinamakan „mapandretasi" (memberi makan laut), dimana nelajan² membawa ajam dan sadjen² makanan untuk dipersembahkan kepada Dewa Laut jang menghuni sekitar daerah Tandjung Selatan.

Bila rombongan sampai disuatu tempat jang terkenal sering membahajakan, maka para nelajan dengan chidmat mengikuti atjara chusus, dimana seorang dukun tua segera membatjakan manteranja. Selesai pembatjaan mantera, satu demi satu sadjen² tadi jang berupa ajam, ketan, kue², karangan bunga dll, dilepaskan kedalam laut. Ombak kemudian membawa benda²

(Bersamb. ke hal. 34)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Th-61

PESTA UP HELLY A A

DIADAKAN SELASA TERACHIR BULAN DJANUARI DI SHETLAND

SUATU pesta tahunan jang amat meriah dan penuh dengan keramah-tamahan hati tidak pernah dilupakan oleh penduduk dikepulauan Shetland jang terletak dibagian paling utara Scotland. Keramaian jang dinamakan pesta **Up Helly Aa** ini terdjadi setiap tahun dan dipusatkan di Lerwick, ibukota kepulauan itu. Pada hari Selasa terachir dalam bulan Djanuari beberapa rombongan guizer, jaitu sekelompok orang² jang mengenakan pakaian kuno seperti jang dipakai oleh orang² Skandinavia dulu dan orang² jang bertopeng memeriahkan hari itu dengan mengadakan pawai obor serta membakar sebuah perahu Viking. Mereka bersuka ria mengikuti tabiat nenek mojangnja jang suka bergembira pula.

Pada hari itu beberapa gedung² serta rumahmakan² disewa chusus untuk keperluan pesta tsb. Rombongan² guizer jang berpakaian seragam dengan topi Viking jang dihiasi dua buah sajap burung gagak seperti jang dipakai oleh pemimpin² Anglo Sexon ketika menjerang Inggris pada abad kelima dahulu, menghias kepala setiap anggota guizer jang berpakaian sisik ikan berwarna emas. Rombongan guizer ini memasuki rumahmakan dan gedung² jang disewa itu dan disitu mereka bergembira ria sepuas-puasnja sambil ketawa dan bersenda gurau seperti jang tertjantum dalam pernjataan jang menundjukkan sifat kehidupan pribadi di Lerwick. Begitulah dari satu rumah makan setelah mereka bergembira, menari dan puas menghibur tuan rumah, mereka menudju kerumah makan jang satunja lagi berturutan.

Penjelenggaraan pesta jang sangat ramah tamah ini nampaknja terdorong oleh sembojan jang tertera dalam Havamal, suatu kode susila orang Viking jang mengatakan bahwa: „Tak ada tjatjian bagi tamu dan dia tidak boleh diusir". Selama perajaan jang berlangsung di Lerwick itu, tuan-rumah² nampak bersemangat sekali menghidupkan dan menjandjung² kode susila tsb. melalui pesta² jang diselenggarakan sepandjang malam sambil menumpahkan perasaan hatinja sesuai dengan kepertjajaan orang² Skandinavia: „Manusia adalah merupakan kesukaan dari manusia".

„Sebuah perahu naga sepandjang dua puluh delapan kaki jang diselesaikan oleh tukang² kaju jang tjakap diletakkan di atas „laut bergelombang" jang terbuat dari kain kanvas jang berombak dan digerakkan oleh kendaraan mobil bagian bawah. Perahu jang sering kali ditjat dengan warna merah, hitam atau dengan warna emas itu kemudian dibawa ketempat pembuangan sauh di Clickimin Loch berbarengan dengan datangnja beratus-ratus obor dari segenap pendjuru menudju kesamping perahu. Sesaat kemudian mereka bakar perahu itu dan ketika api perahu itu bertambah menjala, para rombongan guizer jang berpakaian seragam serta membawa perisai dengan gambar burung gagak jang menundjukkan lambang utusan Odin, dewa peperangan itu, bersama-sama menudju kota untuk memulai pesta malam jang sangat meriah.

Perajaan Up Helly Aa dengan upatjaranja jang mempergunakan api itu njata sekali terpengaruh oleh orang² Skandinavia kuno bila mereka menjelenggarakan pesta² diwaktu musim dingin. Sedang upatjara pembakaran kapal, menirukan bagaimana seorang Viking melakukan upatjara penguburan setjara keagamaan jaitu dengan tjara menjerahkan kapalnja jang pandjang untuk dibakar bersama dirinja dan semua harta bendanja.

Sebenarnja perajaan tahunan jang sampai sekarang masih berlangsung itu sudah berobah dari tjorak aslinja. Dahulu sebelum tahun 1874 orang² Shetland dalam menjelenggarakan pesta ini tidak hanja membakar perahu buatan jang chusus untuk upatjara serta mengadakan pawai obor sadja. Tapi lebih dari itu mereka djuga menjeret² tong² penuh tir jang menjala² melalui djalan² di Lerwick. Begitu pula dalam upatjara pembakaran kapal pernah mereka gunakan perahu² pendajung² jang sebenarnja. Tapi sedjak tahun 1874 setelah orang memikirkan lebih landjut ttg. akibat dan manfaatnja, maka baik masjarakat maupun pengadilan melarang menjelenggarakan pesta Up Helly Aa itu dengan tjara² seperti dahulu. Dan dirubahlah tjara penjelenggaraan tsb. seperti sekarang ini.

Dahulu kala ketika orang² Viking jang terkenal keberaniannja itu berulangkali berlajar dari utara perlu menjerang, menguasai dan menduduki pulau². Mereka duduki Skotlandia, Irlandia dan Inggris. Bahkan perahu² mereka pernah pula menjusuri tanah² di lautan Hitam dan daerah² baru lainnja. Begitu berani orang² Viking ini dalam hal bertempur dan tidak punja rasa takut sama sekali menghadapi musuh dari mana sadja datangnja. Sebab bagi mereka berperang adalah merupakan tjara hidup jang sangat terhormat dan berarti pula suatu djalan untuk memperoleh Valhalla, jaitu surga jang disediakan bagi arwah pradjurit. Tapi sebaliknja, dalam pandangan orang² jang mendjadi korban penjerangan orang² Viking ini, maka gerombolan Viking tidak lebih dari suatu kelompok badjak laut jang sangat ganas. Oleh sebab itu orang² Kristen jang berdiam dipantai² atau di-daerah² ditepian sungai setiap saat tidak pernah melupakan sebagian doanja:" Dari kemarahan orang² Utara, maka Tuhan jang maha pengasih senantiasa melindungi kita". Dan apabila orang² lain gemar menjebut² keberanian nenek mojang mereka, maka orang² dipulau Shetland ini menghormati pula keberanian bangsa Skandinavia sebagai nenek mojangnja. Keberanian dalam penjerangan ini mereka kenangkan melalui tiga buah njanjian jang dinjanjikan sewaktu mereka mengadakan pawai obor dan ketika melangsungkan upatjara pembakaran perahu Viking.

Sebuah tjerita ttg keberanian dan kenekadan pelaut² Viking ini sampai sekarang masih tetap hidup dan selalu menarik perhatian orang. Tjerita itu mengisahkan adanja dua buah perahu Viking jang kebetulan akan mendarat ber-sama² disuatu tempat jang sama pula. Karena pemberian hak tanah beserta kekajaan

(Bersamb. ke hal. 29)



*** Bukan pesta Up Helly Aa tapi pesta amal jang diketuai oleh Debbie Reynolds dan dihadiri oleh Sammy Davis Jr. penjanji negro terkenal bersama isterinja May Britt seorang aktris Hollywood. Mereka kawin pada tgl. 13 Nop. jbl. (AP).**

Gatot Iskandar, Farida Arriani dll., bukan dalam pesta Viking, tapi di Wisma Nusantara dalam pertemuan dengan wartawan. (IN-PRESS).



Selecta No 52 Th. 61





* *Dalam hutan Semar dan anak²nja telah bertemu dengan raksasa Tjakil. (Gbr. atas sekali).*

* *Gatutkatja dan Pergiwa dlm. adegan pertjintaan. (Gbr. atas).*

* * *

Produksi: Basuki Film

GATUTKATJA KROMO

(DARAH MUDA)

DINEGARA HASTINAPURA diadakanlah sidang agung jang dihadiri oleh Prabu Sujudana dengan putera mahkotanja, Raden Lesmana Mandrakumara, beserta lengkap saudara² para Kurawa diketuai oleh hulubalang radja, Patih Sangkuni dan Maha Guru Resi Durna.

Pokok pembitjaraan berkisar sekitar tangis Lesmana jang menginginkan beristerikan Endhang Pergiwa, putri pamannja di Madukara jalah Raden Ardjuna. Kesulitan jang sedang dihadapinja jalah, bahwa Pergiwa telah dipertunangkan dan sebentar lagi akan dinikahkan dengan Gatutkatja radja muda Pringgadani, kemenakan Prabu Sujudana sendiri, putera dari Harya Werkudara.

Resi Durna, melihat kesuraman ini, mengadjukan diri untuk menjelesaikan dan melaksanakan keinginan Lesmana. Dengan bersendjatakan kekuatan gaibnja, Durna akan membatalkan maksud Ardjuna dan berbalik memilih temanten lelaki dari Hastinapura.

Setelah segala sesuatunja teratur dengan rapinja, maka resi Durna diantar oleh patih Sangkuni dengan segenap Kurawa pergi keksatryan Madukara.

DIKSATRYAN MADUKARA sendiri sedang diadakan pertemuan dgn. segenap isi istana. Raden Abimanju, putra sulung Ardjuna, jang diantar oleh keempat hamba² pengasuhnja, Semar — Gareng — Petruk dan Bagong, sedang diutus menghadap neneknja, Resi Abyasa dipertapaan Wukiratawu, untuk memohonkan doa-restu akan dilangsungkannja perkawinan Pergiwa dengan Gatutkatja.

Belum lagi mereka selesai mengadakan musjawarah, datanglah Resi Durna memasuki tempat sidang. Setelah upatjara penerimaan tamu agung dengan sekedarnja terselenggara, maka Resi Durna memulai melaksanakan maksud budjukannja, dengan memberikan sekapur sirih kepada Ardjuna, jang sebelumnja telah diisi mantera.

Berobah rasalah Ardjuna setelah mengunjah sirih pemberian Resi Durna itu. Dengan demikian maka terkabullah keinginan Lesmana untuk memperistrikan Endhang Pergiwa. Maka segera Resi Durna mengundurkan diri. Tetapi bersamaan dengan perginja Resi Durna, Harya Werkudara mendadak datang di Madukara, dengan maksud untuk mengetahui bila Gatutkatja dan Pergiwa dipertemukan.

Namun bukan djawab jang diharap jang didengarnja dari Ardjuna, tapi kata-kata penolakan, karena berhubung hari kelahiran kedua bakal pengantin jang tidak sesuai, maka dihari nantinja akan terdjadi hal² jang membahajakan. Ini sebenarnja kata² sebagai alasan penolakan sadja.

Oleh kata² Ardjuna itu, Harya Werkudara merasa sangat malu, maka segera ia meninggalkan sidang untuk pergi ke Pringgadani. Tapi ditengah djalan telah dipegat oleh Kurawa dan terdjadilah pertempuran. Kurawa dapat dihalaukan dan mereka masing² menudju maksud tudjuan semula.

DIKEMUKAKAN PULA bagaimana perdjalanan Raden Abimanju sehabis menghadap neneknja dipertapaan. Ditengah djalan, dihutan raya, selain penuh godaan² dari bangsa djin dan peri, pula Abimanju terpaksa berperang dengan raksasa² jang berwenang atas rimba raya tersebut. Berkat ketangkasan dan keberanian Abimanju, maka raksasa² itu dialahkan semua. Dan segera ia beserta keempat pengasuhnja melandjutkan perdjalanannja menudju Madukara.

DEWI ARIMBI DIHADAP putranja, Raden Gatutkatja, beserta kedua adiknja dikeradjaan pringgadani, pula sedang membitjarakan akan dilangsungkannja hari perkawinan di Madukara nanti.

Tapi ketenangan wawantjara ini terputus oleh kedatangan Harya Werkudara dengan amarahnja jang meluap. Tanpa diadakan pendjelasan terlebih dahulu, Harya Werkudara menghadjar Gatutkatja dengan semena-mena. Tidak tjukup dengan pukulan dan tendangan, Gatutkatja diusir dari Pringgadani pula, karena dianggap oleh ajahnja, Gatutkatja jang bersalah dan memalukan orangtua sampai pinangannja ditolak oleh Ardjuna.

Dengan rasa sedih Gatutkatja mematuhi kata² ajahnja. Namun setelah ia berada diluar keradjaan, karena darah mudanja jang sedang diamuk asmara, dan mendadak ditolak penangannja, maka lebih baik mati dari pada hidup tanpa Pergiwa.

Maka terbanglah Gatutkatja setinggi mungkin, dengan maksud mendjatuhkan diri, biar badannja hantjur lebur. Tapi belum lagi ia meluntjurkan dirinja, Sri Bathara Kresna, pelindung darah Pandhawa, jang sebenarnja akan pula pergi ke Madukara dengan terbang diangkasa raya, mengetahui gerak-gerik Gatutkatja jang disangkanja tidak sewadjarnja itu. Segera ia menjusul Gatutkatja untuk menghalang-halangi maksud anak muda itu.

Terlambat! Gatutkatja telah terdjatuh dengan kepalanja petjah terbentur batu. Tapi Sri Kresna dapat menghidupkan Gatutkatja kembali dengan kesaktian pusakanja ,,Kembang

(Bersamb. ke hal. 27)

* *Dari kiri : F. Sanjata sebagai Gatutkatja, Djuwarsih sebagai R. Ardjuna dan Werkudoro (Bima).*



„THE GIANT OF MARATHON"

(MGM)

KISAH JUNANI purbakala dikala kota Athena djadi pusat demokrasi terbesar, akibat teledor memperkokoh pertahanan, mudahlah didjadikan sasaran oleh komplotan jang dilakukan oleh HIPPIAS, seorang warga-kota jang telah diusir, bersama-sama dengan segolongan tukang-adudomba bangsa Junani, bermusjawarah untuk mengadakan satu „tawar menawar" dengan pasukan perang Parsi, dibawah Radja Darius perkasa, untuk menguasai Athena. Bangsa Athena jang satriawan menjeru djuara Olympia jang ditjintai rakjat jaitu PHILIPPIDES mendjadi pemimpin bersama dengan 100 djuara² jang tegap dan gagah berani untuk mengatur satu benteng pertahanan terbentuk lembing.

Diambil keputusan mengutus Philippides ke Sparta untuk meminta bantuan sebagai negara demokrasi kedua, menuntut balas seandainja Athena roboh.

Theocritus **(Sergio Fantani)** bertjinta²an dengan Andromeda **(Mylene Demongeot)** puterinja Kreusos **(Ivo Garrani)**, sedang Andromeda bersama² dara² bermain bola, kebetulan bola jang dilambang-lambangkan itu melajang kearah Philippides **(Steve Reeves)** jang sedang melintasi, dan itulah pertemuan pertama antara djaka dan dara itu.

Sertamerta siapa dia dikenali oleh dara² itu, sebaliknja Andromeda menolak memberi tahu siapa namanja, akan tetapi memberi tahu bahwa pada malam itu dikala bulan telah memantjar dilangit lazuardi, ia akan menari dikuil (temple).

Theocritus jang menjaksikan pertemuan ini, menganggap sebaik-baiknja Philippides didjebak supaja rela memihak pada puak mereka. Oleh Theocritus dipasanglah perangkap, dengan mempergunakan sebagai umpan sitjantik rupawan Karis **(Daniela Roca)**.

Philippides, malam hari dalam perdjalanan menudju kuil tempat Andromeda menari, ditengah djalan digoda oleh Karis, jang meraju dia singgah di villanja. Di villa itu sedang berlangsung keramaian, dengan sadji-sadjian anggur, nona² manis, sajembara gelut dan tjumbuan Karis sendiri menjebabkan Philippides terlalai.

Mula² kelihatan ia telah terperosok dalam rajuan Karis, namun ketika bulan sedang memantjarkan sinarnja gilang gemilang, iapun teringat hasjrat bertemu. Andromeda, ia memohon diri pada Karis. Djago² gulat jang dapat instruksi menahan dia divilla itu segera ambil tindakan mentjegah Philippides berangkat. Pertempuran terdjadi tapi Philippides ber hasil melarikan diri dari situ. Ketika ia tiba dikuil, Andromeda telah meninggalkan tempat itu. Keesokan harinja, selagi ia berlatih sendjata dengan sesama djuara Olympia, tampak olehnja satu kereta kuda (chariot), berlari sekentjang²nja dikusiri oleh Andromeda. Ia susul chariot itu sampai dapat dihentikan. Ia tanja Andromeda mengapa dara itu melarikan diri dari dia. Dara menjahut bahwa ia tak sudi memandang sebelah mata djugapun lagi padanja, ia dengan keras merangkul mendekap mentjium dara jang menjerah. Peristiwa ini tampak oleh Theocritus dari kedjauhan. Theocritus mengatur dengan Kruesos supaja mengundang Philippides kerumahnja. Philippides memenuhi undangan, Andromeda heran melihat kekasihnja ada dirumah ajahnja, pura² tak mengenal pemuda itu, begitu djuga sebaliknja. Ketika tinggal berdua²an, Theocritus menjampaikan saran pada Philippides bahwa ia bersedia menjerahkan Andromeda jang telah dipertunangkan padanja sedjak ketjil, asal sadja Philippides bersedia memihak pada Theocritus jang ingin merobohkan negara Demokrasi Athena. Philippides marah, ketika keluar dari villa itu ia tolak Theocritus sampai terdjadjar. Bersua dengan Andromeda ditaman, giliran Philippides sekarang menjatakan terus terang bahwa ia tak sudi memandang sebelah mata lagi pada dara.

Demikianlah djalan tjerita, penuh dengan intrigue, tjinta, saling membentji. Pertempuran dahsjat antara angkatan laut Parsi dengan Athena,

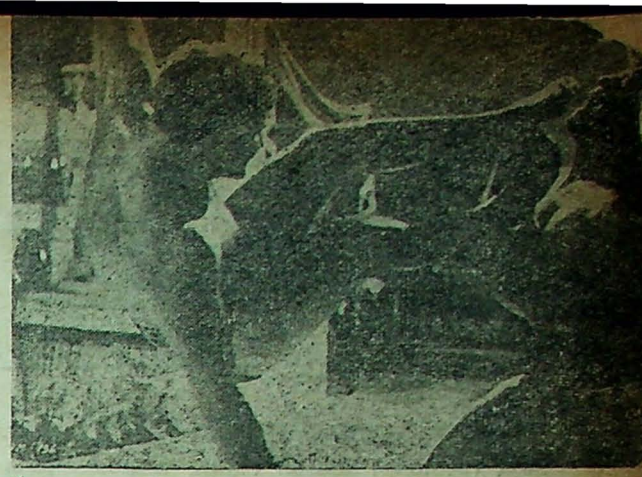

* Adu kekuatan seperti ini merupakan pertundjukan jang menarik bagi radja².



* Seorang ksatria seperti Philippides selalu dianggap saingan oleh ksatria² lainnja, sehingga timbul edjekan seperti ini.

* * *

sedang Andromeda telah berada diatas kapal perang Parsi.

Dengan bantuan Miltiades **(Alberto Lupa)** jang memimpin balabantuan satria² Sparta dan Athena dapatlah musuh dihalaukan.

Berachir tjinta sedjati jang dikatjau ritjukan oleh Karis sipedaja, menemui happy ending. * * *

* * *

* Philippides dan Andromeda achirnja mentjapai apa jang keduanja tjita-tjitakan.

* Adegan dari suatu pertempuran.



* *
* *
* *





Tanja-djawab PERKAWINAN dan Rumah TANGGA

Dibawah asuhan: S M NASARUDDIN LATIF.

mop

PEMUDA & KESULITANNJA

Saja (pemuda) djatuh tjinta pada gadis jang mondok dirumah kami. Hubungan kami sudah berdjalan 1 tahun, dan dalam masa itu saja dan dia sudah saling mengikat djandji untuk berumah-tangga. Mulai Desember 1959 dia pindah rumah. Pertemuan² kami masih tetap berlangsung. Dan achir² ini hubungan kami diketahui oleh kakaknja; dan dia ditjutji-maki habis²an serta tidak diizinkan bergaul dengan pemuda, biarpun kawan sekolahnja. Dengan djalan bagaimana saja harus membereskan, karena dia sudah mengandung 3 bulan. Peristiwa ini djuga sudah sampai pada ajah-bundanja dirumah (Tegal). Saja akan melamar, tak ada keluarga perantara (sebatang kara). Mohon petundjuk. Terima kasih.

(Kromo AK. di DJATENG)

DJAWABAN:

Terhadap peristiwa „nasi sudah mendjadi bubur" sematjam ini semestinjalah anda bertanggung-djawab, agar gadis tersebut djangan memikul sendirian resiko perbuatan berdua jang telah terlandjur dilakukan itu. Lamarlah gadis tsb setjara adat-istiadat jang lazim. Kalau sekiranja memang anda sebatang kara, mintalah bantuan dari kepala tempat anda bekerdja atau ibu asrama tempat anda berdiam sekarang untuk bertindak sebagai orang-tua melamarkan gadis tsb buat mendjadi isteri anda. Tudjuan jang hendak ditjari ialah kedjernihan, bukan persengketaan. Kalau sekiranja ibu-bapa gadis tsb telah mengetahui persoalan anaknja itu selengkapnja, kemungkinan lamaran anda itu tentu diterimanja, ketjuali mereka mempunjai rentjana lain dan telah ada orang lain bersedia kawin dengan gadis tersebut.

2 GADIS PILIHAN

Saja telah mempunjai kenalan wanita (dalam hubungan sahabat pena), dan dalam hubungan ini dia tidak ragu² telah menjatakan tjintanja pada saja. Sebaliknja saja djuga menjatakan tjinta saja padanja, sehingga boleh dikatakan antara saja dan dia telah terdjalin tali sutera nan halus. Malahan fotonja baru sadja saja terima dari dia. Tapi sajangnja orangnja jang asli belum bertemu sama sekali. Tiba² sedang saja berdjalan-djalan dengan kawan², saja telah diperkenalkan dengan seorang wanita dari kota K. Dan lama kelamaan wanita tadi oleh karena sering berdjumpa dengan saja, achirnja saja pun mendapat surat dari dia jang isinja sama djuga dengan surat kawan-pena saja, jaitu menjatakan senang dengan saja. Maka bagaimanakah tindakan saja terhadap 2 wanita jang sama² menaruh hati itu? Mohon advis.

(E.S. GERSIK)

DJAWABAN:

Advis kami sebaiknja anda usahakan supaja dapat berdjumpa muka agak sekali dengan wanita/gadis jg. pertama itu, sebab apa jang disebut tjinta dengan melalui persahabatan-pena itu (walaupun sudah dikenal dengan foto masing²) belumlah terdjamin kepastiannja sebagai tjinta jang biasa. Memang bukan mustahil tjinta itu bersemi dari hubungan persahabatan pena, tetapi sering pula terdjadi setelah berdjumpa muka tjinta itu mengalami proses membalik disebabkan satu dan lain hal jang tadinja tidak terasa sewaktu belum bertemu muka. Proses-membalik itu bisa terdjadi dari kedua pihak. Adapun setelah anda berdjumpa muka dengan kedua wanita/gadis itu, disitulah nantinja anda harus segera menentukan pilihan jang tentu² diantara wanita/gadis itu. Pilihlah salah-satu mana jang kiranja akan lebih tjotjok hidup bersama dengan anda dalam sebuah rumah-tangga, menilik sifat² kepribadiannja. Kami nasehatkan anda setelah berdjumpa dengan gadis sahabat-pena harus „segera" menentukan pilihan, maksudnja ialah agar djangan anda berlama-lama ibarat berlajar diatas 2 perahu atau bermain api pertjintaan dengan 2 wanita/gadis sekali gus, sebab hal demikian dapat menimbulkan kesukaran² jang tidak perlu dibelakang harinja bagi anda sendiri atau gadis jang terpaksa mendjadi ketjewa hatinja lantaran sikap anda jang demikian.

PEMUDA DAN KEKASIHNJA

Saja seorang pemuda (kini umur 22 tahun) sedjak 5 tahun jang lalu (jaitu masih dibangku Sekolah Menengah Pertama tingkat terachir) berkenalan dengan seorang gadis. Perkembangan selandjutnja kemudian menimbulkan „rasa saling" hingga sampai sekarang. Berhubung dengan melandjutkan peladjarannja, maka

(Bersamb. ke hal. 30)



* **Apakah Liz dan suaminja memerlukan advis Nasaruddin Latif lagi, entahlah? (Antara).**

PERPUSTAKAAN NASIONAL



PENDIDIKAN KEBUDAJAAN UNTUK RAKJAT



DIASUH OLEH: WIRATMO SOEKITO

Kesenian Sebagai Pesan

DIMENSI jang terpenting dari kesenian ialah **keindahan**, karena keindahanlah jang dapat membangkitkan perasaan gembira hati manusia. Akan tetapi sebagaimana suatu benda konkret, benda dalam wudjudnja jang njata, dimensi²nja tidak dapat dilepaskan satu dari lainnja, demikianlah pula kesenian itu. Djika sebuah gedung **paling sedikit** mempunjai tiga dimensi, jaitu dimensi pandjangnja, dimensi lebarnja dan dimensi tingginja jang bersama² membentuk isi gedung tersebut ketiga dimensi itu tidak dapat dilepaskan satu dari lainnja, demikianlah pula dimensi² kesenian itu. Hanja sadja, dimensi² kesenian itu lebih banjak daripada dimensi² benda biasa. Djika baru sadja kita sebutkan, bahwa dimensi kesenian jang terpenting ialah keindahan, sudah barang tentu hal itu tak berarti, bahwa kesenian itu hanja mempunjai keindahan sebagai dimensi satu²nja, karena dimensi² kesenian sangat banjak, soalnja bergantung kepada bagaimana wudjudnja sesuatu kesenian jang telah ditjiptakan. Dimensi lainnja dari kesenian jang pantas sekali kita tiatat ialah **kenjataan**. Kesenian itu hanjalah menggambarkan kenjataan. Disini kita akan melihat, bahwa keindahan dan kenjataan itu tidak dapat kita pisahkan. Sesuatu keindahan jang tidak berdasarkan kenjataan bukanlah lagi keindahan. „Aku peluk engkau, Julia, supaja aku tahu, bahwa engkau benar² ada!" kata Don Alesendro dalam salah suatu novel Miquel de Unamuno, pengarang Spaniol jang terkenal. Ini menundjukkan, bahwa keindahan jang tidak benar bukanlah keindahan.

Meskipun demikian, tidak semua kenjataan itu mengandung keindahan. Sekarang kita akan membuka suatu rahasia besar, jaitu, bahwa keindahan itu terletak dalam **kenjataan jang mengandung pesan.** Kenjataan jang mengandung pesan inilah jang setiap kali akan selalu kembali untuk mendekatkan kembali manusia dengan kenjataan. Dengan perkataan lain, kenjataan jang mengandung pesan itu mempunjai momentum kebudajaan.

Kesenian haruslah menggambarkan kenjataan.

Etik jang pertama² harus dipatuhi oleh kaum seniman ialah, bahwa kesenian jang ditjiptakannja haruslah menggambarkan kenjataan. Kita harus mengemukakan hal ini, karena masih ada sadja tendensi atau ketjenderungan jang mengadjarkan, bahwa kesenian tidak usah menggambarkan kenjataan, melainkan tjukup asal sudah dapat memuaskan orang atau masjarakat jang melihatnja. Tendensi ini tidak berbeda dengan tendensi seorang pedagang jang memalsukan barang² dagangannja dan masjarakat mendjadi tertipu dibuatnja, atau, sebagai seorang pemalsu uang, pendeknja suatu perbuatan kedjahatan. Apabila seorang seniman menggambarkan seorang tokoh sedjarah begitu rupa, sehingga masjarakat jang tertarik kepada prestasinja ini mendjadi bersikap membentji kepada tokoh sedjarah tersebut, sedangkan keadaan jang sebenarnja tidak demikian, malahan sebaliknja, maka si seniman dengan perbuatannja itu telah membuat suatu kedjahatan besar, jaitu memalsukan sedjarah. Atau, andaikata tokoh sedjarah jang digambarkannja itu merupakan „man, who never was" (orang jang tak pernah ada), maka paling sedikit masjarakat telah dikelabuinja mentah². Dibandingkan dengan pemalsuan dalam lapangan kesenian, maka pemalsuan dalam lapangan perdagangan masih boleh dimaafkan. Seniman jang telah melakukan kedjahatan besar dengan memalsukan kenjataan² kedalam sesuatu jang dikemukakannja sebagai kesenian tidaklah mungkin dimaafkan, karena perbuatannja itu adalah pekerdjaan rohaniah, sebagaimana djuga kita tidak dapat memaafkan perbuatan apapun djuga dari setan.

Teranglah disini, bahwa kesenian bukanlah barang jang dimaksudkan oleh senimannja sebagai barang dagangan. Meskipun demikian, kita harus mengetahui, bahwa kesenian tidak sama dengan sekumpulan fakta² jang diobservasi atau dikumpulkan, karena fakta² jang dikemukakan dalam sesuatu kesenian adalah fakta² jang besar. Dengan demikian ada perbedaannja antara kenjataan² dalam kesenian dan kenjataan² dalam historiografi; **kesenian bukanlah historiografi** (kenjataan² sedjarah jang dikumpulkan, tanpa diberi komentar, maupun pendapat). Oleh karena sifatnja, bahwa kesenian itu mengandung fakta² besar, maka seringkali ia mendjadi hangat kembali setelah ratusan, malahan ribuan tahun. Inilah karena kesenian itu merupakan suatu pesan kepada umat-manusia, bukan sadja pesan kepada umat-manusia jang hidup ketika kesenian itu ditjiptakan, melainkan pesan pula kepada umat-manusia jang akan dilahirkan. Umpamanja dinegeri kita orang mengenal poesi² pudjangga Ranggawarsita jang didalamnja mengandung pesan², sehingga oleh berbagai kalangan dianggapnja sebagai ramalan². Tidak heran kita apabila ada orang jang berpendapat, bahwa seorang pudjangga haruslah dapat meramalkan. Demikian djuga kita mengenal pudjangga² Rusia dalam abad ke-19 jang meramalkan tentang sedjarah Rusia dewasa ini. Dalam zaman klasik kita mengenal pudjangga² klasik sebagai Aischulos jang telah berhasil mentjiptakan "Prometheus", lambang perdjuangan manusia jang tak kenal kompromi melawan penindasan, dan gemanja terdengar kembali dalam essay² Karl Marx, dalam poesi² Johann W. Goethe, dan lain sebagainja.

Namun itu semua tak berarti, bahwa seorang pudjangga adalah seorang astrolog, jang membuat ramalan² jang tidak² disuratkabar².

„Kesenian" jang tidak mengandung pesan.

Timbulnja mythos rasionalisme jang disusul dengan kultus (pemudjaan) intelektualisme telah membuat suatu penetrasi intelek kedalam lapangan kesenian. Orang melupakan, bahwa paling djauh rasionalisme hanja sanggup menangkap bentuk² kenjataan tanpa sampai kepada isi² kenjataan. Dengan demikian orang lebih mementingkan kebendaan jang mati itu daripada kerohanian jang hidup. Dalam lapangan kesenian rasionalisme ini telah meniedot isi kenjataan jang ditangkapkan oleh kesenian dan sebagai akibatnja lahirlah „kesenian" jang tidak mengandung pesan. Meskipun demikian, tidak hanja rasionalisme sadialah jang membuatnja demikian, melainkan djuga kita melihat gedjala²nja, bahwa kesenian jang tidak mengandung isi apa² mendapat pasaran jang laku sebagai distribusi jang dibagi²kan tetapi jang tidak ada harganja. Adapun sumber daripadanja ialah pemudjaan jang berlebih²an kepada ilmu-pengetahuan tanpa mengetahui hakikat ilmu-pengetahuan itu. Tendensi ini telah dilawan dengan sengitnja lebih-kurang dua setengah ribu tahun jang lalu ketika seorang pudjangga kuna jang bernama Aristofanes membuat sebuah komedi jang berdjudul „Awan" ditudjukan kepada golongan „ilmu-pengetahuan" jang berusaha mengurbankan kesenian. Dalam zaman modern perlawanan ini di Perantjis dipimpin oleh Victor Hugo dan di Djerman oleh Johann W. Goethe.

Demikianlah kesenian jang sedjati itu haruslah mengandung pesan dalam rupa ungkapan kenjataan² jang mengandung momentum kebudajaan. Ini bukan sadja harus diketahui oleh masjarakat, oleh kita, tetapi lebih² seniman² jang bertugas dan berkarja untuk mentjiptakan kesenian dengan mengetahui dasar² kesenian ini akan dapat mempertanggungdjawabkan pekerdjaannja kepada masjarakat, dan terlebih² kepada dirinja sendiri. * * *

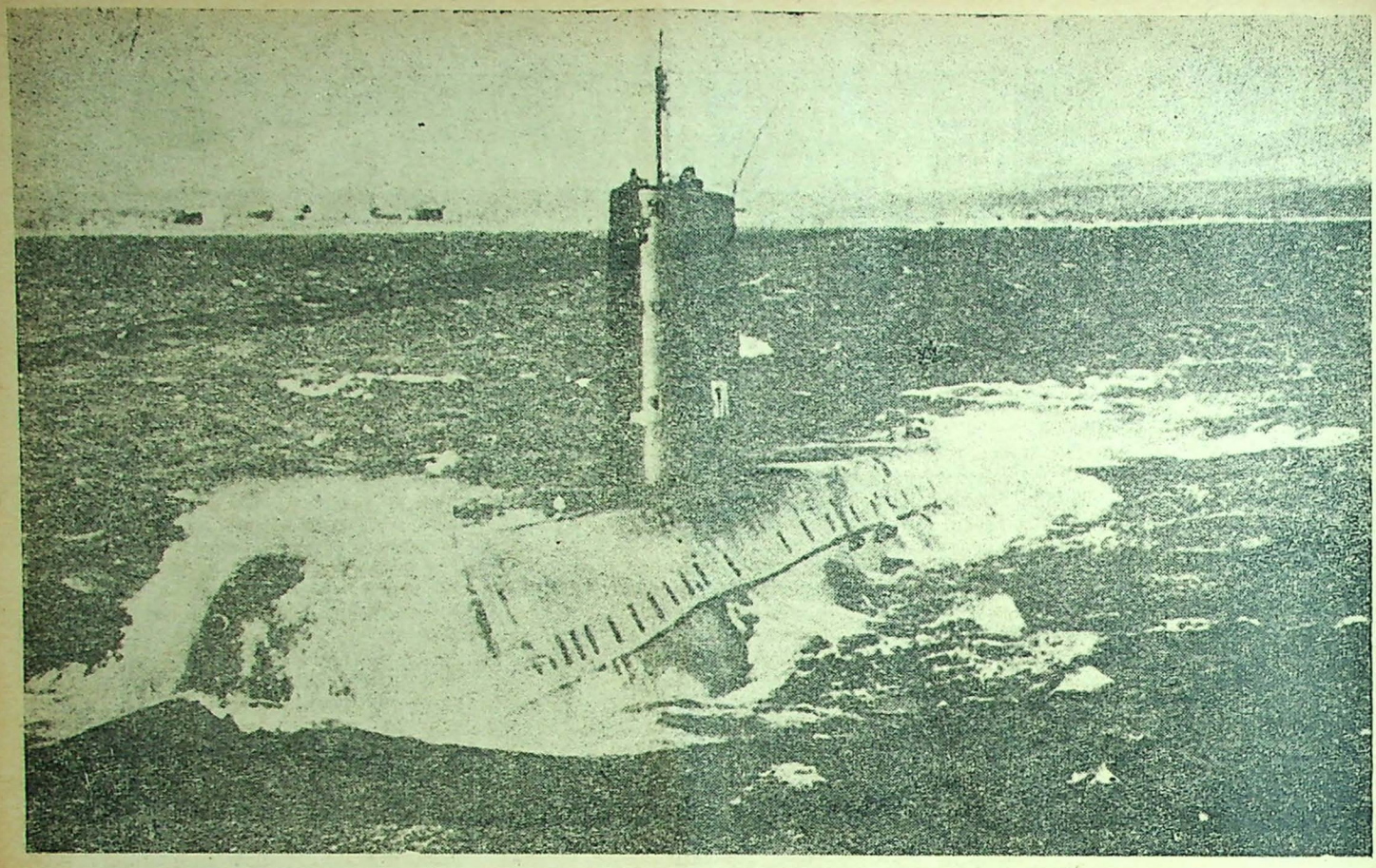

Kapalselam atom Amerika „Nautilus". Pada kapalselam² modern njata tampak sedikitnja bagian² jang menondjol diatas badannja, bahkan meriam² geladak tak digunakan lagi. (Gambar dari: "Free World", Vol VII No. 11).

PERKEMBANGAN DAN PERANAN KAPAL SELAM

* Oleh: TAN KIAN AN *

TANGGAL 17 Pebruari 1864 sekira djam 8.45 malam merupakan hari jang naas bagi kapal-meriam „Housatonic" jang bertugas memblokir pelabuhan Charleston, South Carolina (Amerika Serikat) terhadap penjelundup² kaum Confederate. Sebagaimana diketahui Amerika sedang berada dalam kantjah perang saudara waktu itu. Diatas permukaan laut sekira sedjarak 150 yard dari „Housatonic" tampaklah suatu riak lembut dan beberapa saat kemudian terdengarlah suatu ledakan dahsjat. Ledakan jang menentukan nasib malang kapal-meriam „Housatonic" bersama beberapa anakbuahnja ini merubah seluruh arah taktik peperangan dilaut dan tertjiptalah suatu alat baru dalam peperangan dilaut: Kapal selam. Kapal selam jang pertama kali berhasil menenggelamkan kapal musuh ini bernama „Hunley" dibawah pimpinan Letnan George E. Dixon dan turut tenggelam bersama seluruh anakbuahnja dalam menunaikan tugasnja.

Impian manusia sedjak zaman purba.

Keinginan manusia untuk menjelam dalam air sebenarnja telah dimulai sedjak zaman purba. Kira² antara tahun 356 dan 323 sebelum Masehi Iskandar Zulkarnain dikabarkan telah memberanikan diri untuk menjelam dalam air dengan sebuah tong jang dilengkapi dengan djendela² katja. Dalam tulisan² Herodotus dan Aristoteles serta Plinius Maior tiga setengah abad kemudian ada keterangan² samar perihal usaha menjelam kedalam air. Seorang penjelam bangsa Junani bernama Scyllias dikabarkan telah melakukan serangan dibawah air jang pertama-tama ketika dengan memakai suatu topi atau tutupan selam sederhana ia memotong kawat² sauh musuh dalam mengalahkan orang² Persia. Dan Leonardo da Vinci telah pula menggambar beberapa matjam „kapalperang dibawah air" namun dianggapnja penemuannja itu kedjam benar sehingga dirusaknja rentjananja sendiri.

Dari sekalian kisah itu jang pertama² dapat dipertjaja kebenarannja ialah kapalselam buatan seorang achli ilmu-alam Belanda bernama Cornelius van Drebel (1572-1631) jang mengubah sebuah kapaldajung kaju sedemikian rupa hingga dapat berlajar dengan hanja sebagian ketjil bagian atasnja muntjul dipermukaan air. Sementara itu dalam tahun 1654 seorang Perantjis bernama De Son membuat apa jang disebutnja sebagai kapalselam walau sebenarnja lebih merupakan kapal-separuh-menjelam dengan sisi² badan melandai agar dapat membiaskan bola² meriam musuh. Kemudian dapat disebut djuga seorang bernama John Lethbridge jang dalam tahun 1730 melakukan penjelaman² dipelabuhan Marseilles dengan sebuah alat-penjelam jang bentuknja menjerupai kerutjut setinggi 6 kaki dan dibuat dari lembaran² tembaga.

Suatu penjerangan kapalselam dalam waktu perang jang sajangnja mengalami kegagalan dan merupakan usaha penenggelaman per-tama² dalam sedjarah telah terdjadi pada malam tanggal 6 September 1776 semasa perang kemerdekaan Amerika ketika kapalselam buatan David Bushnell jg. berbentuk telur, tjukup untuk satu orang terbuat dari papan² djati membawa bahan peledak mentjoba menenggelamkan kapalperang Inggeris. Kapalselam Bushnell jang mengalami kegagalan ini bernama „Turtle" atau „Penju".

Kemudian muntjullah Robert Fulton dengan kapalselam jang baling²-nja diputar dengan tangan. Kapalselam „Nautilus" buatan Fulton ini selesai dalam tahun 1800 tapi karena Amerika tak mengatjuhkannja, Fulton dengan sendirinja menawarkannja pada Napoleon Bonaparte. „Nautilus" ditjoba di Brest tapi merasa ketjewa karena kelambatan kapalselam tersebut Napoleon tak ada perhatian lagi terhadap alat jang kelak mungkin dapat membebaskan dirinja dari pulau tahanannja St. Helena. Kapalselam „Nautilus" ini merupakan satu²nja kapalselam jang dirantjangkan untuk

PERPUSTAKAAN NASIONAL

bergerak sebagian dengan tenaga angin karena kapalselam ini mempunjai lajar jang bisa dilipat diatas badannja! Fulton achirnja kembali ke Amerika untuk mendemonstrasikannja dimuka Angkatan Laut. Tapi Fulton gagal dalam demonstrasi ini karena opsir² tertentu dengan sengadja menaruh pagar djaring disekitar kapal bulan²-an jang akan ditenggelamkan Fulton. Dan mungkin inilah jang menunda perkembangan angkatan kapalselam Amerika untuk selama kira² seabad lamanja.

Sedjak itu banjak penemu² mentjoba kapalselamnja namun hanja sedikit jang mendapat hasil. Dalam tahun 1823 seorang Amerika menjelam hingga sedalam 32 kaki, seorang Inggeris menjempurnakan tjara memasang randjau pada badan kapal musuh dari bawah air, seorang Spanjol membuat kapalselam jang berdjalan dengan roda, seorang Perantjis dikabarkan menjempurnakan suatu sistim udara-bertekanan jang dipakai sebagai tenaga dorong tapi salah satu daripadanja jang dapat disebut paling berhasil ialah kapalselam „Sea Devil" buatan seorang Djerman bernama William Bauer pada pertengahan tahun 1800.

Mendjelang Perang Dunia Pertama.

Seorang Amerika berasal dari Irlandia bernama John Philip Holland masih berusia 23 tahun sewaktu „Housatonic" ditenggelamkan tapi sedjak berusia 4 tahun Holland sudah memikirkan tentang kapalselam² dan membuat banjak gambar² rentjana. Gambar² itu sangat modern bentuknja dan kadang² hampir merupakan kapalselam-ketjil (midget) jang dimiliki Inggeris dalam perang dunia II jang lalu! Setelah kapalselam pertamanja gagal Holland membuat lagi dengan nama „Fenian Ram" jang meladju dengan ketjepatan 5 sampai 6 mil per djam dibawah permukaan air. Setelah berdjoang dengan sia² untuk beberapa lama dalam menginsjafkan Angkatan Laut Amerika akan peranan penting kapalselam achirnja dalam tahun 1889 angkatan laut bersedia menerima tawaran² pembuatan kapal dibawah air. Namun karena sjarat² jang sukar dari kalangan Angkatan Laut kapalselam „Plunger" jang berbentuk tjerutu, pandjang 85 kaki, garis-tengah 11 1/2 kaki pada bagian jang terlebar dgn. 5 buah torpedo Whitehead, memakan waktu dua tahun dan pengeluaran lebih daripada $ 150.000 ini merupakan kegagalan samasekali.

Dengan biaja sendiri Holland membuat kapalselam menurut rentjananja sendiri jang dinamakannja pula „Holland" dan merupakan sukses. Achirnja dalam bulan April 1900 Angkatan Laut Amerika jang masih atjuh-takatjuh membeli djuga kapalselam tsb. dengan harga $ 150.000 dan dengan demikian mendjadi kapalselam angkatan laut Amerika jang pertama. Dalam tahun 1901 Holland membuat kapalselamnja jang kedua „Fulton" tapi Angkatan Laut Amerika belum mau membelinja. Sebaliknja negara² lain mengintjarnja, jakni Rusia dan... Djepang jang tak lama kemudian akan saling berperang. Letnan I.de dari Angkatan Laut Djepang dan Komandan Beklemishoff dari Rusia mengikuti demonstrasi² dalam kapalselam Holland dan merasa kagum. Rusia membeli „Fulton" itu sedang Djepang memesan 5 buah jang harus dipasang di Osaka dibawah penilikan orang² Amerika. Namun selama perang Rusia-Djepang tahun 1904-1905 tak ada kabar perihal aktivitet sebuah kapalselampun. Baru dalam tahun 1903 Angkatan Laut Amerika achirnja memesan 6 buah kapalselam Holland jaitu masing² bernama „Adder", Grampus", „Occasin", „Porpoise", „Pike" dan „Shark".

Dalam pada itu dibagian lain dari Amerika atau tepatnja di New Jersey seorang anak bernama Simon Lake jang dilahirkan dalam tahun 1827 dan gemar membatja buku Jules Verne: „20.000 mil dibawah laut" pada usia 14 tahun telah membuat gambar rentjana sebuah kapalselam bernama „Argonaut". Kapalselam pertjobaannja jang pertama „Argonaut Jr." dalam tahun 1895 diluntjurkan. Kapalselam dengan pandjang 14 kaki terbuat dari kaju dan berbentuk seperti seterika kuno ini mempunjai bagian jang aneh jakni roda² kaju besar ditiap sisi dan sebuah agak ketjil diekornja untuk „merangkak" didasar laut! Dalam tahun 1897 meluntjurlah „Argonaut I" sepandjang 36 kaki 9 intji jang djuga beroda. Dalam tahun 1902 perkembangan kapalselam telah madju pesat sewaktu Lake meluntjurkan „Protector"-nja. Kapalselam ini merupakan jang pertama-tama dilapisi badja dan dibangun untuk penjerangan dikala perang. Ini merupakan suatu ironi sebab Simon Lake sebenarnja hendak mengembangkan kapalselam untuk maksud² damai selama hidupnja. Ia terpaksa membuat kapalselam untuk maksud perang karena angkatan laut tak ada perhatian terhadap kapal untuk maksud² damai!

Lake dengan kapalselam „Protector" silih berganti didatangi agen² Djepang dan Rusia djuga. Achirnja Lake mendjualnja pada Rusia dengan harga $ 250.000 sekalian Lake ikut ke Rusia. Dalam tahun 1910 Lake kembali ke Amerika dan tahu bahwa ia ketinggalan djauh dengan John Holland jang telah mendjual 19 kapalselam pada Angkatan Laut Amerika. Lake menolak tawaran Krupp untuk datang ke Djerman dalam mengawasi pembuatan kapalselam tapi ia rela membiarkan Krupp mengambil beberapa gambar-rentjananja untuk mana Djerman berdjandji akan memberi komisi jang tjukup. Tapi Lake kelupaan mendaftarkan paten-nja di Djerman sehingga Djerman dengan ajemnja membuat kapalselam² model „Lake"! Pada 28 Oktober 1912 kapalselam Simon Lake „Seal" dibeli Angkatan Laut Amerika; berukuran 161 kaki, berat 400 ton, ketjepatan 14 knot dipermukaan air dan lebih dari 10 knot didalam air.

Holland meninggal 6 minggu sebelum tanggal 22 September 1914 ketika kapal² pendjeladjah Inggeris „Aboukir", „Cressy" dan „Hogue" ditenggelamkan oleh hanja satu U-Boot Djerman jang perkembangannja untuk sebagian dimungkinkan oleh penemuan Holland sendiri! Setjara ironis tjita² putera Irlandia jang mau meremukan angkatan laut Inggeris itu terlaksana setjara tak langsung. Dan pada bulan Mei tanggal 7 tahun 1915 kapalselam Djerman U-20 menenggelamkan „Lusitania" dengan korban 1198 djiwa, 124 antaranja orang Amerika dengan memakai sebuah torpedo sadja: kapalselam Djerman jang perkembangannja dimungkinkan oleh Lake dan penenggelaman „Lusitania" telah diramalkan oleh Lake djuga!

Sifat kapalselam jang „nakal".

Dinegeri lain pembuatan kapalselam berdjalan dengan seret. Inggeris merasa kesal hati karena kegagalan kapalselam² type „Holland"-nja. Perantjis setelah membuat 2 buah kapalselam „Morse" (1898) dan „Narval" (1899) rentjana insinjur M. Laubeuf agaknja tak tertarik pada kapalselam hingga mendjelang petjahnja Perang Dunia I.

Betapa penting peranan kapalselam dalam peperangan dilaut dapat dilihat dari sukses U-Boot Djerman dalam perang dunia pertama. Dari tahun

(Bersambung ke hal. 24)

Kapalselam Amerika U.S.S. "Bas", salah sebuah kapalselam matjam K (dari kata "Killer") atau kapalselam perusak jang dibuat untuk mentjari dan menenggelamkan kapalselam musuh. Haluan-kapal jang menondjol besar itu berisi alat² radar. Gambar dari "Challengers of the Deep".
(fotorepro "Elka-el", Surabaja).



PERPUSTAKAAN NASIONAL

Warna Warni STUDIO

KETUA PPFI Amir Jusuf menerangkan bahwa PPFI berpendapat bahwa setiap film Indonesia jang akan diikutsertakan dalam festival film international manapun djuga jang diizinkan Pemerintah kita untuk menjertainja, terlebih dahulu akan dipilih dalam satu festival film nasional atau setidak-tidaknja dalam suatu „pemilihan seleksi" jang lebih sederhana sifatnja, untuk memilih film² Indonesia jang baik dan tjukup mejakinkan sebagai wakil dunia perfilman nasional keforum internasional, demi nama baik dan kehormatan Bangsa dan Negara kita ..... Panitya Penjelenggara Festival Film se-Asia di Manila jang ke VIII dalam suratnja kepada PPFI menjatakan bahwa festival tsb. akan dilangsungkan di Manila pada tgl. 7 s/d. 11 Maret 1961. Dan film² peserta untuk festival tsb. sudah harus diterima Panitya di Manila pada minggu pertama bulan Pebruari. Dalam rangka untuk menghadapi festival film internasional tsb. PPFI telah mengirimkan surat kepada segenap anggotanja jang berminat untuk menjertai festival tsb., agar menjelesaikan film²nja jang akan diikutsertakan selambat²nja pada minggu kedua Djanuari .... SAFINA FILM dengan pimpinan Iskandar Rais, setelah menjelesaikan produksinja jang kedua „RATU RUMAH TANGGA" dalam tahun baru 1961 akan mempersunting „PUTERI BANDUNG", sebuah musical-comedy tjeritanja H. Asby dan skenario olahan bersama Iskandar Rais & H. Asby ..... STUPA FILM dalam tahun baru 1961 telah siap dengan rentjana baru produksinja jaitu „SAJANG DILUAR DUGA" tjerita oleh S.A. Karim dgn. pemain utama Ida Nursanty. „BUTET" tjerita oleh Djoni Sitompul dan skenario olahan bersama dengan S.M. Ardan. „DOA DAN RESTUKU" tjerita & skenario oleh Sutomo Gandasubrata, sedangkan pemain utama direntjanakan Mieke Widjaya dan „BESOK MATAHARI AKAN TJERAH" tjerita & skenario hasil karya Steve Liem dramawan muda terkenal dari ATNI. Produksi STUPA FILM terachir ditahun 1960 ialah „AJAM DEN LAPEH" jang diharapkan akan diedarkan pada bulan Djanuari ini .... SARINANDE FILMS akan mulai melangkah dengan produksinja jang kempat berdjudul SERIBU LANGKAH" sebuah film tegang-misteri a la Hitchcock dengan trio terkenal Mieke Widjaya, Hadisjam Tahax dan Alwi dan diperkuat dengan muka² baru jg. masih dirahasiakan. (RM).

* * *

BOUNTY DIMULAI. Shooting pertama dari film „MUTINY ON THE BOUNTY" sebuah film super produksi dari MGM telah dimulai pada tanggal 29 Nopember tahun jang lalu di pulau Bora Bora dekat Tahiti. Produksi Arcola ini dengan pemain² utama Marlon Brando dan Trevor Howard berikut ratusan pemain² lainnja akan difilmkan sebagian besar disekitar pulau Tahiti. Sutradaranja ialah Sir Carol Reed, seorang sutradara Inggeris membikin debutnja di Hollywood dengan menjutradarai film tsb. James Havens, sutradara veteran dari adegan² laut, mengepalai pembangunan sebuah kapal lajar bertiang tiga jang akan dipakai dalam film itu. Robert Surtees djurukamera dan pemenang Academy Award sampai tiga kali akan beraksi dengan alat kamera Ultra Panavsion, penjempurnaan dari Camera 65 jang dipakai untuk „BEN HUR". Sutradara kesenian ialah Mac Johnson menjiapkan dekor termasuk sebuah perkampungan Tahiti dengan penduduk 500 orang. Film tersebut diharapkan selesai musim panas jang akan datang dan akan dilantjarkan setjara besar²an menurut resep „BEN HUR" ..... Saudara djangan bingung dengan angka² berikut ini: Dalam tahun 1961, MGM akan melepaskan 5 buah film produksi jang super-istimewa jaitu: BEN HUR (15,000,000 dollar) pemenang 11 Oscar dan bintang² terkenal Charlton Heston, Haya Harareet. KING OF KINGS (10,000, 000 dollar) dengan bintang² Jeffrey Hunter, Robert Ryan, Siobhan McKenna. MUTINY ON THE BOUNTY (8,000,000 dollar) dengan bintang² Marlon Brando, Trevor Howard. THE SLEEPING BEAUTY (6,000, 000, dollar), sebuah film cartoon bertatawarna. THE BIG FISHERMAN 4,000,000 dollar) dengan bintang² Howard Keel, Susan Kohner, John Saxson, Martha Hyer. (R.M.)

FILM MENGENAI RIWAJAT HIDUP MAHATMA GANDHI

NEW DELHI, 26 Desember — Ketua Lembaga Gandhi Smarak Nidhi, Tuan R. R. Diwakar menerangkan kepada pers di Bangalore pada tgl. 24 Des. jang lalu bahwa Lembaga ini kini sedang menjiapkan pembuatan film mengenai riwajat hidup Mahatma Gandhi jang akan terdiri dari film jang pandjangnja antara sepuluh hingga duabelas ribu kaki dengan djudul "Porbunder to Rajghat" (Dari Porbunder ke Rajghat).

Porbunder adalah tempat kelahiran mendiang Mahatma Gandhi dan Rajgat adalah tempat dimana beliau dimakamkan. Dikatakan pula oleh Tuan Diwakar bahwa Djawatan Film Negara India akan bekerdja sama dengan Lembaga ini dalam pembuatan film tersebut dan sebegitu djauh Djawatan ini telah mengumpulkan film² sebanjak 24,000 kaki dari seluruh dunia, 15,000 buah foto dan kira² 25,000 buah surat² atau tulisan² mengenai diri mendiang serta kira² lima-puluh-djam suara tape-recorder atau piringan hitam jg diutjapkan oleh beliau selama masa hidupnja. Selandjutnja kini sedang dilakukan pula usaha² untuk menjelesaikan pembuatan film jang melukiskan ketika Mahatma Gandhi dipendjara di Afrika Selatan dan ketika beliau masih mendjalankan karir hidupnja sebagai seorang pengatjara di Inner Temple (Inggeris) serta sedikit gambaran mengenai pendjara² di India dimana beliau pernah diinternir.

Diwakar achirnja mengatakan bahwa semua bahan² jang telah dikumpulkan itu harus disusun kembali sebelum pembuatan film itu selesai. Pada dewasa ini sudah ada dua buah film mengenai kehidupan Mahatma Gandhi jang telah mendapat penghargaan jang besar dari kalangan masjarakat dunia, kedua film ini hanja baru merupakan film² dokumen.

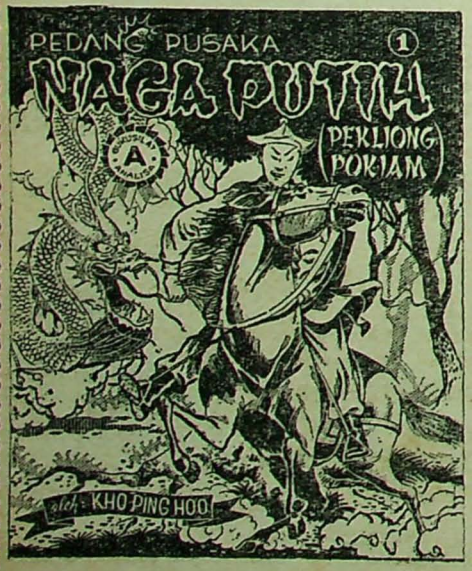

Bukan Sembarangan.....

Bagi penggemar² silat jang paling kritis dan hanja menghendaki buku² silat jang betul² memenuhi sjarat, sudah pasti akan merupakan santapan SEDAP, LAZAT dan NIKMAT. Lengkap dengan bumbu² pilihan kelas satu :

PEK LIONG POKIAM

(Pedang Pusaka Naga Putih)

Dilukiskan begitu indah dan mengasjikkan. Tiap kalimat berarti, tiap halaman akan pembatja telah dengan perasaan puas. Lukisan²nja : terdjamin !
Tamat dalam dua buku jang benar² padat. Kedua²nja terbit dalam bulan FEBRUARI '61.

Tiap djilid ..... Rp. 20.—
Ongkos kirim ... „ 2.—

Pustaka Penerbit „ANALISA" c. v.
Djakarta (II/12)

Djawaban Tentang FILM

P. Mentawai djadi sasaran.

Bekas assisten-sutradara „Desa Jang Dilupakan" M. Arief jang kini mendalangi film „Kisah Pelawak" produksi pertama „Dara Mega Film" telah mempunjai niatan jang lebih besar lagi, jaitu hendak membuat film di P. Mentawai. Tentang tjerita apa jang bakal diolah disana, dan siapa² jang bakal diusung dalam casting, belum lagi sedia ia memberikan keterangan. Namun menurut rentjana, film tersebut akan dikerdjakan selama tiga bulan disana. (set).

Si Mamang mendekati selesai.

Produksi Anom Pictures jang kini sedang digarap sutradara Rd. Arifien jaitu „Si Mamang", setelah begitu lamanja berlokasi didaerah Sukabumi, kini telah mendekati selesai. Menurut keterangan kini tinggal lagi menjelesaikan beberapa sequences, jang akan diolah dalam Studionja di Kebajoran. Seperti diketahui, Si Mamang dibintangi oleh tokoh-lawak lama Mang Topo. Diharapkan, bahwa dalam bulan ini film tersebut akan selesai. Sementara itu Rd. Arifien telah diserahi tugas baru oleh Tjenderawasih Film, untuk mendalangi „Modjang Priangan". (set).

SDR. S. MARY — TULUNGAGUNG

„Ben Hur" belum beredar. Film „Aphrodite" sudah, dan tjerita ringkasnja lihat Selecta no. 33 Bintang²nja: Isabelle Corey, Antonio De Teffe, Irene Tung, Ivo Garrani dll.

SDR. A. ASRY — TANDJUNG PRIOK

Bersabarlah kami segera memuat foto Shirley McLaine.

SDR. WIJASAN KUSJANTO — MALANG

Film² „Alexander the Great", Buccaneer", „Romeo and Juliet" dan „Rio Bravo" sedang beredar di Indonesia. Film „Cimaron" belum masuk.

SDR. HENNY THUNG — DJATINEGARA

Gambar Conie Francis dan Rock Hudson sedang kami usahakan.

SDR. MUSMIMAR SJ. — DJAMBI

Masih banjak perusahaan film kita jang mentjari bintang. Diantaranja N.V. Djawa Bali (lihat iklannja dalam Selecta no. 51). Sjarat²nja tjobalah tanjakan kepadanja.

SDR. A. MARTOPRAWIRO — BANDUNG

Reog Hyper Modern pimpinan Mang Barnas selain mengiringi film Momon djuga tampak mereka bermain sebentar. Tapi pakaian mereka pakai kain sarung dsb. Kalau sdr. tidak mengenal muka orang²nja tentu sdr. tidak tahu jang mana dan dalam adegan mana mereka muntjul.

SDR. RUDY T — BANDUNG

Sudah sering kami memuat alamat Bing Slamet, tapi apa boleh buat rupanja sdr masih belum tahu. Inilah alamatnja: Bing Slamet Djl. Arimbi no. 7 Djakarta.

AKU SERDADU DJERMAN



Ini bukan sedjarah perang, tetapi KISAH KISAH NJATA dalam peperangan. Pembatja akan dibawa ketengah² medan pertempuran, dimana manusia² bernafsu buas untuk membunuh musuh sebanjak mungkin. Tidak heran, karena seringkali dalam perang orang harus pilih: MEMBUNUH atau DIBUNUH!

Tetapi pembatja djuga akan diperkenalkan dengan manusia² jang sudah mendjadi gila dalam peperangan: membunuh apa jang TIDAK PANTAS dibunuh! Tank² berat jang memburu satu musuh, satu manusia sadja, jang ditembaki tetapi tidak kena, kemudian disembur dengan api hingga hangus pantatnja, tetapi masih berlari² terus karena masih ..... ingin hidup, walaupun tjatjad. Mungkin ia masih ingin bertemu dengan anak² dan isterinja dengan ibu dan ajah jang ditjinta ..... Tetapi tank itu memburu terus, menembak terus ..... achirnja menembak dengan meriam, sehingga hantjurlah musuh jang SEORANG itu mendjadi berkeping² ..... lalu terdiamlah orang² gila itu .....

Pembatja djuga akan melihat pasukan wanita Rusia jang disapu bersih oleh pasukan tank Djerman ..... manusia² dalam gerbong jang ditembak habis seperti membunuh lalat .....

Dan ..... pembatja djuga akan melihat manusia² Djerman jang benar² berkelakar dan tertawa gembira menghadapi maut ..... manusia Djerman jang sengadja melindaskan kakinja diroda tank supaja djadi invalid dan dikirim kembali kegaris belakang .....

Dengan ringkas dan benar: PEMBATJA AKAN PUAS, geram, marah, sedih dan gelihati. Gabungan dari segala perasaan ini tersimpul didalam

AKU SERDADU DJERMAN

dihias lengkap, tebal 160 halaman, omslag indah gemilang.

Harga ..... Rp. 25.—
Ongkos kirim ..... „ 2.—

Pustaka Penerbit „ANALISA" c. v.
Djakarta (II/12)

Spiegel Nasoet -

Modjang PRIANGan

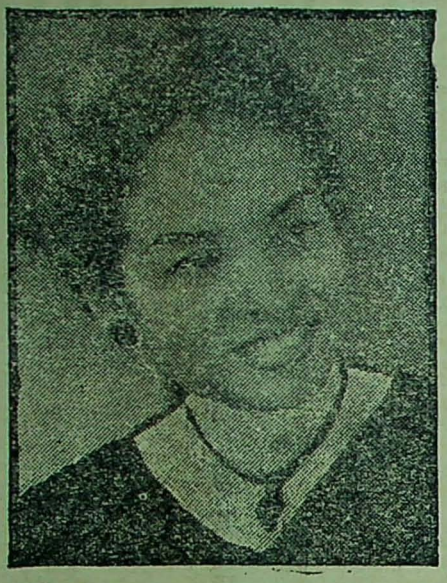

C = do
A min

tjiptaan
IJAR WIJARSIH

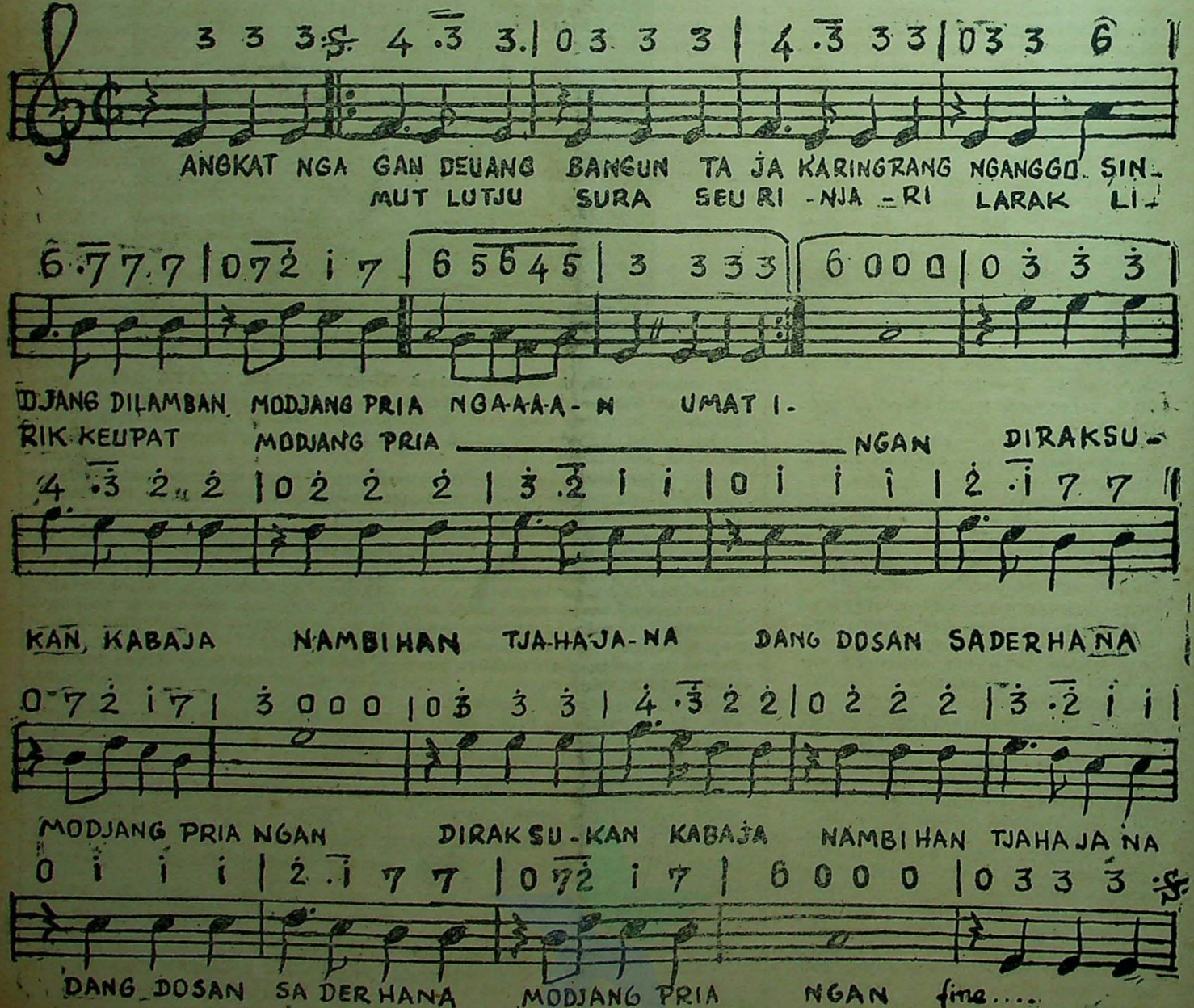

AKU TAK PERDULI...

(Sambungan dari hal. 2)

orang dewasa," menegaskan Sandra „ialah walau bagaimana tenang aku kelihatan diluar, dalam batinku bisa merasa sangat djengkel dan merasa perih. Mereka menjangka bahwa pengalaman kanak² dan belasan tahun (teenagers) tidak berbekas. Mereka lupa bahwa apa djuga jang kami rasakan, kami merasainja mendalam sekali." Selandjutnja Sandra mendjelaskan tentang masa teenagersnja itu sbb.: „Tiap² kali hatiku dilukai orang dapatlah dipeladjari serba sedikit tentang djiwa manusia. Kita dapat melihat sesuatu itu dari djurusan orang lain. Dengan dapat melihat dari dua pihak, sedikit banjaknja bertambah pengetahuan. Achirnja, ditarik kesimpulan keperihan hati itu tidaklah begitu hebat seperti disangkakan kalau hanja ditindjau dari satu djurusan sadja", kata Sandra.

Kemudian Sandra berladjar untuk memberi ma'af. Ia masih berladjar disekolah rendah di Long Island (New York) disamping mendjadi peragawati junior. Mendjadi peragawati dan memperoleh sukses mendjadikan dirinja berlainan dari kawan sekelas. Timbullah desas desus.

„Tuan boleh utjapkan apa sadja jang tuan kehendaki tentang diriku," kata Sandra pada hadirin jang merasa terperandjat," segala apa sadja ..... aku tak ambil peduli."

Mungkin, meneruskan Sandra, tuan² menjangka aku ini sinting tapi aku tahu dimana rezekiku terpegang. Aku merasa bahwa apa sadja jang dikatakan orang tentang diriku tidaklah penting ..... karena orang harus ngomong. Bisa djadi omongan itu fitnah ataupun pudjian, benar atau dusta. Lebih banjak diriku dibitjarakan orang, lebih banjak mereka sedia mengeluarkan uang untuk menjaksikan aku berlakon dan lebih tenarlah diriku djadinja. Karena itu lebih banjak diriku dibitjarakan lebih baik. Tiap² pertjakapan membantu menaikkan gengsi diriku. Sampai sekarang madjalah film telah memudja diriku. Bahkan setahun jl. aku tidak dikenal sama sekali, dan berkat siaran² madjalah² filmlah aku mendjadi terkenal sekarang ini. Sebelum aku ke Hollywood, aku pun seorang petjandu pembatja madjalah² film. Aku telan mentah² semua jang aku batja berkenaan dengan bintang² kesajanganku dan aku mendjadi langganan toko² buku disimpang djalan. Meskipun masa itu aku masih muda mentah, dapat djuga aku merasakan bagaimana kadang² kedjamnja penulis² terhadap seorang bintang. Kadang² mereka menguraikan hal² jang menjeramkan mengenai pribadi bintang² itu, kadang² hal² jang menjenangkan pula. Sebagaimana tuan² tahu tentang aku pun dimuat dalam madjalah² film. Bukan tulisan sepele melainkan berhalaman² ditulis tentang diriku. Mula² aku menjilangkan djariku memohon supaja aku djangan ditjemoohkan. Aku tahu apa jang terdjadi terhadap orang² seperti Tuesday Weld, jang memasuki lapangan film seumur dengan aku. Serta halnja Liz Taylor dan Eddie Fisher. Ada sebagian madjalah² film menguraikan peristiwa² jang mendjengkelkan, menggali peristiwa kepribadian mereka. Tapi, semua itu luarbiasa baiknja bagi diriku, mereka menuliskan hal² jang mengagumkan, benar, djudjur dan lajak. Kemudian dapatlah aku menjaksikan hal jang aneh sekali. Aku tak kenal sama sekali Liz Taylor setjara pribadi, meskipun aku ingin bertemu dengan dia. Tapi, aku telah pernah membatja hal² jang memalukan dan memilukan tentang perkawinannja, aku merasa kasihan terhadap dirinja, baik terhadap pribadi maupun mengenai kariernja. Aku beranggapan Liz telah tammat riwajatnja, bahwa tak seorang djugapun jang sudi lagi menjaksikan pilemnja akibat begitu hebat siaran² mengupas riwajat kawin tjerainja. Namun kemudian aku batja pula bahwa ia akan pegang peran dalam Cleopatra. Ia digadji sedjuta dollar untuk peran itu, lebih beratus kali gadji jang diperoleh seorang bintang dari satu peran. Alhasil, tidak ada sedikitpun tjatjatnja dapat tjelaan ataupun pudjian dalam madjalah² film karena semuanja itu adalah publicity (reklame).

EDD BYRNES MEMIKAT HATINJA?

Dan apa jang dikatakan oleh Sandra Dee itu dapat dibuktikan dengan siaran² madjalah² film berkenaan dengan „pribadinja". Baru² ini, TV Life memuat satu kisah bahwa Eddie Byrnes telah melemparkan Sandra Dee karena memilih Asa Maynor. Baik Sandra maupun Edd sama² kepanasan.

Buktinja, Edd dan Asa tidak kawin, tidak pula going steady (bertunangan) sedang Edd dan Sandra belum punja pikiran mengikat tali pernikahan. Sandra sesudah filmnja Portrait in Black dan peranannja disiaran TV "Kookie" tambah mendapat pemudja² melampaui dugaan. Nama Edd dan Sandra di-hubung²kan ketika dua merpati itu hadir dalam satu malam persantapan jang diadakan oleh satu madjalah jang mengadakan sajembara diantara pembatjanja (seperti jang sekarang dilangsungkan oleh madjalah Selecta) siapa² bintang muda jang dianggap mempunjai harapan gemilang dikelak kemudian hari.

Edd Byrnes terpilih digolongan pemuda, dan Sandra Dee digolongan dara. Pemberian hadiah itu ditelevisikan, menurut Sandra atau Sandy (nama panggilannja) merasa kikuk ketika itu, lalu mengatakan pada Edd: Hang on to me (dekaplah aku), aku merasa sangat takut, aku kuatir djatuh terduduk.

Dan Edd pun merangkul tubuh Sandra. Tapi, peristiwa malam itu tak pernah hinggap lama diingatan Sandy. Keesokannja mereka berdua sama² pergi kepantai untuk difoto oleh wartawan² madjalah film. Sandra berkelakar dan berdjenaka serta lari kian kemari di-kedjar² oleh Edd. Itulah asal mula timbul desas desus ada tjinta dibalik olokolok.

Kemudian mereka nonton dan kepesta bersama. Desas desus semakin santer. Achirnja ada wartawan memadjukan pertanjaan tegas terang: Kalau datang masanja untuk memilih suami, apakah jang akan dipilih itu Edd?

Sandra mendjawab: Ja, dialah pilihanku. Padanja ada sifat² jang aku kagumi. Tapi, Edd tidak hendak bertjintaan, akupun demikian pula. Tambahan lagi aku masih belum jakin bahwa perkenalan kami akan mendjurus kearah asjik maasjuk."

Memang bukan Edd pemuda pilihannja, tapi Bobby Darin, seorang bintang jang main bersama dia dalam „Come September". Keduanja telah menikah bulan Desember jl. ***



THE LAST DAYS OF POMPEI

(KIAMAT DI POMPEI)

CLAUCO CESONIO (Steve Reeves) seorang perwira Rumawi telah kembali ketempat asalnja — Pompei, dari suatu tugas di Palestina.

Dengan terkedjut dan sedih ia menemukan familinja telah terbunuh dan melihat keadaan kota Pompei jang katjau-balau disebabkan oleh pemerintahan jang tidak berwibawa, sehingga gerombolan pendjahat meradjalela, merampok dan membunuh orang² kaja dg. sesuka hatinja.

CLAUCO merasa sangat penasaran dan mengadukan ke-pengadilan pada hakim ASCANIO dan dapat menolong anak perempuannja ELENA dari suatu ketjelakaan.

ASCANIO adalah seorang pembesar jg. lemah jg. selalu dipengaruhi oleh isterinja GIULIA LAVINIA dan imam-besar ISIDE.

Kedua orang ini sebetulnja adalah biang keladi dari segala pembunuhan, tetapi mereka menutupi kesalahannja dengan segala fitnahan bahwa kerusuhan tersebut disebabkan oleh orang² Kristen.

ASCANIO menangkapi semua penduduk jang menentangnja, diantaranja terdapat banjak orang² Kristen dan mengantjam akan membunuh mereka dengan tjara mengadu dengan singa² di-arena, apabila pembunuh²nja tidak diserahkan.

CLAUCO mula² pertjaja segala fitnahan jang dilontarkan itu, akan tetapi melihat kenjataan achirnja ia mentjurigai ISIDE, jaitu berkat bantuan dari ELENA jang ditjintainja.

CLAUCO mentjoba membongkar segala kerusuhan dan menentang pembesar² jang djahat itu. Ia ditangkap bersama-sama dengan ELENA jang didakwanja bersekongkol dengan kaum pemberontak. Mereka didjebloskan kedalam pendjara bersama² dengan orang² Kristen jang akan didjadikan mangsa dari singa² itu.

Di-arena, CLAUCO dengan bantuan rakjat mengadakan pemberontakan jang pada achirnja dapat membunuh pembesar² jang mendjadi sumber segala kedjahatan dan pembunuhan itu.

Pada suatu saat, tiba² meletuslah gunung-api Vesuvius dan memuntahkan api dan lahar jang menghantjurkan dan menutupi seluruh kota Pompei.

CLAUCO dan ELENA dapat meloloskan diri dari malapetaka dengan sebuah perahu ketjil. ***

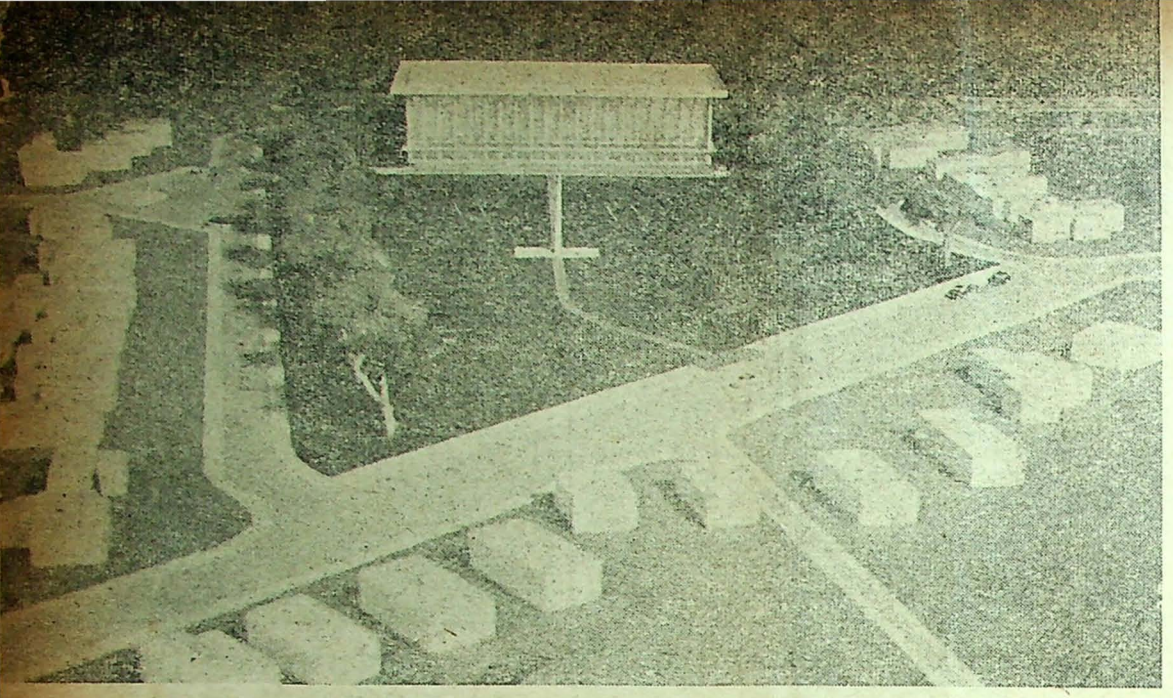



Inilah rentjana Gedung Pola Pembangunan
saan Timur No. 56. (kiri — gbr. Depp
Presiden sebelum beliau melakukan
Suatu poster jang dipantjangkan dipi
Djakarta jang hend

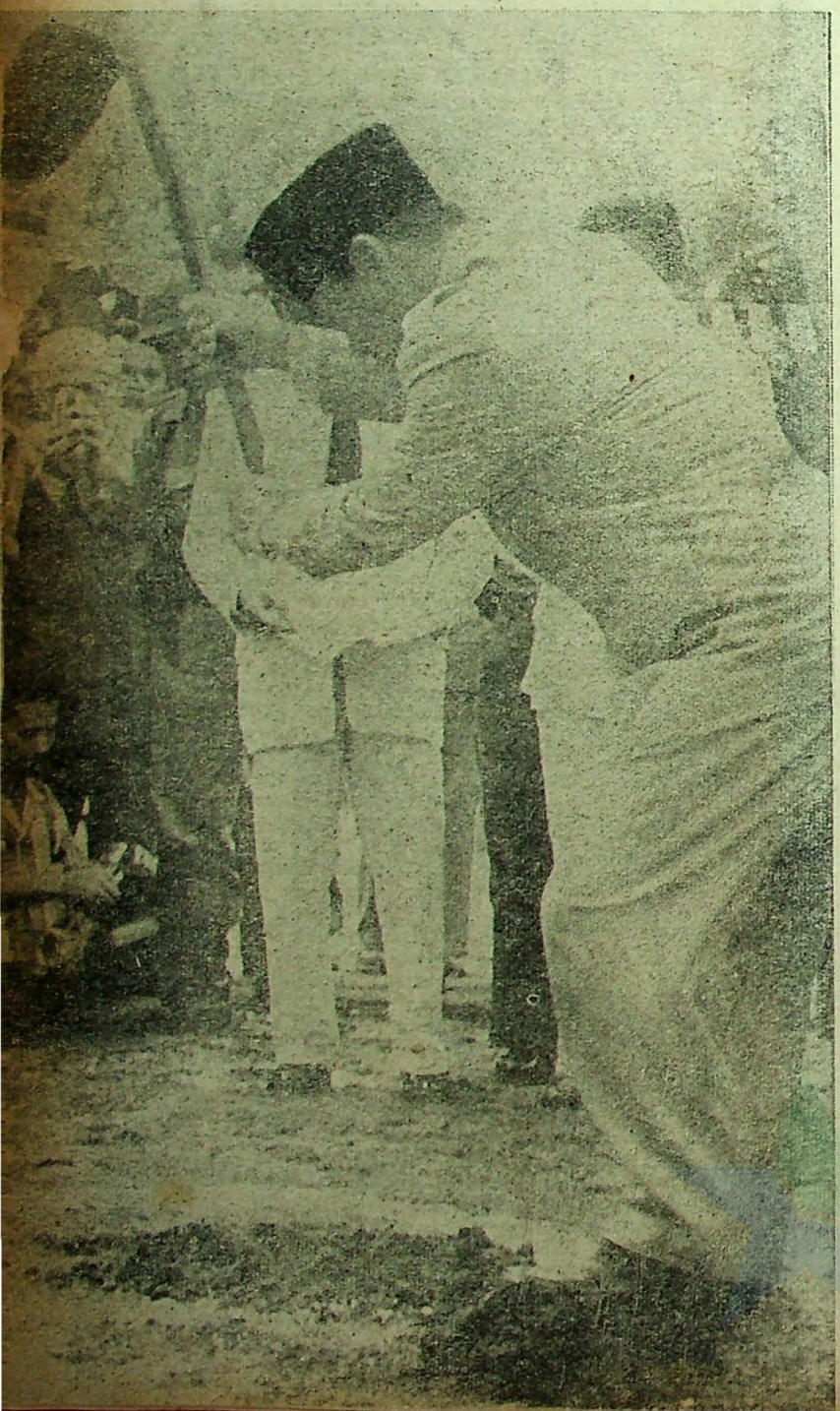

TJANGKUL KE

PAGI MINGGU hari pertama tahun 1961, matahari bersinar lembut seolah-olah tak tega membakar kulit penduduk Djakarta jang akan menghadiri suatu peristiwa penting, seakan-akan ia tahu hari itu adalah hari bersedjarah jang akan tetap tertjatat sepandjang masa. Djalan² disekeliling Pegangsaan Timur 56 tempat akan berlangsungnja upatjara pentjangkulan jang pertama sebagai pertanda jang simbolik dimulainja Pembangunan Semesta Berentjana, telah sedjak pagi diawasi oleh para petugas. Tidak semua kendaraan dibolehkan lewat.

Dipersimpangan masuk djalan Diponegoro, setiap betja jang tidak ada kepentingan tidak boleh masuk lagi, begitu pula kendaraan lainnja. Hanja mobil jang bertempelkan tanda pengenal untuk para undangan sadjalah jang bisa masuk. Kami djuga mempunjai tanda kendaraan itu jang biasanja ditempelkan pada katja mobil, dan bergunalah ia waktu kami melewati petugas lalu lintas dengan betja sam-

Pentja
jg pert
Pres.

Oleh: K. S. CHANIAGO

Pengajunan Tjangkul Pertama oleh Presiden/Panglima Tertinggi A.P./Pemimpin besar Revolusi Dr. Ir. Hadji Soekarno (kiri).

* * *

Ketua Depernas Prof. Moh. Yamin mengabadikan peristiwa dengan kameranja.





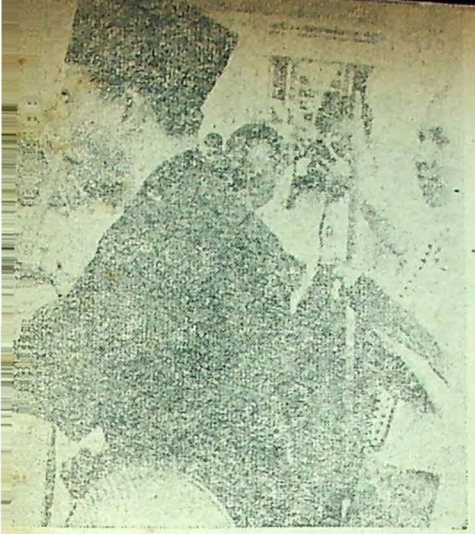



Semesta Berentjana R.I. di Djl. Pegang-
.. Penjerahan tjangkul keramat kepada
entjangkulan jang pertama. (atas).
r djalan, didepannja lewat penduduk
membangun (kanan).

AMAT BERAKSI

bil memperlihatkan tanda itu dan disambut oleh senjum berarti para petugas disamping tukang2 beja lain menggerutu melihat kenapa betja kami diizinkan lalu.....

Masih djam 8.30, tapi penduduk ibukota jang telah setiap hari melihat pemimpin besarnja Bung Karno telah mulai berdjedjal-djedjal disepandjang djalan jang akan beliau lalui, djuga untuk melihat pemimpin mereka lewat, seakan-akan baru pertama kali itulah mereka melihat wadjah bapak revolusi mereka.....

Beberapa saat sebelum atjara dimulai Bung Karno sampai ditempat upatjara dengan seruan Hidup Bung Karno, Hidup Bapak Revolusi, dsbnja.

Sebelum Presiden memberikan amanatnja, lebih dulu berbitjara Gubernur/Kepala Daerah Djakarta Raya Brigdjen Dr. Soemarno jang a.l. menundjukkan kegiatan penduduk Djakarta dibidang pembangunan, Pd. Ketua MPRS Chaerul

gkulan
na oleh
ekarno.



Gambar-gambar : IN-PRESS

Ibu Sud, salah seorang dari 17 orang jang turut mentjangkul. Ia mewakili golongan seniman (kanan).

* * *

Penduduk Djakarta Raya dengan tenang mengikuti upatjara.





Saleh jang pada pokoknja mengatakan bahwa pembangunan semesta berentjana jang berdasarkan ketetapan MPRS ini adalah pelaksanaan pula dari amanat penderitaan rakjat jang pimpinannja diserahkan pada Presiden/Panglima Tertinggi A.P./Pemimpin Besar Revolusi Dr. Ir. Hadji Soekarno dan kemudian Ketua Depernas Prof. Mr. H. Moh. Yamin jang a.l. mengatakan bahwa modal kita adalah „kesediaan berkorban" dari rakjat kita. Bahwa pada pentjangkulan jang pertama ini kita belum punja uang apa², itu bukan soal, karena kita mentjetuskan proklamasi kemerdekaan kita 17 Agustus 1945 djuga dengan tiada modal. Demikian a.l. pidato Moh. Yamin.

Sebelum Bung Karno memulai amanatnja, para hadirin jang ber-desak² itu saling berteriak minta jang berdiri didepan supaja duduk, karena ketjintaan mereka ingin melihat djelas bapak pemimpin besar revolusi itu, dan terpaksalah Bung Karno memerintahkan diam berulang-ulang.....

Dalam amanatnja Presiden mengatakan a.l. bahwa pengajunan tjangkul pertama dari pembangunan semesta berentjana ini mendapat sambutan jang hangat dari seluruh rakjat karena pembangunan jang dimulai ini adalah oleh rakjat dan untuk rakjat dan jang terkandung didalamnja amanat penderitaan rakjat untuk membentuk masjarakat adil dan makmur. Untuk itu beliau mengatakan telah memerintahkan didjalankannja peraturan² landreform mulai tanggal 1 Djanuari 1961. Ketika hadirin tenang terpaku mendengarkan amanat pemimpin mereka, diatas melajang-lajang sebuah helikopter jang suaranja mengganggu upatjara dan terpaksalah Presiden berhenti sebentar berbitjara dan memerintahkan supaja helikopter itu mendjauh dari tempat dan djangan mengganggu atjara. Diachir pidato beliau mengutjapkan doa bersama hadirin jang pada pokoknja supaja Tuhan Jang Maha Kuasa memberikan Taufik dan hidajatnja dalam melaksanakan tugas itu.

Setelah itu barulah upatjara pentjangkulan pertama dimulai dengan masing² lima kali tjangkul pada sepetak tanah jang telah ditandai dengan kapur putih. Meriam berbunji pada pertengahan Presiden mentjangkul, djuru potret berdesak-desak mengelilingi tempat keramat itu, hadirin jang kelindungan oleh para wartawan potret ini berteriak-teriak menjerukan supaja duduk, namun tjangkul keramat terus berganti tangan, dari tangan seorang keseorang lainnja mengikuti apa jang telah dilakukan Presiden. 17 orang jang turut mentjangkul mengikuti Presiden terdiri dan mewakili berbagai golongan, dengan bersemangat mengajunkan tjangkul itu, dan bila tiba ditangan Pak Ali jang kuat kekar itu, tjangkul diajun sekuatnja tapi pada kelimakali tebas, jaitu tebas terachir tjangkul itu terlepas, tapi untung tak djadi terbang .....

Setiap manusia pilihan jang mentjangkul mendapat seruan hidup, hidup buruh, hidup seniman, hidup wartawan, dsb. jaitu sesuai dengan golongan jang mewakilinja.

Begitulah atjara berachir, dan Bung Karno mulai bergerak pulang sambil diikuti pula dengan tepuk tangan dan seruan hidup dari hadirin. „Hidup Marhaenis", demikian pekikan seorang ibu jang berdiri dalam barisan wanita², tapi seorang ibu lain disampingnja menjela bukan marhaenis, tapi bapak marhaenis, dan terdengarlah kembali pekiknja diantara sekian banjak pekikan itu, „hidup bapak marhaenis.....! Dan atjara pun berachirlah sudah. * * *

KETJAKAPANNJA

A: Semasa hidup, mertua anda memang sangat terkenal dikampung sini.
B: Tapi saja rasa, dia bukan seorang pemimpin.
A: Memang. Tapi njatanja dia memiliki ketjakapan jang tak ada taranja.
B: Ketjakapan apa?
A: Mentjuri.

ALASAN SADJA.

Direktur: Tiga hari tak masuk bekerdja. Kemana?
Pegawai: Tidak kemana-mana. Dirumah sadja.
Direktur: Mengapa?
Pegawai: Karena menurut ramalan, minggu ini saja harus banjak istirahat.
Direktur: ??????



→

* Inilah salah seorang murid Dientje Rosdiana-Glamour School Palembang jang telah lulus dalam udjian Pragawati tanggal 4 Desember 1960. Semua ikut 11 orang tapi jang lulus hanja 5 orang, jaitu Nj. Rais, Nn. Elly, Nn. Setiawaty, Nn. Nuraini dan Nj. Columbia. Djurinja adalah Nany Lidia, Aty Sudibjo, Ratih Puspa (ketiganja dari Djakarta).

* * *

←

* Puteri Margaret dari Inggeris berbitjara dengan Kirk Douglas sebelum menjaksikan premiere film "Spartacus" jang dibintangi Kirk. (A.P.).

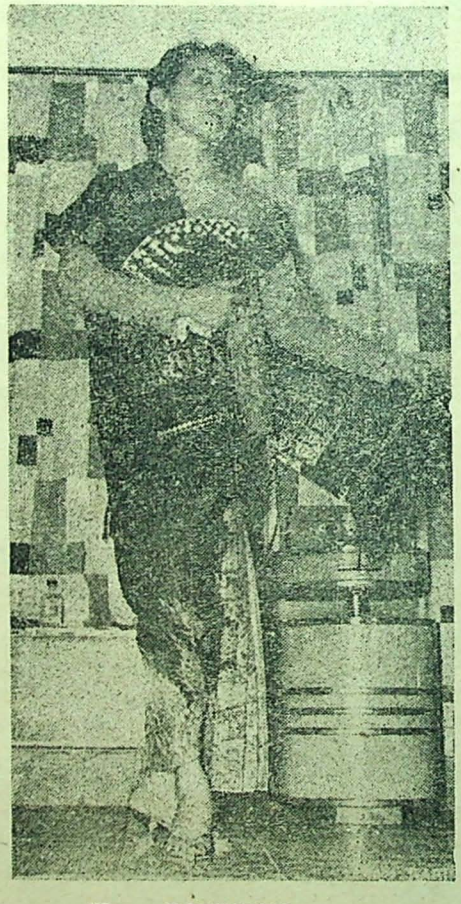

(Foto: RABINDRA.)

MAIN KONGKALIKONG?

Ahli nudjum: Ramalan saja tepat bukan?
Lelaki: Ramalan jang bagaimana?
Ahli nudjum: Bahwa Saudara pasti ketabrak mobil bulan j.l.?
Lelaki: O tentu sadja tepat, sebab jang menabrak saja ternjata anak tuan.



PANDJI KODAM V/DJAJA

ULANG tahun ke II Kodam V/Djaja telah ditetapkan dan dirajakan pada tanggal 24 Desember 1960 j.l. dan pada hari itu pula diresmikan pandji dan badge Kodam V/Djaja.

Pandji Djaya jang baru (gambar atas) pandjangnja 90 cm. dan lebar 60 cm., berwarna dasar hidjau, tali dan djumbai kuning emas, pohon kelapa putih perak, daun kelapa hidjau, buah kelapa putih perak, sajap garuda putih perak, perisai merah putih dan bintang bersudut lima kuning emas dan dibawahnja bertuliskan tulisan „Djajakarta".

„Djajakarta" adalah kata sansekerta jang berarti keterangan jang penghabisan, kemenangan jang sempurna, atau sepenuhnja (volbrachtezege).

Bintang besar bersudut lima melambangkan arti Angkatan Darat dan tugas selaku Bhayangkari Nusa dan Bangsa, Ketuhanan Jang Maha Esa dan tjita² jang setinggi²nja.

Pohon kelapa melambangkan disebabkan pohon kelapa diketemukan diseluruh Indonesia, dengan demikian wadjar untuk didjadikan lambang kesatuan jang berkedudukan, mempunjai daerah hukum wilajah Ibukota Negara Kesatuan RI, pohon kelapa menggambarkan keindahan kepulauan Indonesia, kelapa adalah pohon jang seluruhnja berguna.

Sajap garuda diambil dari arti Garuda sebagai burung sakti lambang kedjajaan dan djumlah sajap ialah 24 helai bulu tiap sajap jang memberikan arti tgl. 24, hari lahir semula dari Kesatuan Djakarta Raya.

Sedangkan djumlah daun kelapa ada 12 helai jang berwarna hidjau berarti 12 bulan dan djumlah buah kelapa ada 7 buah jang berwarna putih perak jang berarti 7 hari. Maka dengan demikian artinja 12 bulan 7 hari setiap waktu senantiasa waspada, siap sedia menunaikan tugas.

Hidjau menggambarkan lapangan tempat berbakti dan menunaikan tugas, serta „harapan" melambangkan daja upaja jang tidak putus²nja disegenap lapangan menudju kearah kedjajaan.

Kuning emas artinja kebenaran dan melambangkan keagungan dan kedjajaan dan putih artinja sutji melambangkan kesutjian dan kedjudjuran dalam pikiran perkataan serta tindakan dan merah putih menggambarkan kesatuan Indonesia dan Indonesia baru.

Dan dibaliknja atau disebelah kiri dari orang jang melihat adalah lambang Angkatan Darat (gambar bawah). * * *





Iskandar, Drs. Sumadi dan pemain clarinet Amerika jang mendapat nama kurang baik di Indonesia Tony Scot. Gambar ini diambil sebelum missi berangkat ke Malaja. (In-Press).

MISSI KEBUDAJAAN INDONESIA

ke Persekutuan Tanah Melaju sukses dengan gemilang

Oleh : SITI NUR

UNTUK pertama kali Persekutuan Tanah Melaju dibandjiri oleh Missi Kebudajaan Indonesia dalam djumlah besar jang terdiri dari para musisi, biduan² ternama, disamping itu djuga tak ketinggalan pula membawa penari² utama jang chusus didatangkan dari kota Medan. Sekali ini pemerintah tak tanggung² mengirim missi kebudajaan jakni membawa ikut serta Orkes Studio Djakarta dbp. Sjaiful Bahri dengan barisan biduan²nja Bing Slamet, Sam Saimun, Sajekti, Andy Mulja, Tuty Daulay, Nina Kirana, Masnun, A. Gani, Ismanto, Titik Puspa, sedangkan dari Medan jang ikut penari² Tk. Nazly (pemimpin) Tk. Sita dll. Seluruh rombongan ini djumlahnja 65 orang jang dipimpin oleh Drs. Sumadi sedangkan sebagai stage-manager ditugaskan pada Iskandar.

Kundjungan missi kebudajaan Indonesia ke Persekutuan Tanah Melaju ini tentu ada maksudnja ialah merapatkan perhubungan, persaudaraan antara Indonesia dengan Malaya terutama sekali dibidang kebudajaannja.

Tanggal keberangkatan sudah ditetapkan pada tanggal 28 Nopember jang lalu dengan menompang pesawat² G.I.A. menudju ke Kualalumpur. Dilapangan terbang rombongan ini mendapat sambutan tjukup hangat dari masjarakat Malaya, terutama sekali tampak Duta Besar Malaya di Indonesia Inche Senu, wakil dari Menteri Penerangan/Siaran Radio Malaya dan Duta Besar kita disana, M. Razif.

Tanggal 30 Nopember diadakan djamuan malam jang diselenggarakan oleh Kedutaan kita disana, kemudian pada tanggal 1 Nopember pemerintah Malaya menghormati kedatangan rombongan missi kebudajaan Indonesia dengan mengadakan resepsi.

Baru di-hari² berikutnja rombongan missi kebudajaan Indonesia melakukan tugasnja ialah memperkenalkan kesenian/kebudajaan Indonesia pada masjarakat Malaya berupa lagu², musik, tari²an dengan mengambil tempat di-gedong² bioskop tertentu. Perlu pula diketahui bahwa di Malaya belumlah ada gedung kesenian chusus. Dimana² sadja rombongan missi kebudajaan kita berkundjung selalu mendapat sambutan hangat.

Tak dapat pula disangkal pemimpin rombongan dengan crewnja dapat menjusun atjara jang menarik, sehingga setiap atraksi jang dipertontonkan ada keistimewaannja. Segi pakaian djuga tetap diperhatikan dan tugas ini diserahkan pada Ibu Sud. Lebih² pemuntjulan biduanita harus menundjukkan pakaian jang betul² berkepribadian Indonesia dengan warna, tjorak jang sedap dipandang mata.

Menurut keterangan Drs. Sumadi (pemimpin rombongan) pada kita bahwa di-Persekutuan Tanah Melaju missi kebudajaan kita mendapat sambutan baik dan bukan itu sadja malah djedjak ini akan ditiru pula oleh Malaya jang dapat menganggap bahwa Indonesia sudah lebih madju kebudajaan/kesenianja djika dibandingkan dengan keadaan Malaya sekarang ini. Dan Orkes Studio Djakarta dengan pimpinan Sjaiful Bahri dapat melakukan tugasnja dengan baik bukan sadja dapat menghidangkan lagu² ringan tetapi djuga sanggup membawakan lagu² berat jang betul² berkepribadian Indonesia pula. Biduan² Tuty Daulay, S. Effendy, Sam Saimun mendapat sambutan sewadjarnja. Ter-

(Bersambung ke hal. 28)

Manusia itu tak akan kita kenal bila manusia datang pada kami, kamilah jang harus mengundjungi manusia itu dimana kita dapat menjelami keadaannja.

(Gandhi).



Selama hidupnja orang seringkali menemui kegagalan, dia seorang tolol bilamana ia menjalahkan orang lain.

(Seneca)

Devi Maria:

RADJA SINGAMANGARADJA

SINGAMANGARADJA adalah radja suku Batak jang hidup antara tahun 1846 — 1907. Beliau tak suka melihat rakjat sekitarnja didaerah Tapanuli chususnja dan diseluruh daerah Indonesia umumnja hidup dialam pendjadjahan Belanda.

Untuk melembutkan hati Radja Singamangaradja, Belanda pernah menawarkan pangkat dan kedudukan jg. tinggi, kemewahan hidup serta lain² kesenangan. Tapi beliau menolaknja. Radja suku Batak itu bertekad: „Lebih baik hidup merdeka di-hutan² daripada hidup didjadjah dalam istana".

Dengan gagah perkasa beliau memimpin pasukannja mengadakan berbagai serangan terhadap kubu² pertahanan Belanda. Bergerilja dan bertempur mati²an melawan tentara pendjadjah dimedan perang, merupakan langkah positif beliau untuk melenjapkan perbudakan dari muka bumi Indonesia.

Para pradjurit jang ikut berperang dengan Radja Singamangaradja sangat setia; dan tak ada jang mau membuka rahasia tentang tempat persembunjian pemimpinnja itu.

Barangsiapa dapat menangkap Radja Singamangaradja, Belanda menjediakan hadiah besar. Namun begitu tak pernah berhasil, sebab rakjat disekitar beliau sangat sajang padanja. Hingga pada achir hajatnja rasa tjinta dari rakjatnja tak berobah. Bahkan sebaliknja, kepergian beliau kealam baqa telah mendjadikan rakjat merasa sangat kehilangan seorang bapak pemimpin jang amat ditjintainja, sehingga mendjadikan kenangan jang tak mudah terlupakan.

Adapun jang menjebabkan beliau begitu ditjintai ialah karena Radja Singamangaradja selalu berada didekat rakjat. Beliau kerapkali menjamar dengan berpakaian seperti penduduk desa jang miskin dan bergaul dengan orang desa. Dalam pergaulan tersebut tak seorang djuapun jang mengetahui bahwa didekatnja itu Radja Singamangaradja.

Pada suatu hari beliau menjamar sebagai seorang pengemis. Dengan berpakaian tjompang-tjamping beliau keluar masuk kampung, melalui lorong². Maksudnja ialah untuk melihat keadaan dan penghidupan rakjat dengan mata kepala sendiri. Disamping itu, dimaksud pula untuk mengadakan penilaian hidup antara rakjat djelata dengan kaum ningrat dan bangsa kulit putih. Hasilnja ialah tambah mejakinkan bahwa berkuasanja bangsa kulit putih di Indonesia menjebabkan rakjat kita kian melarat dan sukar untuk madju. Sebab itu tekad beliau bertambah kukuh untuk melandjutkan perdjuangannja, menghalau pendjadjahan asing dari tanah air kita.

Setelah agak djauh mengadakan penindjauan itu, lalu beliau merasa sangat dahaga. Utk. melepaskan hausnja, lalu masuklah beliau kesebuah rumah orang berada. Melihat Radja Singamangaradja berpakaian tjompang-tjamping dan basah oleh keringat, penghuni rumah itu merasa djidjik. Kemudian beliau diusirnja dengan setjara kasar. Maka berlalulah Radja Singamangaradja dari rumah itu.

Beberapa hari kemudian penghuni rumah jang bersikap angkuh dikala didatangi radja jang menjamar dengan pakaian tjompang-tjamping itu, disiksa oleh airbah; rumahnja hanjut dilanda bandjir. * * *

Ms Ida I Tesnamyrt:

SALAM KEPAGIAN

— bagi Nunung dibawah seri —

angindesir — angindesir
lembutnja mengelus udjung hatinja kudus
melulur muka rambutdjalin — rambutdjalin

topanglah pada awan gemawan
topanglah pada dada bundaku kasih
kasih bunda njanji abadi

desa kelender jang kerapuhan kasih
biarkan terserak diwadjah bulan
bukan taksepi malam
malam ini — ajo?
bunda dimana djasadku hadir
sedia kelon bagi —
ha, dara itu petik ketjapi

angindesir — angindesir
segala lagu itulah pusaka kami
marilah bersama kita njanjikan
marilah
bapa-mama kita berdua lagi berdjalan.

GADIS OMSLAG NOMOR INI ANDI RATNA RASAK

Para pembatja madjalah Selecta dikota permai Makassar sedikit banjaknja pernah melihat wadjah ataupun sedikitnja mengenal tokoh gadis pilihan jang gambarnja dimuat dikulit belakang madjalah ini. Namanja ANDI RATNA RASAK, usia tudjuh belas tahun, dan mendjadi siswa S. G. K. P. Negeri Makassar.

Tiap orang jang berhadapan dengan nona Ratna pasti akan terpesona, karena pribadinja dan wadjahnja mengandung sesuatu jang menarik dan memberi kesan. Kegemarannja berenang adalah sewadjarnja karena dara ini pandai bergaul dan mempunjai sahabat handai jang akrab, karena kepandaiannja menjesuaikan diri dengan sahabat-sahabat tertentu. Berulang-ulang dara ini telah memperlihatkan keahliannja dalam menari tari-tarian daerah, setiap kali tampil hadirin mengagumi dan mengakui dalam hati bahwa kota Makassar mudjur mempunjai tjalon tokoh wanita terkemuka jang akan semarak namanja dikemudian hari. Sifatnja jang mentjeburkan diri dalam pergaulan dan proresip (modern) turut dalam modeshow, djadi peragawati, lulusan „Marion's Glamour School". Sesuai dengan zodiaknja, seorang dara jang tak akan berhenti atau dapat dipatahkan kemauannja, walau ada rintangan.

Dara ini hanja menunggu terbuka kesempatan lebih luas untuk tampil terus kedepan, dan pasti apabila telah mentjapai usia lebih dewasa, pengalaman lebih matang, menjemarakkan nama wanita dibidang kewanitaan, oleh karena dalam dirinja terpendam keahlian dalam bidang keradjinan tangan, kesenian dan djuga keibuan, pendidik dan perintis djalan kearah zaman gemilang. * * *

KETUT SURUNG:

LAUT SUBUH

ranum sendja ditepian laut teduh
pada tantjapan surya terachir diudjung langit
tjamar pulang kesarang
nelajan turun dengan perahu tak berlajar
baji merah dirumah masih mengharap kasih
terkepit disusu ibunja
ditjobanja seluruh hidup dengan harapan dan kejakinan
bila surya membuka gerbang kota
tjamar melajang atas lautan lepas
ditjobanja seluruh hidup dengan napas dan sajapnja
ditiap kepaknja kejakinan dan harapan
bertumpu pada tuntutan kemauan
nelajan menepi rindu kampung
pada laut subuh dipekikkan tangis bajinja
pulang kekampung ,— pulang kekampung
rumah jang begitu murung
gagak dgn kerelaannja membawa berita
kematian baji diratapan kasih
dan tungku kering menanti nelajan pulang, — nasi belum tertanak
suami pulang terlambat
bersama titiknja embun
tetes air mata dari paduan kasih menjeluruh
mengantar kepergian anaknja dari derita hidup
suatu pagi penuh duka dan luka.

* * *

Arti Singkatan:

PEPERDA = Penguasa Perang Daerah
PEPERTI = Penguasa Perang Tertinggi
PUREL = Public Relation
WAMILDA = Wadjib Militer Darurat
KODAM = Komando Daerah Militer
NASAKOM = Nasionalis, Agama, Komunis
U.P.I. = United Press International (nama kantor berita Amerika). World Health Organization (W.H.O.) = Organisasi Kesehatan Sedunia. Economic and Social Council (ECOSOC) = Dewan Ekonomi dan Sosial. U.N. = United Nations (Perserikatan Bangsa-Bangsa) atau P.B.B. World Meteorological Organization (W.M.O.) = Organisasi Meteorologi Sedunia.

KAWAN BARU



SUNARJONO
Tjempaka Wangi Rt I Rk XV
Djakarta

Perlombaan Dua Raksasa Dunia

SUDAH sedjak beberapa tahun jl. ada sematjam perlombaan antara Uncle Sam (A.S.) dengan Beruang Merah (USSR) untuk mentjoba mendaratkan manusia keplanit. Sardjana² dua raksasa dunia itu semakin jakin bahwa manusia satu waktu, jakni, setelah dilangsungkan pertjobaan² terachir melatih manusia beredar diangkasa luar. Dari Huntsville (A.S.) dikabarkan bahwa Wernher von Braun, kepala laboratorium Astronotika Redstore di Alabama mengatakan bahwa dalam tahun 1961 ini, tahun penentuan: seorang manusia Amerika mungkin akan diluntjurkan kegaris-edar sekitar Bumi dan sebuah roket Amerika jang membawa instrumen² mungkin akan mendarat dipermukaan bulan.

Sebelum mentjoba meluntjurkan seorang manusia keruang angkasa, para sardjana Amerika selama empat bulan pertama tahun 1961 mungkin akan mentjoba mengirimkan sebuah roket jang membawa manusia bagi suatu pelantjongan singkat keruang angkasa.

Uni Sovjet, atau mungkin AS, hampir sudah dapat dipastikan akan mengirimkan manusia keruang angkasa luar dalam tahun 1961 ini, demikian diterangkan profesor Bernard Lovell, direktur observatorium Jodrell Bank dalam suatu interviu televisi di London.

Dalam komentarnja mengenai sukses² Uni Sovjet dalam mengembalikan kebumi 2 ekor andjing jang telah mendjeladjahi ruang angkasa luar itu, Lovell menjatakan: „Sungguh suatu hasil jang luarbiasa dan tidak dapat disangsikan lagi akan membawa semakin dekatnja saat dimana manusia akan dikirimkan keruang angkasa luar".

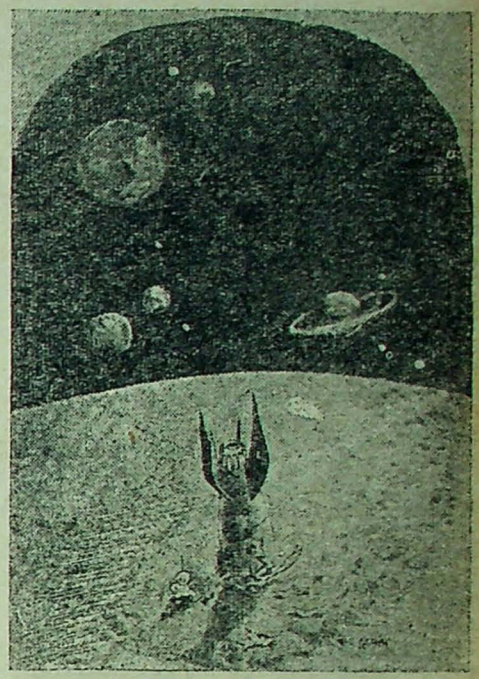

Sebuah roket Bumi mendarat di Bulan. Beginilah kira² menurut perkiraan sardjana Barat dan Sovjet pemandangan di Bulan, jang didampingi oleh Matahari, Venus, Jupiter dll. planit.

Sardjana itu mengatakan bahwa tahun 1961 merupakan tahun jang paling sibuk bagi penjelidikan ruang angkasa luar, antara A.S. dengan U.S.S.R.

Perlombaan ini achirnja akan mentjapai "finish" atau tempat terachirnja..... manusia menurut sardjana T.T. akan tiba di planit, jang sedjak lama dikenal dengan „alam barzach". * * *

DAFTAR ANGGAUTA K.M.S,

No. Urut	Nama:	Alamat:
405	M. NOUR CHALIDYN	Siswa SMA/C Negeri SIGLI.
406	MASNIARI	Djl. Karantina 28 MEDAN.
407	TASRAN R.	d/a DKAD. SKI. II Tjurup (SUMATERA SELATAN).
408	TOMMY LAUW	Petak Sembilan 5/83-C DJAKARTA VI/12.
409	MOH. IRSAN	Djl. Sumbawa 4 SURABAJA.
410	JOHN CHARLES LIE	Djl. Kenari 57 BONDOWOSO.
411	AMIRUDDIN K.	d/a Arsad K. Djl. Iskandar 163 SAMPIT (KALIMANTAN TENGAH).

Gambar kulit depan

LIES NOOR

mulai aktif lagi dalam dunia film. (Foto: Tati studio)

PERKEMBANGAN...

(Samb. dari hal 13)

1914 hingga 1918 djumlah kapal dagang jang ditenggelamkan kapalselam Djerman ialah 5.708 buah dengan tonnage 11.018.865 sedang Djerman kehilangan 178 buah kapalselam. Sebaliknja kapalselam Inggeris pd. umumnja tidak memperoleh sukses, sedang Amerika hampir tak mengambil bagian apa2 dengan kapalselamnja diperang dunia pertama itu. Kesimpulan jang menarik hati ialah bahwasanja sukses U-Boot Djerman itu kebanjakan tergantung pada sedjumlah ketjil komandan2 jang berani; sebaliknja daripada djumlah kapalselam atau kemadjuan alat2 pada kapalselam sementara perang melandjut.

Dinas kapalselam Inggeris amat dibatasi mengenai djumlahnja dibandingkan dengan kapal2 lautnja. Ini sebagian disebabkan karena pendapat Inggeris kuno jang menganggap kapalselam tidak benar2 „djudjur" (fair) dan sebagian karena Inggeris telah mengalami banjak ketjelakaan dengan kapalselamnja. Memang sifat kapalselam amat „nakal". Dalam tahun 1904 kapalselam A-1 jang per-tama2 dibuat untuk Angkatan Laut Inggeris ditubruk S.S. „Berwick Castle" lalu tenggelam. Dalam tahun 1905 ada 3 ketjelakaan jang meminta korban 30 djiwa. Dalam tahun 1912 kapalselam A-3 tenggelam dan B-2 bertubrukan dengan S.S. „America". Zaman ketjelakaan kapalselam dari perang dunia pertama ini menerus hingga tahun 1930 dan tidak sadja menimpa Inggeris.

Djepang kehilangan 2 buah kapalselamnja: „70" dalam tahun 1923 dengan korban 88 djiwa dan „43" setahun kemudian dengan 49 korban. Ketjelakaan2 ini selalu meminta banjak korban karena lautan disekitar pulau2 Djepang amat dalam sehingga pertolongan tak mungkin dilakukan. Perantjis dan Italia dengan angkatan kapalselamnja jang relatip ketjil mengalami bentjana besar dalam tahun 1928 waktu „Ondine" dan „F-14" bertubrukan; dalam tahun 1932 „Prométhée" milik Perantjis tenggelam dengan 62 anakbuahnja. Mengingat pengalamannja jang lama dgn. kapalselam2 Amerika mempunjai rekor jang baik djuga sampai pada tahun 1915 ketika mana kapalselamnja „F-4" tenggelam didekat Honolulu.

Perang Dunia kedua.

Sementara kalangan Angkatan Darat memandang kapalselam sebagai seekor ikan jang wataknja aneh, achli2 Angkatan Laut menatap kampanje pendamai2 jang mau menghapuskan kapalselam2 dan perang kimia dengan suatu perasaan jang tertjampur-aduk. Angkatan kapalselam Amerika mendjadi sasaran bagus bagi politikus2 karena berbahajanja kapal2 demikian. Perang „medjatulis" djadi berat dan panas diiringi rundingan internasional ber-larut2 mengenai prosedur perlutjutan sendjata. Inggeris bersitegang bahwa kapalselam sudah kuno, Perantjis mengatakan kapalselam tak djantan dan „fair", Amerika bilang ongkosnja terlalu mahal. Hanja Djerman kukuh mempertahankan penemuan jang dikembangkan dengan susahpajah oleh John Holland, Simon Lake dll itu. Tapi Djerman tak mempunjai suara apa2 dalam hal itu pada permulaan tahun 1920. Maka meskipun ada perdjandjian Versailles pengandjur2 kapalselam Djerman mulai bekerdja diam2 jang kemudian terbukti sangat mentjelakakan negara2 jang bersekutu menghadapinja. Dalam tahun 1935 Angkatan Laut Hitler lahir dan Perang Dunia II tak terelakkan lagi.

Sementara itu Djepang jang lazimnja tak dimengerti dan sedikit dipeladjari oleh orang Barat dianggap mempunjai angkatan laut jang sangat lemah sesudah perang dunia pertama. Karena gemar mendjiplak, Djepang mentjoba membuat sedikit2 dalam matjam apa sadja baik berupa kapalselam dari 19 ton (midgets) sampai jang lebih dari 400 kaki pandjangnja jang dipakai untuk mengangkut peradjurit dan perbekalan. Mungkin karena kenjataan bahwa Djepang lebih banjak meniru daripada memelopori (dan karenanja djarang menarik perhatian achli2 perang lain negara) maka negara itu begitu mengedjutkan banjak negara Barat waktu mengetahui bahwa pada achir tahun 30-an Djepang mempunjai angkatan laut terkuat nomor 3 didunia dan banjak daripadanja terdiri dari kapalselam (Djepang kira2 mempunjai 78 buah kapalselam pada bulan Desember 1941 ditambah beberapa buah dari type midget)!

Ketika Djepang menjerang Pearl Harbor Amerika hanja memiliki 51 buah kapalselam di Pasifik dan 12 daripadanja adalah kapalselam2 kuno. Atjapkali kapalselam Amerika melepaskan torpedonja tanpa ada hasilnja samasekali dan kekeliruan dalam pembuatan bahanpeledak torpedo ini baru diketahui setelah petjah perang dan bahkan begitu beberapa opsir U.S. Navy Bureau of Ordnance menjalahkan awak kapal jang katanja kurang latihan! Baru pada musim rontok tahun 1943 digunakanlah torpedo listrik baru jg. baik „Mark 18".

Djuga dalam Perang Dunia II kapalselam ternjata mengambil peranan penting, ini njata dapat dilihat dari banjaknja kapal2 Sekutu jang ditenggelamkan dilaut Atlantik oleh kapalselam2 Djerman. Dari tahun 1939 hingga 4 bulan tahun 1945 ada sebanjak 23.351 buah kapal ditenggelamkan sedang Djerman kehilangan 782 kapalselam. Sedang kapal2 dagang Djepang lebih dari 1.000 ton jang ditenggelamkan oleh kapalselam ada sebanjak 1.042 buah antara tahun 1942 dan 1945.

Haridepan kapalselam.

Telah diketahui bahwa mendjelang ambruknja Djerman Hitler masih menggemborkan tentang sendjata2 rahasia, antaranja kapalselam listrik type XXVI (sebelumnja telah ditemukan alat „bernafas" Schnorchel jang kabarnja adalah penemuan orang Belanda). Kapalselam penjerang Amerika „Tang" umpamanja dibuat menurut model Djerman XXI. Sebuah jang lain dibangun menurut Model XXVI jang dapat menjelam tanpa oksigen itu. Namun blueprint serta model pertama pada achir perang dunia kedua telah direbut Rusia.

Perkembangan kapalselam setelah perang j.l. amat pesatnja dan hampir setiap kapalselam Amerika jang baru agak berlainan dengan jang terdahulu. Dan achirnja dibawah pimpinan Hyman George Rickover tertjiptalah suatu babakan baru dalam sedjarah kapalselam. Pada 17 Djanuari 1955 U.S.S. „Nautilus" untuk pertama kalinja meluntjur dengan tenaga nuklirnja jang besarnja hanja sekira bola baseball tapi membuktikan dapat menjelam 96 djam melalui air seluas 1.830 mil dibawah lapisan es kutub Utara, dapat mempunjai ketjepatan tetap dibawah permukaan air sebesar 20 knot terusmenerus (kapalselam biasa hanja 18 knot selama 30 menit) dan menjelesaikan penjelaman pertjobaan sedjauh 62.500 mil dlm. 26 bulan dengan bahanbakar sebuah inti uranium U-235 itu sadja, sesuai dengan apa jang ditjapai „Nautilus" dalam tjerita Jules Verne.

Ber-turut2 kapalselam atom meluntjur, „U.S.S. Seawolf", „Skate", „Skipjack", „Swordfish", „Sargo" dan kapalselam jang terbesar, terkuat dan paling ruwet „Triton". Djuga Inggeris meluntjurkan kapalselam nuklirnja. Dan pada saat ini Rusia memiliki angkatan kapalselam jang paling besar sepandjang sedjarah angkatan laut dan banjak diantaranja dapat beroperasi didekat pantai laut Amerika. Lebih dari 450 buah kapalselam Rusia mengarungi lautan, sebuah armada kapalselam jang 8 atau 9 kali lebih besar dari kapalselam Nazi pada petjahnja Perang Dunia II. Sementara itu galangan2 kapal Rusia diketahui dapat membangun 100 buah kapalselam djarak-djauh baru setiap tahunnja. Seluruh kapalselam Amerika jang dapat dipakai hanjalah sedjumlah lebih sedikit dari itu!

Pada tanggal 20 Djuli jang lalu sebuah peluru-kendali „Polaris" berhasil baik waktu ditembakkan dari kapalselam „U.S.S. George Washington" jg. seluruhnja menjelam. Dua buah kapalselam atom jang bersendjatakan peluru Polaris akan mulai berdinas patroli pada achir tahun ini. Masing2 kapalselam itu membawa 16 buah peluru-kendali jang dapat melontarkan bahan-peledak nuklir kesasaran lebih dari 1.200 mil djauhnja. Sebuah model lain akan mempunjai djarak tempuh 2.500 mil! Dalam pada itu dua tahun achir2 ini hanja tampak sedikit kapalselam baru dibuat di Rusia dan malah seperti dihentikan samasekali. Mengapa? Agaknja mudah diterka bahwasanja Rusia tak lama lagi pasti akan mengumumkan pembangunan suatu „Sputnik dibawah air" raksasa, jakni kapalselam2 bertenaga-nuklir jang bisa menjelam ber-bulan2 tanpa mengisi bahanbakar sambil membawa peluru2 kendali jang dapat mentjapai 1.500 mil dengan daja-penghantjur bom hidrogen. Sebagaimana diketahui Rusia telah lama membuat kapal pemetjah-es bertenaga atom dengan nama „Lenin". Bagaimana perkembangan kapalselam selandjutnja, kita hanja dapat menunggu. * * *

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EVAKUASI SAGAN

(Samb. dari hal. 5)

Kamp Tarmstedt sangat buruk keadaannja. Tidak ada lampu, dapur dan alat pemanas. Tempat tidur hanja ada satu dua sadja. Ruangan²nja gelap. Udaranja lembab dan berbau busuk.

Rata² tawanan pada mau tidur, mau istirahat. Untung ada serutan² kaju jang menggunung banjaknja. Ini dapat dipakai sebagai tempat untuk tidur. Dan adanja tempat untuk tidur itu sudah tjukup bagi para tawanan. Mereka tidur se-puas²nja.

* * *

Di Tarmstedt rupanja long march Kelompok Utara dan ½ Kelompok Timur berachir. Dan dikota itu pulalah para tawanan dapat menjaksikan bagaimana pesawat² Amerika dan RAF me-lajang² diangkasa biru membom Hamburg jang letaknja hanja beberapa mil sadja dari Tarmstedt. Gelegarnja bom² di Hamburg membesarkan hati para tawanan. Mereka sudahlah dapat memastikan bahwa kalau Djerman tidak meng-evakuasikan mereka lagi, Sekutu pastilah bisa membebaskan mereka dalam tempo jang dekat. Dan pada suatu hari tersebarlah sebuah berita bahwa Djerman akan memperkurang pendjagaan mereka terhadap tawanan² di-Tarmstedt dan selandjutnja menunggu kedatangan Sekutu jang sudah berada tidak berapa djauh lagi. Achirnja udara bebas jang begitu ditunggu² oleh para tawanan datang berhembus.....

* * *

Tapi belum sempat Sekutu membebaskan mereka, Djerman tiba² memutuskan untuk mengungsikan para tawanan lagi. Evakuasi akan diadakan lagi. Pun diputuskan bahwa march harus dimulai pada keesokan harinja djuga. Banjak tawanan jang se-olah² memprotest keputusan Djerman tsb. Tapi kedatangan serdadu² Djerman dengan tommy-gun² memaksa mereka untuk berdiri dan bersiap-siap untuk berangkat.

Beda dengan march² jang sudah², march dari Tarmstedt ini lebih mirip sebuah piknik. Udara tjerah. Matahari bersinar dengan tjantiknja. Pohon²an mulai memperlihatkan daun²nja. Tapi ketjantikan dan keindahan alam tidak membawa pengaruh apa² pada para tawanan jang semuanja sedang mengenangkan kembali kepajahan dan kengerian evakuasi² jang lalu.

Kalau dalam evakuasi² jang sudah² para tawanan terus menerus diantjam oleh keganasan udara maka kini mereka diantjam oleh pesawat² mereka sendiri. Sebab dilihat dari udara evakuasi ini mirip sebuah divisi Tentara jang sedang mengundurkan diri. Sedangkan pesawat² RAF dan Amerika saban setengah djam sekali melajang² dikepala mereka.

Bagaimana djadinja kalau pesawat² itu karena salah duga membom mereka habis²an.

Setelah berdjalan 24 djam tanpa ber-henti mereka tiba dikota Hecslingen dengan kamp² jang agak memuaskan.

Setelah beristirahat dikota tersebut perdjalanan dimulai lagi.

Kota mana jang ditudju sekarang belum diketahui para tawanan.

Dan apa jang ditakuti mereka terdjadi kini. Dua buah pesawat RAF membom mereka dengan hebatnja. Timbullah protest dari kalangan opsir tawanan. Mereka minta pada para pendjaga agar mereka diperbolehkan bersembunji dipinggir djalan kalau ada pesawat² lagi. Permintaan ini dikabulkan.

Ada lagi suatu kedjadian jang menarik kalau tidak mau dikata lutju. Sewaktu march sedang berdjalan datang sebuah mobil Mercedez dan berhenti dimuka seorang pendjaga. Dari dalamnja keluar seorang Djenderal Luftwaffe beruniform gagah dimana pada djari² kanannja terselip sebatang sigaret Amerika dan jang sebelah kirinja memegang sepak biskwit djuga bikinan Amerika jang tengah dimakannja.

„Dari kesatuan Luftwaffe manakah ini?" tanjanja dengan sungguh². Ia kira para tawanan ini adalah pasukan² Luftwaffe jang sedang mengundurkan diri. Setelah ia mendapat djawaban jang memtjengangkan, sang Djenderalpun tanpa mengeluarkan sepatah kata menaiki mobilnja kembali dan terus menghilang. Kalau seorang Djenderal sampai bisa salah sangka apalagi mereka jang melihat dari udara.....

* * *

Harsefeld sebuah desa ketjil ditjapai setelah menempuh djarak 12 kilometer. Di Harsefeld kembali para tawanan mengadakan barter dengan rakjat. Sikap para pendjagapun kini sudah main masa bodoh sadja.

Mereka membiarkan para tawanan berbuat sekehendaknja. Dan anehnja tak seorang tawananpun berniat melarikan diri.

Kembali di Harsefeld para tawanan diantjam pesawat² Sekutu. Selama 12 djam ber-turut² RAF membom mereka. Alhasil beberapa opsir dan dokter gugur dan banjak lagi jang luka². Keesokan harinja setelah „dimabukkan" oleh bom² Sekutu, perdjalanan dilandjutkan lagi. Disepandjang djalan mereka semuanja mengadakan taruhan pada setiap deru mobil jang terdengar. „Naa..... dengar, dengar ..... Ini pasti Sekutu! Pasti.....! Hajo siapa berani bertaruh!" begitulah seru mereka kalau mendengar deruman mobil.

Didesa Heydenhorf march berhenti. Disinipun para tawanan menjerbu rumah² rakjat dan kembali barter terdjadi tanpa diperdulikan para pendjaga. Dalam waktu lima djam para tawanan berhasil memperoleh puluhan ribu butir telur, beberapa ratus kilo kentang dan roti dan 150 gerobak kuda untuk mengangkut barang². Dan itu semuanja adalah hasil barter.

Sewaktu keesokan harinja march berdjalan maka terdengarlah derit² roda² kaju menggilas djalan. Agak entenglah sekarang march ini untuk para tawanan. Semua barang² mereka diangkut oleh gerobak jang ditarik kuda.

Setelah menempuh perdjalanan 17 kilometer, mereka tiba di desa Cransz. Kalau di Heydenhorf mereka dihudjani telur maka di Cransz ini mereka dihudjani buah²an.

Kota selandjutnja jang ditudju ialah Blankenes, lalu Lubeck.

Dikota terachir ini 60 persen dari mereka djatuh sakit. Jang paling banjak menderita penjakit typhus sehingga banjak jang menemui adjalnja.

Tanpa memperdulikan kepajahan para tawanan, Djerman memaksa mereka untuk melandjutkan perdjalanan. Dengan susah pajah para tawanan berhasil sampai dikota T r e n t h o r s.

Sebulan jang lalu mereka berada

(Bersamb. ke hal. 30)



Apa jang ditakuti mereka terdjadi kini. Dua buah pesawat RAF membom mereka dengan hebatnja.



(Djangka waktu 1 — 15 Pebruari 1961)

1. ARIES :
(21 MARET — 20 APRIL)

Baik untuk tjari sahabat baru. Atau boleh harapkan redjeki atau pertolongan dari kawan. Maksud dapat tertjapai bila bekerdja sungguh² dan hati². Hati² menandatangani kontrak. Perdjalanan dan tambahan ilmu (studie landjutan) menguntungkan. Hindari tiap tengkar dan ketegangan dalam pekerdjaan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
3 5 6 7 9 10 14 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
4 5 6 9 10 12 14 15
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
4 7 9 14 15

2. TAURUS :
(21 APRIL — 20 MEI)

Baik untuk merebut posisi, untuk mewudjudkan tjita² dan mengedjar maksud. Boleh harapkan kemadjuan atau keuntungan. Tapi sebaliknja kemungkinan rintangan dan gangguan djuga ada; hati² dan sabarlah dalam bersikap. Hati²lah mendjaga suasana baik dalam rumah; baik untuk ber-sungguh² merentjanakan hari depan atau berketjimpung dalam kebatinan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
2 5 6 7 8 12 13
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
3 4 6 7 8 9 12 13 15
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
6 7 8 11 12 13

3. GEMINI :
(21 MEI — 21 DJUNI)

Baik untuk perdjalanan, merenungkan soal kehidupan dan menarik peladjaran² jang berguna. Inspirasi tjukup subur; beberapa impian dapat memberi firasat berguna. Djangan tengkar dengan tetangga atau orang dekat. Boleh harapkan keuntungan dengan menguruskan uang orang lain. Baik sekali untuk segala sesuatu jang berhubungan dengan soal² perkawinan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
5 6 8 9 11 12
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
2 8 9 10 11 13
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
2 5 6 9 10 11 12

4. CANCER :
(22 DJUNI — 22 DJULI)

Keuangan sdr boleh harapkan mendadak djadi baik; tapi sdr djuga mudah boros, maka simpanlah baik² uang kelebihan. Soal pekerdjaan dan kesehatan serba lantjar menjenangkan. Boleh djadi akan kebagian keuntungan. Kehidupan perkawinan lebih mesra bahagia. Dagang dan perdjalanan atau kegiatan sastra dapat menguntungkan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
4 5 6 8 9 12 14
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL .
6 8 9 12 13 15
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
5 7 9 10 11 13 14

5. LEO :
(23 DJULI — 23 AGUSTUS)

Masa baik untuk spekulasi, beli lot dsb. Fikiran²/idee² baru serba subur, dapat membawa perobahan nasib. Disamping adanja kelantjaran ada djuga tanda² kematjetan dan ketegangan dalam pekerdjaan; maka kerdjalah baik², djangan lengah, djangan tengkar. Hubungan usaha atau hubungan asmara boleh harapkan menjenangkan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
3 6 7 8 12 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
5 6 7 8 9 10 15
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
2 4 8 9 12 13

6. VIRGO :
(24 AGUSTUS — 22 SEPT.)

Harus bidjaksana, djangan mudah membuka rahasia pada orang lain. Djangan tersangkut dalam asmara gelap, berabe akibatnja. Soal rumahtangga dan dagang (terutama mengenai barang² tak bergerak) serba menjenangkan. Djanganlah kematjetan dalam pekerdjaan sampai meruwetkan fikiran dan mengganggu ketentraman; kerdjalah dengan teratur. Hiburan, kesukaan, permainan asmara tjukup giat, tapi hendaknja djangan sampai mendjadikan sdr lengah kewadjiban.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
4 5 6 8 10 12 14 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
4 5 7 8 9 10
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
2 8 9 11 14 15

7. LIBRA :
(23 SEPTEMBER — 22 OKT.)

Rezeki uang dapat datang setjara mendadak dan merahasiakan. Kemadjuan² di-matjam² bidang boleh diharapkan, terutama berkat bantuan kawan/kenalan. Pekerdjaan rutin serba lantjar; perdjalanan pendek, karang mengarang, kesusastraan dapat menguntungkan. Hati² dan bersabarlah dalam mendjaga suasana baik dalam rumah tangga; mudah terdjadi salah faham, tjemburu dsb. Hiburan dan spekulasi serta roman tjukup menjenangkan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
3 6 7 8 10 11 12 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
2 7 9 11 14 15
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
4 5 6 7 9 12 13

8. SCORPIO :
(23 OKTOBER — 22 NOP.)

Harmoni rumahtangga menjenangkan; urusan dagang lantjar, terutama mengenai barang² tak bergerak. Baik untuk memulai atau mengachiri usaha/pekerdjaan penting. Keuangan mendjadi bagus sekali, boleh harapkan banjak rezeki. Hati² dalam soal pekerdjaan, djangan lengah; djangan tegang dengan orang² sekeliling; hati² dalam perdjalanan.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
3 4 5 8 9 10 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL .
2 6 7 8 10 11 12
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
6 7 8 12 14

9. SAGITTARIUS :
(23 NOPEMBER — 21 DES.)

Bidang keuangan sdr giat, pemasukan dan pengeluaran uang dapat banjak; hati², kalau tidak dapat mengalami banjak kerugian. Perdjalanan pendek, pekerdjaan rutin dan kegiatan sastra atau mengarang dapat menjenangkan. Semangat hidup sdr menjala; ini baik disalurkan pada matjam² usaha jang produktip. Banjak akal dapat mewudjudkan hasil² baik.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN .
3 5 6 7 11 13 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
6 8 9 11 12 13
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
3 4 5 6 7 11 12 15

10. CAPRICORN :
(22 DESEMBER — 20 DJAN.)

Keuangan sdr bagus sekali; boleh harapkan banjak rezeki atau tambahan penghasilan dari matjam² usaha, terutama karena dagang. Kalau menghadapi matjam² rintangan dalam usaha, djustru harus sdr lawan sebaiknja, sebab ini membawa kesempatan untuk melompat madju; djangan lupa perhitungan dan siasat serta sikap tegas. Djiwa sosial, suka menolong kepada sesama atau penanaman djasa² baik akan banjak membawa manfaat.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
5 7 9 13 14 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
4 5 8 9 10 14
PERDJALANAN & PENGOBATAN .
4 5 6 7 10 11 12 14

11. AQUARIUS :
(21 DJANUARI — 19 PEB.)

Hati², djangan mudah terpesona oleh orang jang belum dikenal; sdr mudah tersesat olehnja. Kawan² dapat menolong mentjapai maksud² sdr; mungkin sukses jang sdr idam²kan dengan usaha ekstra dapat djuga terwudjud. Lebih baik agak menjendiri untuk mentjapai prestasi kerdja jang bagus. Djangan bersikap pelit.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN .
2 3 5 7 8 9 11 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
3 5 7 8 9 13 15
PERDJALANAN & PENGOBATAN .
6 7 8 11 12 13 15

12. PISCES :
(20 PEBRUARI — 20 MARET)

Hati² dalam pekerdjaan, terutama dalam bergaul dengan kawan² sekerdja. Djangan melibatkan diri dalam debat tengkar, mudah terdjadi adu mulut jang keras. Tiap ketegangan membawa kegelisahan dan merugikan ketentraman jang amat sdr butuhkan. Boleh harapkan mendapat nasihat penting atau dorongan untuk madju dari kawan jang lebih tua. Djangan terlibat dalam keruwetan lain orang.

BAIK UNTUK :
PEKERDJAAN & PENGHASILAN :
5 7 9 13 15
HUBUNGAN ROMAN & SOSIAL :
4 6 7 8 9 10 12 13
PERDJALANAN & PENGOBATAN :
3 4 6 7 8 11 14 15

PERPUSTAKAAN NASIONAL

TEKA-TEKI SILANG
SELECTA 52

KETENTUAN:

Bagi para pemenang kami sediakan enam buah hadiah sbb.:

— **1 Hadiah ke I tunai . . . . . Rp. 200,—**
— **1 Hadiah ke II tunai . . . . . „ 100,—**
— **4 Hadiah ke III tunai . . . . . „ 50,— masing².**

SJARAT²:

— **Djawaban ditulis diatas kartupos dgn. menempelkan kupon TTS Selecta 52 disudut atas sebelah kiri.**
— **Djawaban harus sudah masuk ke medja Redaksi selambat-lambatnja tgl. 11 Maret 1961.**
— **Pembukaan akan diumumkan dalam Selecta 58.**

PERTANJAAN:
Menurut ARAH PANAH:

1. kantas : Perahu jang terbuat dari buluh.
1. kekiri : Makanan jang di-bagi²kan.
2. Hantjur djadi tjair/lumat.
3. kekiri : Saja, Beta.
3. kebawah : Komando.
4. Salah satu Akademi Kemiliteran.
5. Bantuan uang jang diberikan dari Pemerintah.
6. Nubuat.
7. kekanan : Awal.
7. kekiri : Tempat sembahjang, tanpa huruf terachir.
8. Bukan sendjata tapi penangkis peluru.
9. Binatang padang pasir.
10. kekanan : Sebab.
10. kebawah : Kata ganti buat Sdr./Sdri.
11. Sebutan lain buat gadis (Nona).
12. Tempat sirih.
13. miring kekiri : Air manis sadapan njiur.
13. miring kekanan : Sial.
14. kekanan : Jang berhak memberikan warisan.
14. kebawah : Tempat orang² jang berdosa.
15. kekiri : Ilmu Urai.
15. kebawah : Bintang film, huruf ke-3/4 dipertukarkan.
16. Abdjad.
17. Kota di Asia jang terkenal berasnja.
18. Kamu.
19. Kulit tipis.
20. Makanan jang terbuat dari ketan.
21. Tidak hadir.

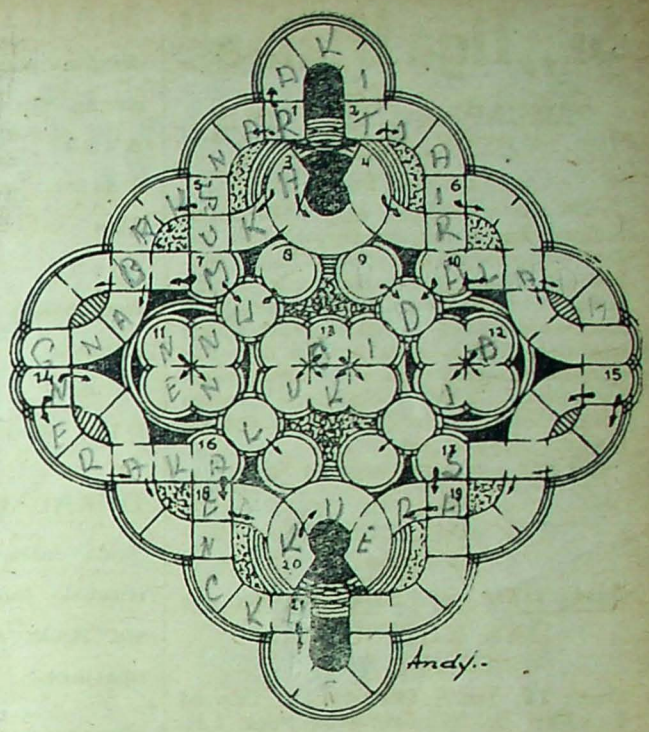

HASIL TEKA-TEKI SILANG SELECTA 46

HADIAH I tunai Rp. 200,— djatuh pada:

Sdr. SUDARNO
Djl. Hadji Misbah IX/22
SOLO.

HADIAH II tunai Rp. 100,— djatuh pada:

Sdr. K. SOEBROTO
d/a S.M.A. I Negeri II A
MADIUN.

EMPAT HADIAH III masing² Rp. 50,— djatuh pada:

Sdr. LIEM SIEN TJING
Nonongan 33
SOLO.

Sdr. LIEM GIOK NIO
Taman Progo No. 4
SEMARANG.

R. ANTON GUMARANG
Tamansari 101/58
BANDUNG.

R. MH. MUHTAR
Gg. Adjid I/25 BL.
SUKABUMI.

DJAWABAN JANG BENAR:

1. Baby Huwae	1. Ben Hur
3. Ike	2. Etimok (Komite)
4. TBC	3. Ilham
6. Herbarium	5. C.P.R.A.D.
10. Amur	7. Reses
11. Setia	8. Artis
12. KADI	9. Inang
14. S.A.S.	10. Alwi
15. Gua	13. INPS
17. I.C.A.O.	16. A.U.
19. Us Us	18. Afiat
21. Kairo	20. Slide
22. Edisi	23. T.R.I.P.
23. Tito	24. Or
25. Veto	26. Oslo
27. R.R.T.	28. Tenar
30. Sir	29. Momon
31. P.A.S.I.	30. Saran
34. Nomor	32. Aksen
35. Trio	33. Insang
37. Sarinande	35. Tjemar
38. Nan	36. Ifrit
39. Art	
40. Gladiator	

GATUT KATJA.....

(Sambungan dari hal. 8)

Widjajakusuma". Setelah Gatutkatja hidup dan pulih utuh kembali, barulah Sri Kresna mengetahui akan seluk beluk peristiwa jang sedang menimpa bakal pengantin ini. Karena dirasanja ada hal² jang tidak dapat dipertanggungdjawabkan, maka Gatutkatja diutusnja pergi ketaman Madukara untuk mengetahui sendiri, apakah hati Pergiwa masih setudjuan dengan tjita² Gatutkatja sendiri.

Ditaman Madukara inilah terbuka hati anak muda itu, bagaimana kesetiaan Pergiwa kepadanja. Maka bila ada kemarahan Kurawa maka Gatutkatjalah jang akan menghadapinja.

DENGAN UPATJARA kemeriahan Kurawa datang dengan Lesmana Mandrakumara dalam pakaian pengantin. Tapi bagaimana murka para Kurawa, setelah mendengar bahwa Gatutkatja telah berada ditaman Madukara bersama Pergiwa.

Dengan bantuan Ardjuna Gatutkatja dapat diikat dan akan dibunuh oleh Kurawa digelanggang terbuka. Namun Dewata belum memperkenankan. Sri Kresna pula jang achirnja memberikan pertolongan, menghindarkan mara bahaja itu. Terbuka pulalah tipu muslihat orang Hastinapura. Kedjudjuran dan kebenaran pulalah achirnja menggilas segala rintangan apapun. * * *

DIKEMUKAKAN PULA.....

PERHATIAN
UNTUK SDR JANG INGIN BERTANJA

Pertanjaan² mengenai **Tjinta dan Perkawinan, Film dan Nasib** harus dialamatkan ke Redaksi kami. Hanja diperkenankan menanjakan satu soal atau lebih asal berhubungan satu sama lain dan menuliskan alamat jang lengkap dan benar. Pertanjaan² jang sudah pernah didjawab tidak akan diladeni lagi. Masing² pertanjaan harus melampirkan kupon²nja masing². Masing² pertanjaan Tjinta, Film dan Nasib harus dikirimkan terpisah.

Redaksi.



PERPUSTAKAAN NASIONAL

Si „Tiga Utama"

PERSIAPAN DAN HIDUP PERKAWINAN

(Tjetakan ke-V)

Tidak ada pekerdjaan jang lebih bodoh daripada kawin tanpa mempersiapkan diri dan mempeladjari/mengetahui hidup perkawinan. Mengingat banjaknja kegagalan perkawinan, banjaknja isteri suami jang „njeleweng/tjurang", maka sudah pada tempatnja tiap manusia bersiap dulu dan mengetahui segala tjara untuk hidup dalam perkawinan. Soal² seksualiteit setjara ilmiah dikupas setjara mendalam dan dilengkapi dengan gambar².

Tebal 164 pagina. Ukuran 15 × 21 cm.

Harga ..... Rp. 55.—
Ongkos kirim ... „ 5.—

* * *

KESEHATAN PERKAWINAN DAN KETURUNAN

(Tjetakan ke-V)

Oleh: Dr. Josiah Oldfield, Dr. Edward Podolsky, Dr. Winfield Scott Pugh, L.H. Levie (arts-seksuoloog) dll. Antara lain berisi: 1. Gangguan² dalam hubungan kelamin, 2. Gangguan² pada dajasjahwat (potensi) laki², 3. Impotensi (lemah sjahwat), 4. Gangguan potensi pada wanita, 5. Nafsu abnormal (perversi), 6. Onani, 7. Penjakit Syphilis, 8. Penjakit kotor sebelum kelahiran, 9. Gonorrhoea, 10. Mentjegah hamil (anti konsepsi), 11. Kemandulan (tidak beranak) dll.

Tebal buku 192 pagina termasuk kamus perkelaminan, dilengkapi gambar².

Harga ..... Rp. 55.—
Ongkos kirim ... „ 5.—

* * *

TJINTA SEBELUM DAN SESUDAH KAWIN

(Tjetakan ke-V)

Melihat pula betapa banjaknja tjinta jang gagal setelah kawin (padahal ketika belum kawin sangat bahagia), maka kami perlukan menerbitkan buku berdasarkan intisari karangan² Prof. Dr. J.H. Schultz, Dr. Norman Haire, Dr. Anton Nystrom dll. mengenai masalah² apa sebabnja orang gagal dalam perkawinan dan bagaimana melaksanakan segala sesuatu untuk mentjegah kegagalan itu. Buku ini pasti dapat disekelaskan dengan buku² terpenting bagi manusia hidup didunia. Buku ini dilengkapi dengan gambar² berwarna atas kertas kunstdruk, tebalnja 220 halaman dalam ukuran 15 × 21 cm.

Harga ..... Rp. 65.—
Ongkos kirim ... „ 5.—

DJIKA SDR. MERASA PERLU AKAN KETIGA BUKU INI DAN MEMESANNJA SEKALI GUS, TJUKUPLAH SDR. KIRIM Rp. 175.— sadja bebas ongkos kirim tertjatat.
Dibelakang strook wesel sdr. tuliskan: untuk memesan si-3 utama.

P.P. „ANALISA" C.V.
Keb. Katjang IX/22
Djakarta (II/12)

MAUT

dengan perantaraan rupa² penjakit ringan dan berat SELALU mengintai

Anak
Adik
Ibu
Ajah
Kemenakan
Kekasih
dan
Diri Anda

DJIKALAU

Anda lalai, maka mungkin njawa manusia jang Anda tjintai atau njawa Anda sendiri, direnggut tanpa upatjara.

DIDALAM buku

MEMELIHARA KESEHATAN SEKELUARGA

diuraikan rupa² penjakit jang banjak tersua dan banjak menelan djiwa manusia di Indonesia.

SENDJATA

ampuh untuk menolak rupa² bahaja dan dengan demikian:

MENTJEGAH KESEDIHAN
MENGHINDARKAN PENJESALAN
MENEKAN ANGKA KEMATIAN

dapat Anda terima dari buku amat berharga ini.

Tebal 168 dihias.
Kertas HVS 80 gram
4 gambar berwarna atas kunstdruk.

Edisi populer	Rp. 90.—
Ongkos kirim	„ 6.—
Edisi lux (linnen)	Rp. 120.—
Ongkos kirim	„ 8.—

"ANALISA" C. V.
Djakarta (II/12)

MISSI .....

(Sambungan dari hal. 21)

utama tentunja S. Effendy jang sudah banjak penggemarnja di Malaya mendapat tepukan riuh ketika menjanjikan lagu „Semalam di Malaya". Bing Slamet disamping dapat „mengotjok perut" penonton, dapat djuga memikat perhatian masjarakat disana dengan suara basnja membawa lagu² Indonesia populer.

Penari² seperti Tk. Nazly dengan anggotanja Tk. Sita dll. mendapat sambutan djuga. Lebih² lagi Tk. Sita disamping bisa menari dapat pula menjanjikan lagu² „Sri Tamiang", „Dendang Majang" dengan ajunan serta logat Melaju pula. Sudah terang tjara serta gaja seperti ini mendapat tepukan riuh.

Sungguhpun demikian ada djuga jang mengkritik tentang Missi Kebudajaan Indonesia ini dari beberapa koran disana seperti „Sunday Mail". Tapi mereka salah faham tentang maksud penghidangan Orkes Studio Djakarta. Sudah terang Orkes Studio Djakarta tak dapat melajani tari²an dari Bali seperti apa jang mereka minta. Seandai maksud semula dikabulkan tentu anggota rombongan harus ditambah lagi kira² 20 orang. Tentu ini akan memakan ongkos jang besar demikian keterangan Drs. Sumadi.

Missi Kebudajaan Indonesia ini sudah mendjeladjahi Malaka, Muar, Seremban, Ipoh, Telok Ansor, Taiping. Disamping itu djuga sudah adakan perekaman untuk Radio Malaya. Kira² sebulan lamanja missi tsb. berkeliling disegenap pelosok Persekutuan Tanah Melaju dan pada tanggal 27 Desember jang lalu mereka tiba kembali ditanah air setelah berhasil melakukan tugasnja dengan sukses gemilang. * * *

* Tk. Nazly pemimpin rombongan penari dari Medan jang djuga ikut ke Malaya. (Gbr. in-press).



Pentjipta lagu „Modjang Priangan"

IJAR WIJARSIH

*** Oleh : Sjaiful Nawas ***

SUDAH banjak lagu² dari Priangan jang agak terkemuka, banjak penggemarnja seperti „Panon Hideung", „Es Lilin" dan belakangan ini muntjul „Modjang Priangan". Kalau anda sering memutar siaran² RRI teristimewa dari Djakarta dgn Upit Sarimanah, Titin Patimah maka anda pasti disugukan lagu jang dimaksud, masing² membawakan dengan gaja tersendiri. Djika anda kebetulan menjetel radio Bandung dan setjara kebetulan anda mendengarkan Gamelan Seni Sunda „Sundayana" dbp. A.W. Muharsam sudah pasti lagu „Modjang Priangan" bakal meraju anda, jang dibawakan oleh pesindennja Ijar Wijarsih.

Kalau kita bitjara tentang pesinden Ijar Wijarsih tak bisa lepas kita dari persoalan lagu „Modjang Priangan". Karena antara Ijar Wijarsih dengan lagu „Modjang Priangan" ada hubungan, ada pertaliannja. Tanpa Ijar Wijarsih tentu lagu „Modjang Priangan" tak akan lahir, tak akan dinjanjikan Upit, Titin dsb.

Modjang Priangan memang berhubungan erat dengan Ijar Wijarsih, karena pesinden inilah jang melahirkan lagu itu, jang mentjiptakannja sehingga berbentuk sebuah lagu jang pada saat ini digemari oleh masjarakat Djawa Barat. Lahirnja lagu ini ada sebab musabab, sesudahnja Ijar mendengarkan lagu „Panon Hideung" (sjair Ismail Mz alm). Lagu tersebut lahir pada bulan Djuli 1960.

Kalau dikatakan lagu ini betul² bernafaskan lagu Priangan asli, maka salahlah dugaan demikian. Dan pentjiptanja sendiri menjatakan pula bahwa lagu ini bukanlah diambil thema dari lagu Priangan asli. Tapi lagu ini disana sini bertjampur baur dengan melodi² dari India, Melaju. Jang terang dan pasti tjara pembawaan lagu ini disana sini dilagukan setjara gaja Sunda. Dan sjairnja memang berbahasa Priangan.

Sesuatu lagu kadang² selalu mendjadi teka teki, apakah lagu itu kelak bakal diterima masjarakat. Apakah lagu tersebut tidak akan mengetjilkan hati masjarakat setempat? Dalam soal itu masjarakatlah jang djadi hakim dan berkembang atau tidaknja sesuatu lagu masjarakatlah jang memutuskannja. Sampai saat ini lagu „Modjang Priangan" dapat diterima dan disukai masjarakat.

Bukan masjarakat Priangan sadja jang tertarik akan lagu „Modjang Priangan" tapi pemimpin besar kita sendiri Bung Karno tertarik djuga akan lagu ini. Begitu tertariknja beliau sampai² lagu ini djadi pengiring tarian baru jang beliau tjiptakan dengan nama „Holopis Kuntul Baris.

Dan Bung Karno sendiri jang memilih lagu „Modjang Priangan" untuk pengiring tarian baru itu, jang lebih mengemukakan irama djoget. Dan memang „Modjang Priangan" berirama djoget sesudahnja lagu ini dibawakan oleh orkes² jang memiliki alat² musik zaman mutachir. Biasanja djika diiringi gamelan tentu irama berlainan dengan apa jang dapat disugukan oleh orkes jang memakai alat² musik modern.

Disinilah letaknja keistimewaan lagu „Modjang Priangan" jang dapat dibawakan dengan iringan gamelan dan bisa pula dibawakan dengan orkes². Djadi lagu ini termasuk dalam golongan lagu serba guna, serba bisa.

Pentjipta „Modjang Priangan" kini masih tetap djadi pesinden dalam Gamelan Seni Sunda „Sundayana" RRI Bandung jang kini pemimpinnja dikendalikan oleh suaminja sendiri, A.W. Muharsam, seorang peminat kesenian pula, bekas letnan satu T.N.I. Bukan lagu „Modjang Priangan" sadja jang ditjiptakan Ijar Wijarsih bahkan ada lagu² lain jang sudah dinjanjikan berulang kali dimuka tjorong radio Bandung seperti „Metik Kembang", „Tjaang Bulan", „Tjerewet", „Wajahna",



*** IJAR WIJARSIH ***

„Pangalitan", „Talangke". Puluhan lagu² Priangan jang ditjiptakannja, kenjataannja „Modjang Priangan" jang tjepat sekali menandjak grafik kepopulerannja. Dalam tempo singkat lagu ini dikenal oleh masjarakat Priangan, bahkan ternjata pula kini sjair lagu ini sudah dirobah demikian rupa kedalam bahasa Indonesia. Dan lagu ini sering pula didengar dinjanjikan oleh biduan² orkes terkenal seperti Eka Djaja Combo, Kenangan, dll.

Boleh dikatakan Ijar Wijarsih masih berusia muda, baru berusia 28 tahun, tapi sudah punja tanggungan 4 orang anak. Sungguhpun demikian keadaan sekeluarga tetap tenang, tenteram, walaupun tempat kediamannja agak djauh sedikit dari pusat kota Bandung. Gedong sederhana dengan perlengkapan setjukupnja didjalan Kebaktian No. 29/135A, BBK Surabaja disinilah Ijar Wijarsih berdiam dan bagi jang ingin datang kerumahnja pasti akan disambut dengan senjum menjegarkan. Memang Ijar Wijarsih termasuk wanita jang suka tersenjum..... * * *

PESTA.....

(Sambungan dari hal. 7)

disitu termasuk mendudukinja kepada seorang jarl, pemimpin perahu Viking jang per-tama² berhasil menjentuh tanah baru itu merupakan suatu peraturan jang berlaku dalam kehidupan orang² Skandinavia pada masa itu, maka kedua buah perahu itu dengan gesitnja mentjoba mendahului antara satu dgn lainnja. Semua anak buah sibuk memegang pendajung supaja perahunja lekas² menjentuh daratan baru itu dan mereka akan memperoleh kekajaan jang selalu diimpikannja. Tapi diluar dugaan, ternjata kedua perahu tsb. memiliki anak buah jang sama kekuatannja hingga sangat sulit untuk menundukkan lawannja. Achirnja ketika daratan itu tinggal beberapa kaki sadja djauhnja dan pinggiran kedua perahu itu sudah saling bergeseran maka timbullah suatu keinginan nekad dalam pikiran salah seorang jarl. Dia letakkan tangan kirinja diatas dek perahu lalu memotongnja dengan pedangnja sendiri. Setelah itu diambilnja potongan tangan itu kemudian dilemparkannja kedaratan dimukanja dan menjatakan bahwa tanah beserta semua kekajaan disitu adalah miliknja.

Maka sesuai dengan kenekadan jang terdapat dalam tjerita itu, setiap saat mengadakan pembakaran perahu Viking dalam perajaan Up Helly Aa tsb. akan dimulai mereka tidak pernah lupa membuat sebuah tangan tiruan jang ditjat dengan warna merah dan mereka pantjangkan diudjung tongkat pandjang diatas perahu itu. Bagi mereka tangan berdarah merupakan lambang keberanian jang amat nekad.

Setelah sepandjang malam rombongan² itu selesai mengundjungi rumah makan dan gedung² tempat pesta satu persatu sehingga habis, tinggallah sekarang pemandangan kelelahan. Mereka tidak kuat lagi menari sebab kaki mereka terasa lemah setelah digojangkan semalam-malaman sedang mata mereka nampak saju karena kantuk. Ketika rombongan guizer terachir menutup permainan jang biasanja berachir pada djam lima atau djam enam pagi maka berkumandanglah njanjian Auld Lang Syne jang sangat terkenal itu diudara kota Lerwick. Kemudian orang² tua bergegas-gegas ketempat tidur sedang pemuda² berlarian keluar menjaksikan terbitnja matahari. Tapi hanja sebentar sadja pemuda² itu dapat menahan kantuknja sebab achirnja mereka tertidur djuga. Dengan demikian berachirlah pesta Up Helly Aa atau lebih terkenal sebagai pesta Viking dipulau Shetland jang mengenangkan kembali hari² megah jang pernah dialami oleh orang² Skandinavia dulu. **(Bazam Moenir mhd.)** * * *

PERPUSTAKAAN NASIONAL

EVAKUASI SAGAN

(Sambungan dari hal. 25)

di Sagan. Kini mereka berada di Trenthors. Dan se-kali² bukanlah truk² jang mengangkut mereka sampai di Trenthors ini, ataupun kereta api chusus jang mengantarkan mereka dari Sagan sampai ke Trenthors. Mereka djalan kaki dengan menghadapi rupa² siksaan, udara jang bertemperatur dibawah titik beku, membekukan air dan meng-kakukan langkah² kaki, sampai udara ber-angsur² mendjadi panas kembali, terus panas mentjairkan es dan saldju, membakar para tawanan jang terus melangkahkan kaki menempuh djarak mil demi mil, menjaksikan djutaan pengungsi rakjat jang memilukan, memajang teman² jang kehabisan tenaga dan berpisah dengan teman² jang menghembuskan nafas penghabisan dalam perdjalanan jang begitu djauh, begitu pajah, begitu mengerikan.

Udara bebas, achir evakuasi.

Di Trenthors para tawanan benar² mengetjap kepuasan. Disini mereka diberi kesempatan untuk mentjutji pakaian mereka jang sudah begitu kumal dan kotor. Pun mereka diperbolehkan ber-gerak se-bebas²nja. Tiap sore terlihat beberapa rombongan tawanan keliling² kota menikmati keindahan kota. Sajup² terdengar dentuman meriam Inggeris. Betapa menjegarkan dentuman² itu.

Sementara itu Rusia telah berhasil menduduki Timur Laut dan Tenggara Berlin. Amerika telah merebut kota Augsburg. Udara Djerman sudah dikuasai RAF.

Dan pada suatu hari setjara tiba² sekali peluru² meriam menghudjani Trenthors. Inggeris sedang mengurung kota itu. Satu hari satu malam Djerman digasak habis²an oleh meriam² Inggeris.

Dan tibalah saatnja dimana terdjadi suatu hal jang tak akan bisa dilupakan oleh para tawanan. Seorang tawanan ber-lari² ke-kamp sambil ber-teriak²: „TANK KITA DATANG ! TANK KITA DATANG !" Tak lama kemudian terlihat dua buah tank Comet Inggeris memasuki Trenthors diikuti oleh beribu-ribu Tentara Inggeris, Tentara pembebas. Tak perlulah diterangkan lagi betapa girangnja para tawanan. Mereka ber-peluk²an dengan pahlawan² mereka jang begitu mereka nanti²kan. * * *

PERKAWINAN.....

(Sambungan dari hal. 10)

dia pindah kelain kota jang djauh dari tempat saja. Fikiran dan hati saja kini begitu rusuh dan katjau. Timbul keraguan akan kelandjutan dan achir daripada perkembangan „rasa saling" jang saja sebutkan tadi, berdasarkan: (1) Dia itu terlalu bebas bergaul/bersenda dengan pria siapa sadja. Sifat botjahnja masih mendasari segala tindaknja. (2) Banjak teman (bahkan saudara saja sendiri) karena terpisah tempat, mendjadi terpisah hati pula. Selama 5 tahun, mulai di SMP, SMA dan sampai kini belum pernah saja begitu lama terpisah dengan dia. Bagaimanakah saja seharusnja bertindak/bersikap, demi untuk memelihara kelangsungan „rasa saling" jang saja sebutkan diatas? Baikkah kiranja bila sekali² saja berkundjung kekotanja sekadar untuk menengok? Apakah tak akan mengganggu peladjarannja? Terima kasih.

(HMR. SURABAJA)

DJAWABAN:

Kalau jang anda maksudkan dengan perkataan „rasa saling" itu ialah saling tjinta-mentjintai (mutual love), dan tjinta itu memang tulen pada kedua pihaknja, kuranglah beralasan keragu-raguan hati dan fikiran anda terhadap kelangsungan hubungan tjinta itu. Berdjauhan tempat antara 2 kekasih jang sama² tjinta-menjintai, bukanlah setjara automatis menjebabkan hati mendjadi terpisah pula. Malah perpisahan tempat itu dapat menjebabkan proses idealisasi dalam fikiran jang seorang terhadap jang lain mendjadi lebih aktif. Proses demikian pada hakekatnja memperkuat tjinta, ketjuali djika tjinta itu memang uratnja tidak kuat. Anda tentunja maklum dalam persoalan ini pohon tjinta itu sama halnja dengan pohon kaju biasa, jaitu kalau urat pohon itu tjukup kuat, angin jang bertiup dari luar tidak akan dapat menumbangkannja. Sebaiknja anda djangan pessimistis dalam menilai kekuatan hati gadis tersebut; dan djangan mentjetak sendiri dalam fikiran anda gambaran² jang belum tentu berkenaan dengan kemungkinan² gadis itu akan berobah hatinja atau hati anda sendiri berobah, sebab hal itu dapat menjebabkan kegaduhan² fikiran (worry) jang tidak perlu ada pada diri anda sendiri. Mengenai pertanjaan anda baik-tidaknja anda berkundjung kekota gadis tsb sekali² sekadar untuk menengoknja, kami kira hal itu ada baiknja djuga, untuk menengoknja dan menjatakan perhatian anda terhadapnja.

BAGAIMANA MESTINJA?

Dalam pergaulan putera dan puteri sangatlah erat. Walaupun dalam pergaulan jang erat dan menjenangkan itu, kadang² timbul djuga perselisihan atau pertengkaran, perselisihan itu hanja sebentar. Pokoknja rasa tjinta selalu ada. Pertanjaan saja, tjara mengadjukan tjinta kepada pihak anak puteri itu baiknja bagaimana? Dengan setjara lisan atau dengan seputjuk surat?

(SUJ-EN. KESUGIHAN/ TJILATJAP)

DJAWABAN:

Menjatakan perasaan tjinta dengan lisan atau dengan surat, kedua-duanja sama baiknja, bergantung kepada keadaan jang tjotjok dengan suasana tempat dan sifat² pemuda jang bersangkutan. Ada diantara pemuda jang tidak sanggup melahirkannja dengan lisan; maka buat dia suratlah penganti lisan buat menterdjemahkan isi hatinja dengan baik. Ada jang sanggup dengan lisan dikala ada kesempatan jang baik dan tepat. Pada umumnja dapat dikatakan, surat lebih umum dipergunakan orang buat keperluan ini.

SUDAH SIAP!

UNTUK memenuhi pesanan agen² dan peminat lainnja telah selesai ditjetak, jaitu:
TJETAKAN ke-III.

PERANG DUNIA I dan II
DAN LATAR BELAKANGNJA

SEBUAH buku Sedjarah/Kisah perang dunia pertama dan kedua jang telah menelan berdjuta-djuta djiwa tiwas atau tjedera. Diuraikan dengan djelas sebab musabab perang dunia pertama dan bahwa dengan perdamaian perang pertama itu sebenarnja orang telah meletakkan batu pertama untuk „meletuskan PERANG DUNIA ke-II".

Dihiasi dengan hampir 100 gambar, ditjetak atas kertas HHI dalam ukuran 15 × 21 cm, tebal 248 halaman. Dilengkapi pula dengan 4 gambar berwarna atas kertas kunstdruk.

Ditjetak dalam dua edisi:

Edisi populer ..... Rp. 90,—
Ongkos kirim ..... „ 6,—

Edisi lux dengan linnen bertinta-mas ..... „ 115,—
Ongkos kirim ..... „ 8,—
(dikirim dalam doos)

Pustaka Penerbit „ANALISA" C.V.
DJAKARTA (II/12)

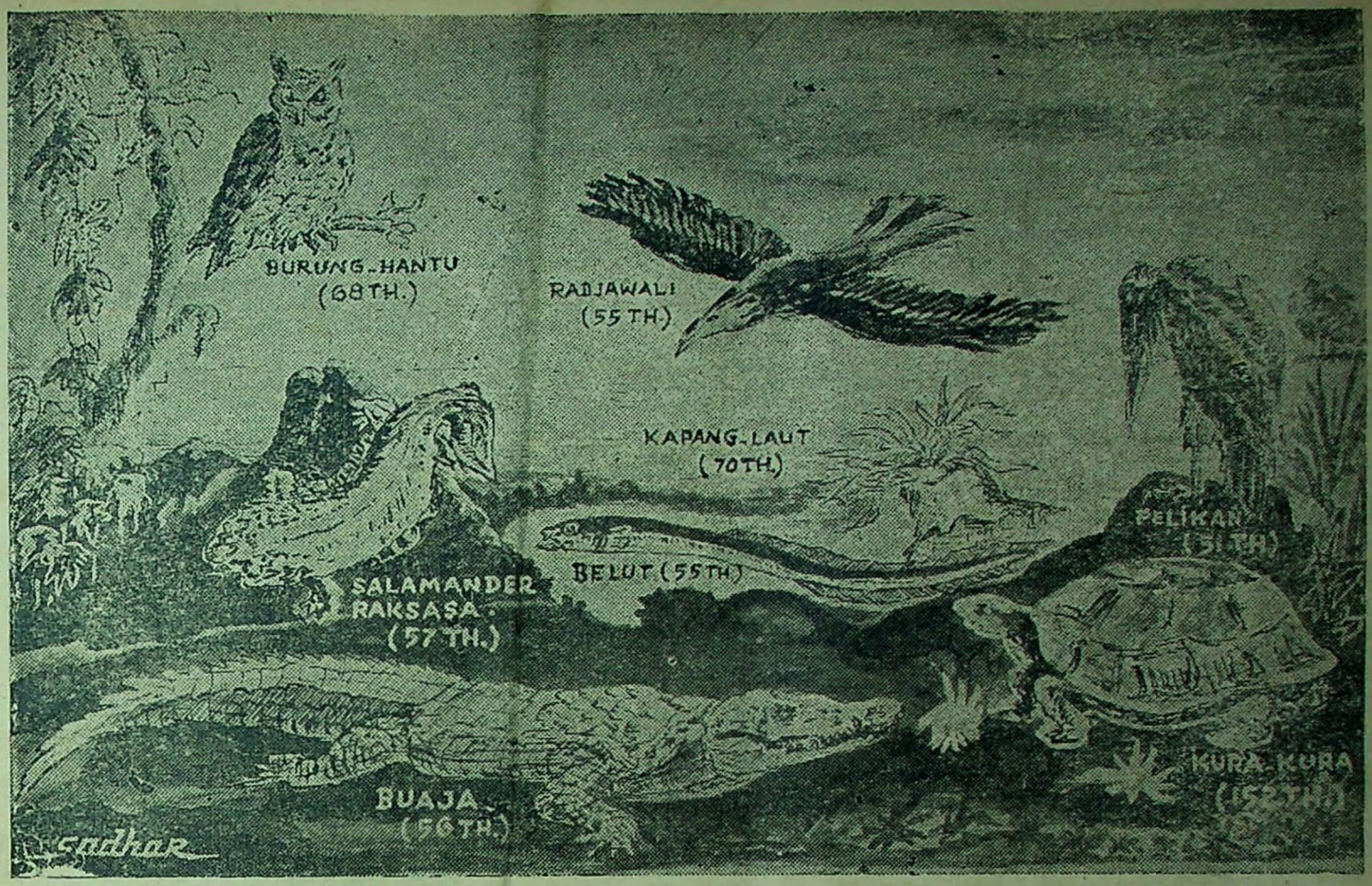

MEREKA JG HIDUP LEBIH DARI SETENGAH ABAD

Susunan & Illustrasi: SATYA DHARMA

PADA umumnja manusia selalu ingin berumur pandjang, seperti senantiasa diutjapkan dalam do'a[2] ketika upatjara keagamaan atau pada malam[2] pesta ulang-tahun. Namun djarang jang bisa mengira sampai kapan dan umur berapa manusia itu bisa bertahan untuk hidup. Begitu djuga apa jang terdjadi dengan benda[2]-hidup lainnja dialam ini. Berapa lamakah misalnja seekor semut itu hidup? Demikian pula dengan kumbang, kutjing, katak, ular, tjapung dan lain[2]nja?

Lepas dari do'a[2] dan utjapan selamat serta adanja gangguan[2] penjakit dan alam lainnja, berikut ini beberapa tjatatan tentang **mereka jang hidup lebih dari setengah abad.**

* * *

Tjatatan tentang umur pandjang manusia lebih mudah didapat daripada tentang binatang[2]. Baik binatang darat ataupun binatang jang hidup diair. Walaupun demikian, soal umur pandjang manusia lebih banjak berdasarkan atas kabar[2] angin sadja daripada berdasarkan tjatatan kelahiran jang resmi.

Mungkin untuk zaman sekarang ini orang[2] jang hidup lebih **seabad,** bukan masanja lagi. Dan tjerita[2] tentang manusia berumur pandjang akan terus merupakan kabar jang selalu menarik perhatian.

Dalam sebuah buku jang ditulis oleh ahli[2] statistik dari kongsi-asuransi Metropolitan Insurance Company, usia pandjang jang ditjapai oleh **Christen Drakenburg** ialah **146 tahun.** Kedjadian ini sangat menarik perhatian dan tidak mengedjutkan sebab tjatatan[2] jang ada menundjukkan bahwa Christen Drakenburg adalah seorang Denmark jang hidup sedjak th. 1626 hingga th. 1772. Bahwa ia hidup sehat melebihi usia orang[2] biasa diperkuat oleh keterangan tentang pernikahannja dalam usia 111 th. Dan setelah isterinja meninggal, ia masih dapat melamar beberapa orang wanita lagi ketika ia berusia 130 th.

Dr. Maurice Ernest, seorang ahli ilmu hajat bangsa Inggeris telah pula menjelidiki usia pandjang manusia dan berpendapat bahwa „rekor-usia-pandjang" harus diberikan pada seorang Kanada bernama **Pierre Joubert,** jang lahir di Quebec County dalam th. 1701 dan telah hidup sampai mentjapai usia 113 th.

Kemudian pada th. 1945 tersiar bahwa seorang Afrika telah meninggal dunia dalam usia 130 th. di **Johannesburg.** Sekalipun masih diragukan kebenarannja, tapi kenjataan dapat memperkuat bahwa orang itu se-kurang[2]nja telah berusia 120 th.

Di Amerika Serikat menurut tjatjah-djiwa th. 1950 telah diketahui ada seorang laki[2] Texas mentjapai usia 128 th. jaitu di **Brownsville.**

Seorang Turki telah membuat perdjalanan beberapa tahun lamanja di Amerika Serikat, dan dia mengaku telah berusia lebih dari 150 th. Kemudian ber-turut[2] bisa dikemukakan nama[2] seperti **Henry Jenkins,** berusia 169 th., **Thomas Parr** usia 152 th. dan **Katherine, gravin Desmond** berusia 140 th.

Di Indonesia sendiri pernah tersiar kabar tentang orang[2] jang hidup lebih dari seabad dalam keadaan masih sehat walafiat. Walaupun djarang terdapat dan sukar diterima tentang kebenarannja sebab tiada tjatatan resmi tentang ini, tapi apa jang disebut dengan istilah „orang[2] dulu", jang berusia pandjang memang pernah ada.

Demikianlah tjatatan[2] tentang umur manusia jang terpandjang jang bisa diperoleh. Dan dengan melihat pada tjontoh[2] dari usia-pandjang jang ber-abad[2] itu, tjukuplah terang bagi kita bahwa usia-pandjang jang tertentu bagi manusia sampai sebegitu djauh belum dapat diketahui setjara pasti dan terperintji. Walaupun bukan lagi hal jang mustahil bahwa usia manusia diantaranja ada jang lebih dari satu abad.

Angka[2] jang lebih tepat, diperoleh dgn. melihat dari rata[2] umur manusia bagi sesuatu bangsa.

Di Amerika Serikat menurut tjatjah djiwa th. 1939, usia-pandjang bangsa kulit-putih-laki[2] pukulrata diatas 65 th. dan usia-pandjang bagi wanita-kulit-putih lebih dari 70 th.

Di Swedia dan Nederland orang paling tinggi hanja bisa mentjapai usia antara 71 sampai 74 th.

Banjak jang pandjang umurnja sebagian

besar terdapat di **Norwegia.** Disana kaum pria **rata²** bisa mentjapai usia sampai 71 th. sedangkan wanitanja sampai 75 th. Bangsa jang tergolong paling pendek umurnja adalah India. Pukulrata hanja sampai 32 th.

Untuk Indonesia sendiri, belumlah ada tjatatan² resmi tentang ini dan barulah dalam taraf persiapan bahwa dalam djangka-waktu jang pandjang akan diadakan pentjatjahan-djiwa setjara teratur dan terperintji.

Angka² samarata usia itu berdasarkan atas usia-pandjang dari sekian ribu dibandingkan dengan kematian² jang terdjadi diwaktu masih baji. Djadi pertambahan jang sangat besar jang terdjadi dalam usia-pandjang manusia adalah sebab berkurangnja djumlah kematian² baji dan sebab² penjakit menular.

Kini tjatatan² tentang mereka jang hidup lebih dari setengah abad untuk golongan **binatang.**

Pada umumnja sulit untuk menentukan setjara pasti. Dan tentang ini tjatatan² jang tjukup dapat dipertjaja kebenarannja adalah dari **kebun²-binatang** dan dari laporan² perseorangan jang memelihara binatang² itu ber-tahun² lamanja dibawah penilikan sendiri.

Kehidupan binatang dalam kurungan dapat mengakibatkan 2 kemungkinan: memperpendek umur binatang itu sendiri atau memperpandjang sesuai dengan keinginan pemeliharanja.

Dalam kebun²-binatang, pemeliharaan binatang² kadang² menjedihkan pula. Ada jang kurang pemeliharaan sebab kurangnja biaja dan ada pula binatang² jang menderita sakit sebab sering mendapat makanan jang asing, jang belum pernah dirasanja ketika binatang itu masih hidup di-hutan². Hanja keuntungannja jang langsung ialah adanja perawatan jang lebih baik dan djaminan perlindungan dari musuh²nja.

Beberapa tjatatan jang paling mengherankan ialah tentang umur-pandjang dari binatang² djenis lain dari binatang „memamah-biak" atau „chewan-menjusui", jaitu jang djarang dilihat seperti **„bunga-laut"** atau **„kapang-laut"** (binatang sedjenis ubur²). Keistimewaan binatang ini ialah dalam pandangan seperti masuk djenis tumbuh²an, padahal sebenarnja dia termasuk binatang jang punja alat-peraba dan mulut. Alat-peraba jang menjerupai tangkai² daun ini mengembang sampai mentjapai lebar 90 sentimeter. Warnanja sangat indah dan membuat pemandangan alam jang bagus sekali didasar laut.

Sir John Dalyall, seorang ahli-ilmu-hajat bangsa Inggeris telah memelihara seekor **kapang-laut** dalam akuariumnja dan ternjata dapat hidup sampai 66 th. Seorang bangsa Skotlandia pernah memelihara binatang ini dan dapat hidup lebih dari 70 th.

Hidupnja lebih dari 70 tahun.

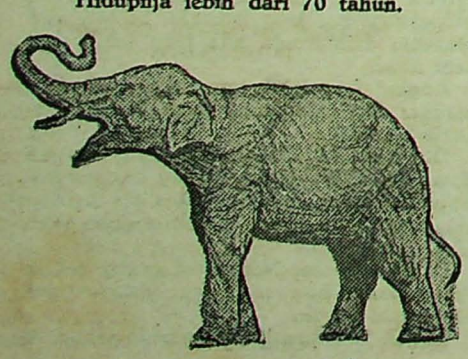

Umur-pandjang dikalangan tjatjing² sampai sebegitu djauh belum dapat diperoleh dan mungkin djuga mereka itu hanja hidup beberapa tahun setelah mereka dewasa. Tapi ada pula beberapa djenis tjatjing jang dapat hidup lama dalam keadaan seperti tertidur. Tjatjing²-parasit jang membahajakan binatang jang lebih besar kerapkali berumur sangat pandjang.

Beberapa matjam kerang, seperti **kidjing, kepiting, udang** dan sebagainja dapat hidup lama, tapi tidak sampai setengah abad. Kidjing² dapat hidup antara 15 sampai 20 tahun bahkan 30 tahun. **Udang²** jang besar jang dapat mentjapai berat 35 pond, menurut taksiran para-ahli-ilmu-hajat dapat hidup lebih dari 30 tahun.

Djenis **serangga** pada umumnja berumur pendek dan hanja hidup beberapa waktu sadja. Tapi lain halnja pada djenis **tawon,** istimewa ratu-tawon-madu dan **semut-putih** dapat hidup sampai berbilang tahun. Pada suatu waktu ratu-semut hidup sampai 15 tahun.

Beberapa matjam **kumbang** hidup sekitar 6 sampai 7 tahun untuk mentjapai tingkat belatung. **Djangkrik** dapat hidup selama 17 tahun.

Demikianlah djenis² rentik lainnja hanja sampai hidup beberapa waktu sadja.

Kutjing sampai seperampat abad. **Andjing** 22 tahun. Djenis **ular** pada umumnja sekitar 22 tahun. **Kungkang** umurnja mentjapai 20 tahun dan mungkin hingga 30 tahun. **Tjapung** hanja lebih-kurang 50 hari.

Umur-pandjang tertinggi dikalangan amfibi sekitar 50 tahun. Jang pernah diketahui, seekor **salamandar-raksasa** jang dipelihara di Leiden (Negeri Belanda) telah hidup sampai 52 tahun. Binatang ini sebenarnja hidup dinegeri Djepang dan pulau² sekitarnja, jang bisa pula mentjapai pandjang lebih dari 5 kaki.

Seekor **katak Eropah** oleh beberapa ahli dikatakan dapat hidup sampai 36 tahun lamanja. Dan belum lagi diperoleh kepastian tentang beberapa djenis katak jang hidup tertutup diantara batu²-karang jang menurut keterangan dapat hidup sampai ratusan tahun.

Dan binatang apakah jang bisa digolongkan **pesaing** manusia untuk usia-pandjang?

Menurut segala bukti jang pernah diketemukan adalah binatang² **sebangsa kura-kura.** Kura² dan **buaja²-besar** adalah binatang² tingkat reptilia jang dianggap dapat hidup sangat lama. Sampai² seorang dokter pernah menulis dalam suratkabar, bahwa seekor kura²-laut dapat hidup **5000 tahun.** Tentu sadja taksiran ini kurang bisa dipertanggungdjawabkan, sekalipun memang binatang² sebangsa ini dapat hidup sangat lama sekali.

Dari kenjataan² jang pernah dibuktikan, **kura²-darat-besar** dari kepulauan² Galapagos dipantai laut Amerika Selatan, menurut ahli²-ilmu-biologi dapat hidup antara 150 sampai 200 tahun.

Seekor kura²-darat dikebun-binatang Amerika jang diberi nama **Marion** (testudo sumeirei) membuktikan, bahwa kura²

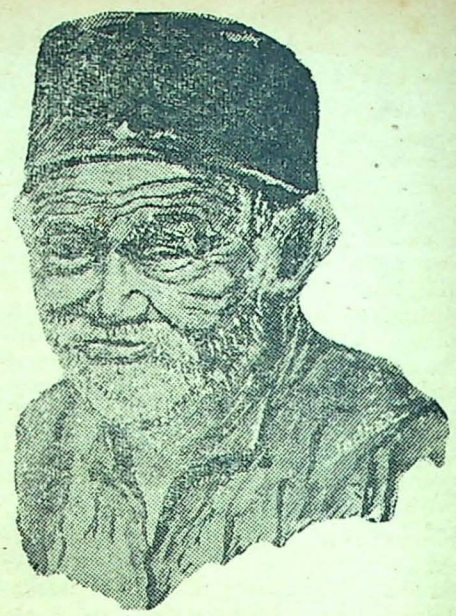

..... pada kerutan muka ketuaannja, djelas menundjuk usia jang telah landjut.

ini dapat hidup sampai 152 tahun. Dan hanja mentjapai umur sekianpun, matinja sebab ketjelakaan.

Dalam suratkabar "New York Times" dari tahun 1923 dimuat sebuah karangan tentang „Kura²-laut jang ditjap oleh Kapten Cook dalam tahun 1773 telah diketemukan dalam keadaan hidup". Karangan ini adalah tentang seekor kura²-darat jang berasal dari kepulauan Galapagos jang telah ditinggalkan dipulau Tonga lebih 150 tahun jang lalu. Masih dalam keadaan hidup atau sudah mati, tidaklah diberitakan, hanja menurut seorang kapten kapal jang menemui kura² itu, binatang ini telah mendjadi buta. Jang terang dapat ditarik kesimpulan, bahwa djenis binatang kura² (darat ataupun laut) dapat hidup lebih dari satu abad, hingga mentjapai satu-setengah abad lamanja.

Dalam pada itu beberapa penulis mengatakan, bahwa **buaja²-sutji** dari India dapat hidup lama lebih dari 200 tahun. Mungkin sekali hal ini disangkutpautkan pada beberapa kepertjajaan penduduk tentang binatang jang dianggap sutji dan keramat ini. Tapi pada umumnja djenis binatang seperti buaja dapat hidup lebih dari **setengah abad.** Bangsa buaja tertua jang asalnja dari daratan benua Amerika, jang hidup dikebun-binatang Dresden di Djerman telah mentjapai umur 36 tahun.

Burung² seperti **kakatua, gangsa, garuda** atau **radjawali** dikatakan dapat hidup sampai lebih dari 100 th. Tetapi menurut seorang penjelidik dengan bukti² kebenarannja dapatlah dipastikan bahwa penghidupan jang tertua jg. dapat ditjapai oleh bangsa burung, terutama **burung-hantu,** ialah 68 tahun, **garuda** 35 tahun, kondor 52 tahun dan **pelikan** 51 tahun.

Binatang² raksasa jang banjak terdapat hidup dibenua Afrika, jaitu **gadjah** dapat hidup sampai lebih dari 60 tahun. Kebanjakan ahli²-ilmu-hajat pertjaja, bahwa gadjah adalah binatang menjusui jang dapat hidup paling lama dan kemungkinan djuga ada jang sampai 100 tahun.

Kuda umurnja kira² sekitar 50 tahun. Dan tentang kuda ini pandjang umurnja

tak perlu disangsikan lagi. Mereka hidup di-tengah² kita.

Achirnja, tjatatan untuk binatang menjusui jang hidup dilaut: **ikan-paus.** Umur-pandjang jang dapat ditjapai oleh binatang-menjusui jang paling besar jang pernah hidup ini, belum bisa dipastikan. Hanjalah perkiraan sadja dengan menilik dari besar badan binatang ini. Beberapa ikan-paus mentjapai ukuran pandjang 6 meter waktu dilahirkan. Dan kemudian djadi besar sampai 2 kali ukuran itu serta mendjadi dewasa dalam tempo 2 atau 3 tahun semendjak dilahirkan. Ada kemungkinan ikan²-paus dapat hidup sampai 30 tahun.

Demikianlah tjatatan² dari mereka jang lebih setengah abad.

Bagi manusia sendiri, hidup sampai lebih setengah abad tentulah banjak lekuk-likunja, banjak segi dan suka-dukanja. Namun pada umumnja manusia selalu ingin berumur pandjang, dengan atau tanpa do'a² serta malam² pesta ulang-tahun.

* * *

ASRUL SANI SUTRADARA TERMAHAL.

Untuk saat kini, di Indonesia, mungkin Drs. Asrul Sani adalah sutradara jang termahal. Untuk tjerita „Pagar Kawat Berduri" karangan Trisno Juwono jang akan diprodusir oleh „Kedjora Film", Asrul kabarnja telah memperoleh honorarium sebanjak Rp. 100.000,— Sementara itu Asrul menjatakan, bahwa untuk pemain² „Pagar Kawat Berduri" jang telah dikontrak oleh „Kedjora Film" belum tentu akan disetudjui (dipakai) oleh Asrul, terketjuali Sukarno M. Noor. Succes Asrul dalam film pertamakali terlihat dalam film TV produksi bersama Italia dan Murni Film jang berdjudul „Nelajan dan Penari Bali" jang telah memenangkan hadiah kedua dalam festival di Cannes. Kemudian „Titian Serambut Dibelah Tudjuh" (set).

KURANG .....

Suami : Tak ada manusia jang sempurna. Walau sedikit, tentu ada kekurangannja.
Isteri : Seperti halnja kamu. Masih kurang ..... gagah.
Suami : ???!!!

SOAL PENGEMIS.

Isteri : Heran aku mas. Tiap kita makan, pengemis itu pasti datang.
Suami : Itu namanja pengemis jang tahu waktu, tahu kewadjiban dan tahu disiplin.

SINDIRAN HALUS.

Orang tua : Djadi anda benar² menaruh simpati kepada anak gadis saja?
Pemuda : Begitulah, tuan.
Orang tua : Alasannja?
Pemuda : Karena anak tuan sering sekali berganti patjar.

PERTANDA BURUK.

Isteri : Kanda harus insaf, bahwa keadaan didunia ini serba tak kekal.
Suami : Itulah sebabnja mengapa saja ada niat mentjeraikan dinda.
Isteri : ??!!!!

BINTANG FILM DAN RAHASIANJA

Hudjan bawa rezeki, daun sirih sjarat sukses, hari Djum'at tidak membawa untung?

Oleh: THE SING TJIANG

MASIH teringat benar, sewaktu Sativa Film mengadakan shooting „Desa jang dilupakan" di Gunung Kidul, bintang² kita mau mematuhi adanja berbagai pantangan daerah situ. Misalnja menjesuaikaan warna pakaian jang mereka kenakan, bersedianja mengadakan upatjara selamatan sewaktu berpesta-laut disekitar pantai Baron. Dalam hal ini, tidaklah bisa dipungkiri, bahwa mau tidak mau kita „menuduhnja" bintang² kita telah diselimuti ketachjulan jang sebenarnja hanja merupakan soal² remeh.

Ketachjulan bintang² film India.

Terlepas dari pembitjaraan bintang² film kita, ternjata kepertjajaan² jang dianggap oleh dunia pengetahuan modern sebagai ketachjulan itupun menjelinapi pula pada diri bintang² film India.

Kepertjajaan aktris **Nalini Jaywant,** setiap akan menghadapi opname ia terlebih dulu mengunjah selembar daun sirih. Kepertjajaan sedemikian baginja merupakan sjarat jang membawanja kearah sukses. Dan anggapan Nalini, bahwa daun sirih jang dikunjah itu adalah pembawa karunia dalam pembuatan film.

Kepertjajaan jang hampir serupa menjelinapi pula diri aktor **Talaat Mahmood.** Baginja, mentjiumi sebuah piringan hitam sebelum opname dimulai adalah merupakan membawa kebidang sukses. Piringan hitam kesajangannja itu memuat lagu pertamanja jang dianggapnja mendjadi perintis kedjalan sebagai penjanji.

Bukan sadja berupa benda jang dianggap oleh bintang² film India sebagai azimat pembawa rezeki, bahkanpun suku-kata atau huruf² merupakan ketachjulan. Kepertjajaan **Baghwan** atau adiknja, **Babu Rao** bukan sadja terkenal sebagai pelawak, melainkan djuga sebagai produser. Dari film² jang diprodusirnja hampir keseluruhannja memakai achiran atau huruf² suku-kata „la", antaranja film² „Albela", „Rangeela", „Jhamela", „Hella Gulla" dan jang terachir adalah „Kharbala". Karena baginja „la" adalah merupakan pembawa rezeki.



* Bagaimana dan apa pulakah kepertjajaan Chitra Dewi jang main dalam „Ratu² Rumah Tangga" ini? (Safina).

Produser **Mehboob Khan** memiliki faham jang berlainan, ia tidak memakai kata „la" buat achiran titel² filmnja, melainkan dengan awal huruf „a". Menurut pendapatnja, huruf „a" berarti Tuhan atau Allah, djadi setiap huruf „a" dalam film²nja itu nistjaja didampingi Tuhan, antaranja rentetan film²nja adalah „Aan". „Annal Ghadi", „Andaz", „Amar", „Awaaz".

Bintang² Baratpun diselimuti ketachjulan.

Ternjata, sesuatu jang modern belum mendjadi ukuran, bahwa otak manusia jang sebenarnja sudah begitu madju dalam zaman atoom ini, masih belum dapat melenjapkan adanja rasa ketachjulan, kepertjajaan pada soal² jang remeh. Begitulah sebagai tjontoh dalam dunia bintang film — sesuatu golongan manusia jang sebenarnja sudah terpeladjar, madju dan modern dalam zaman atoom ini. Dan sebagai langkah perbandingan, adalah bin-

tang² Baratpun ternjata masih memiliki rasa ketachjulan serupa bintang² Timur.

Soal hari, bagi **Rex Harrison** merupakan peran penting. Aktor ini ternjata takut benar bepergian pada hari² Djum'at. Sekalipun terkadang ada urusan penting, tetap ia selalu menunda sampai berlalunja hari jang dianggapnja sial itu.

Ada lagi bintang jang panatik pada turunnja hudjan berarti membawa rezeki dalam waktu² pembuatan film. Demikianlah **Anne Baxter**, memperoleh hadiah Oscar dalam film jang berdjudul „The Razor's Edge", jaitu ketika dilakukan pembuatan film mendadak hudjan turun dengan lebatnja. Karenanjalah, setiap akan menghadapi opname Anne selalu berdoa mohon turunnja hudjan. Anehnja, dalam film „The Carnival Story" doanja terkabul, jaitu sewaktu location akan dimulai benar² turunlah hudjan.

Jane Wyman.

Memiliki kepertjajaan bahwa warna merah baginja adalah pembawa keuntungan. Karena itulah, sekalipun kaus-kakinja jang berwarna merah, jaitu diperolehnja dari Santa Claus sebagai hadiah jang sampai sekarang telah berusia 16 tahun, ternjata masih selalu nampak dalam almarinja sebagai lambang dari kedjajaannja didunia lajar-perak. Ini sama halnja dengan aktor **Van Johnson** jang mendewa-dewakan kaus-kakinja jang berwarna merah pula.

Sebaliknja, Betty Grable mempertjajai warna biru. Sebab itulah, ia senantiasa mengenakan gaun birunja dalam tiap² filmnja. Karena, bermula tatkala ia memuntjulkan diri dalam film „Du Barry was as Lady" jang membawa kearah sukses.

Greer Garson berpendapat, bahwa warna putih adalah jang selalu membawa untung besar dalam pembuatan film. Bersebab kepertjajaan inilah, sehingga seluruh rumahnja ditjat dgn. warna putih. Sampaipun ternak² itik, ajam dan kandang kudanja diwarnai putih.

Bintang lajar-perak jang begitu tjantik, **Mitzi Gaynor**, menganggap bahwa tas tangannja jang berbentuk rantang merupakan benda azimat. Didalam tasnja itulah ternjata hanja diisi dengan gambar² orang sutji. Demikian menurut anggapannja merupakan pembawa sukses dalam menempuh djalan hidupnja. Sama halnja dgn. bintang old-crack berkaliber besar, **Spencer Tracy** jang kemanapun selalu membawa medali hadiah dari Santa Theresa jang diperolehnja 28 tahun jl., jaitu ketika ia bermain dalam film „Baby Cyno".

Bukanlah rahasia lagi, bahwa penghidupan bintang Hollywood, **Judy Garland** dalam dunia film selalu djadi buah pertjakapan orang. Pun tak asing lagi rahasia „kedjahatan" terutama dalam penghidupannja itu, menggunakan matjam pil obat tidur jang dianggapnja keramat, atau merupakan azimat. Demikianlah, bertahun² jang telah silam, selagi Judy berusia 16 tahun. Pernah ia berusaha bunuh diri dengan minum bensin. Tetapi, selama Judy sedang melakukan perbuatan senekad itu, mendadak bensin jang merupakan ratjun itu tersembur keluar sampai diudara. Waktu mendjelang tidur, Judy mentjoba menarik botol pil keramatnja, untuk ditelannja pil itu sebelum ia dapat memedjamkan matanja. * * *

ALAMAT² BINTANG FILM INDONESIA

NANNY WIDJAYA — Rawamangun III/B. 230, Djakarta.
MANG TOPO — Djl. Tjilamaja No. 3, Djakarta.
CHITRA DEWI — Djl. Blitar 6 Pav., Djakarta.
MISNIHATY — Djl. Karet 43, Tanah Abang, Djakarta.
NURBANI JUSUF — Tjempaka Putih No. 64 Pav., Djakarta.
ALWI — Bungur Besar VI/4A, Djakarta.
ZAINAL ABIDIN — Petodjo Selatan VII/21, Djakarta.
ASMARANI — Makaliwe II/10, Kotabaru Grogol.
US US — d/a Dewi Film Budi Kemuliaan 10 D, Djakarta.

*** Ini tentu bukan nelajan Bugis jang sedang menari tapi suatu tarian jang disajembarakan pula. (IN-PRESS)**



APA ITU.....

(Sambungan dari hal. 6)

ini bertebaran dipermukaan air laut Djawa, dan gamelan bergema ditengah segara jang terus bergelora itu.

Di-tempat³ jang dianggap angker inilah atjapkali para nelajan mengalami nasib buruk, seperti angin taufan dan ombak jang dengan tiba² sadja bergulung datang. Lalu menghempaskan perahu³ nelajan, jang berakibat dengan peristiwa³ maut. „Dewa Laut" sedang marah. Djustru itu ia harus diberi makan". Demikian kepertjajaan mereka turun temurun.

Apabila upatjara tradisionil ini selesai, maka wadjah³ nelajan telah ber-seri³ penuh harapan, karena penangkapan ikan sebagai tugas hidup mereka sudah boleh dilakukan, tanpa kuatir diganggu lagi oleh dewa³ jang berangsangan. Selama 2 hari pesta ini diadakan, penduduk Pulau Laut, Pulau Sebuku dan pulau³ lainnja, tidak seorangpun jang mau pergi menangkap ikan. Pesta laut adalah hari³ pantangan jang tak mereka abaikan.

Apa itu „katir" dan „lètè ?"

Sedjak seper-empat abad jang achir ini, suku Badjau terkenal dengan alat penangkap ikannja jang bernama „sero", jang terbuat dari bambu berdjalin rotan. Sekali tarik sadja sero ini bisa menghasilkan 100 kg ikan rupa³ djenis.

Djuga nelajan Bugis lebih banjak menggunakan „djala-Rumpun" jang tak kurang produktipnja dari alat² lain. Djalinan² daun kelapa jang masih hidjau hingga merupakan sarang ikan, dilepaskan kedasar laut jang dalamnja 40 meter. Sarang ikan ini mereka ikatkan disamping perahu dengan seutas rotan. Kemudian dengan „djala-rumpun" jang sudah lebih dulu dikembangkan itu, dengan mudah ikan³ tenggiri, terubuk, bandeng, mandrewasa dll., jang masuk dalam sarang tersebut, dengan mudahnja ditangkap.

Kehidupan nelajan di-pulau² ketjil jang bertebaran ditenggara Kalimantan ini, jang dihuni oleh suku² bangsa Bugis, Mandar, Badjau, Bandjar, memberikan kesan bahwa laut adalah mendjadi bagian mutlak dari hidup mereka. Pulau² penuh karang dan gosong, dimana perhubungan antar pulau jang sama halnja perhubungan tetangga-sedjiran bagi kita, hanja dapat dilakukan dengan perahu „katir" dan perahu „lètè". Bagi mereka, perahu „katir" adalah sepeda jang biasa dimiliki penduduk biasa, dan „lètè" adalah mobil kepunjaan golongan hartawan.

Pulau² kita dengan masjarakatnja jang hanja dihidupi oleh laut, namun demikian, telah turun temurun memberikan sumbangan karyanja untuk Negara.

(Anggraini Features).

PERPUSTAKAAN NASIONAL



* Berpolonaise.



* Bukan mentjari kutu busuk tapi mentjari nomor kursi jang akan diberi hadiah.

DETIK TERACHIR TAHUN 1960 DENGAN WARTAWAN

(Gbr. : IN-PRESS)

LAMPU terang tidak gelappun bukan, dinding dan tiang penuh bertempelkan sobekan nama koran atau madjalah, begitu djuga balon² warna warni jang bergantungan, seolah-olah tangan botjah² tjilik jang sedang nakal jang mengerdjakannja. Disana sini-dalam kelompok-kelompok 5 atau 6 orang kedengaran terterachir tahun baru bersama para wartawan ibu kota jang berlangsung di Press Club Djakarta.

Berbagai atjara jang dibuat semenarik mungkin telah disusun oleh panitia seperti berebutan balon dan saling memetjahkannja diwaktu sedang berdansa, mentjari nomor-nomor kursi jang berhadiah jang disembunjikan dibelakang kursi, atau pemilihan wartawan jang paling tampan dgn djurinja lima orang wanita² isteri para wartawan pula, pertundjukkan akrobat jang dilakukan oleh „Bintang Akrobat" pimpinan Thjai Tjin Hian dgn gadis plastiknja jang mempesona penonton, pendeknja tak ada detik jang tak menggembirakan. Beberapa pesan tahun baru telah dibatjakan dari Gubernur/Kepala Daerah Dr. Soemarno, dari Pangdam V/Djajakarta Kolonel Umar tawa terbahak-bahak, bukan hanja lelaki, tapi wanita-wanita djuga tak kalah seremnja. Diruangan jang berukuran kira² 10 × 20 m terlihatlah pasangan² jang mengajunkan kaki menurutkan irama dari musik jang dimainkan anak² muda ..... Itulah suasana pada detik² jang kesemuanja mengharapkan agar tahun jang akan datang membawa berkah, bekerdja jang giat dsb.

Tepat pada djam 12.00 tanggal 30 Desember 1960 itu suasana bertambah gembira, terompet kertas merengek keras, ditiup para tamu, entah kapan dibelinja tahu² masing² telah meniup terompet itu. Begitu berkesan suasana itu, sehingga lupalah orang akan keketjewaan, kesedihan dsb. jang telah dialami dalam tahun 1960. Agaknja baik orang jang sukses maupun jang ketjewa dan gagal dalam tahun 1960 mempunjai perasaan jang sama dalam menjambut tahun 1961 ini : tahun harapan sesuai dengan tjita² masing². * * *

* Indriati Iskak dan Mieke Widjaja turut pula memberi hiburan.



* Asnawi Idris jang oleh djuri malam itu dinjatakan wartawan jang tertampan.



* Berebutan memetjahkan balon masing² dalam berdansa.

